

**DESKRIPSI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1
SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

**Oleh
Nurmi
NIM. 10536 11038 19**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
TAHUN
2024**

**DESKRIPSI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1
SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh
Nurmi
NIM. 10536 11038 19**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
TAHUN
2024**

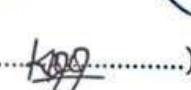


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Nurmi, NIM 10536 11038 19, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 821 TAHUN 1445 H/2023 M, pada tanggal 29 Desember 2023/16 Jumadil Akhir 1445 H, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 3 Januari 2024 M.

Makassar, 21 Jumadil Akhir 1445 H
3 Januari 2024 M.

Panitia Ujian

- | | | |
|-------------------|-----------------------------------|---|
| 1. Pengawas Umum: | Prof. Dr. H. Ambo Assa, M.Ag |  |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. |  |
| 3. Sekretaris | Dr. H. Baharullah, M.Pd. |  |
| 4. Penguji | 1. Dr. Haerul Syam, S.Pd., M.Pd. |  |
| | 2. Rezki Ramdani, S.Pd., M.Pd. |  |
| | 3. M. Nur, S.Pd., M.Pd. |  |
| | 4. Kristiawati, S.Pd., M.Pd. |  |

Disahkan oleh,
 Dekan FKIP Unismuh Makassar




 Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Nurmi
NIM : 10536 11038 19
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Januari 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I
 Kristiawati, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II
 Rezeki Ramdani, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
 Nismuh Makassar

Nismuh Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934

Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



SURAT PERNYATAAN

Nama : **Nurmi**
Nim : 105361103819
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : **Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa.**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 12 Februari 2024

Yang Membuat Pernyataan



Nurmi

NIM 105361103819



SURAT PERJANJIAN

Nama : Nurmi
Nim : 105361103819
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : **Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah
Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas
VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten
Gowa.**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Januari 2024

Yang Membuat Perjanjian

Nurmi

NIM. 105361103819

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Untuk mendapatkan sesuatu yang baik itu tidaklah mudah kecuali dua hal ini, pertama mengandalkan Tuhan disetiap prosesmu. Kedua, doa orang-orang terdekatmu”.

(Nurmi, 2024)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses, nikmati saja lelah-lelah ini, lebarkan lagi sabar itu, semua yang kamu investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkindidak akan selalu berjalan lancar tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”.

(Boy Candra)

“Minta pertolongan dengan sabar dan shalat sesungguhnya ALLAH bersama orang-orang yang sabar”.

(QS. Al-Baqarah: 153)

PERSEMBAHAN

“Dari ratusan lembar skripsi yang ditulis oleh penulis lembar yang paling indah adalah lembar persembahan, sebagai tanda bukti kepada orang tua tercinta dan kedua kakak saya yang selalu memberi penulis motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dan percayalah alasan saya berada disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik”.

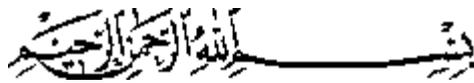
ABSTRAK

Nurmi, 2024. Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Kristiawati dan Pembimbing II Rezki Ramdani.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Sungguminasa ditinjau dari gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif. Subjek dalam penelitian ini 3 siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Sungguminasa yang terdiri dari 1 subjek bergaya belajar visual, 1 subjek bergaya belajar auditori, dan 1 subjek bergaya belajar kinestetik. Instrumen yang digunakan adalah pemberian angket, pemberian tes, dan pedoman wawancara. Analisis data yang digunakan terdiri dari 3 tahapan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi metode. Soal yang digunakan untuk mengukur tes kemampuan pemecahan masalah matematis berupa soal essay berjumlah 2 nomor pada materi bangun ruang sisi datar (kubus, dan balok). Hasil tes dan wawancara dianalisis berdasarkan 4 indikator pemecahan masalah berdasarkan langkah Polya yaitu: memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, dan memeriksa kembali. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) subjek bergaya belajar visual mampu memenuhi 4 indikator pemecahan masalah berdasarkan langkah Polya yaitu mampu memahami masalah, mampu merencanakan penyelesaian, mampu melaksanakan rencana penyelesaian, dan mampu memeriksa kembali. (2) subjek bergaya belajar auditori memenuhi 2 indikator dari 4 indikator pemecahan masalah berdasarkan langkah Polya, indikator yang memenuhi yaitu mampu memahami masalah dan mampu melaksanakan rencana penyelesaian. Sedangkan indikator yang tidak memenuhi yaitu merencanakan penyelesaian masalah dan memeriksa kembali (3) subjek bergaya belajar kinestetik memenuhi 3 indikator dari 4 indikator pemecahan masalah berdasarkan langkah Polya, indikator yang memenuhi yaitu mampu memahami masalah, mampu merencanakan penyelesaian, dan mampu melaksanakan rencana penyelesaian. Sedangkan indikator yang tidak memenuhi yaitu memeriksa kembali.

Kata Kunci: Kemampuan Pemecahan Masalah, Gaya Belajar, Bangun ruang Sisi Datar

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, serta nikmat-Nya yang berupa kesehatan, kesempatan, pengetahuan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan judul “Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa”. Salam dan shalawat semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang menjadi obor dalam menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Banyak sekali pelajaran berharga yang didapat selama proses mengerjakan skripsi ini. Pengalaman suka dan duka telah memberikan makna yang mendalam tentang arti kesabaran, keikhlasan, ketekunan, dan rasa syukur.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orangtua tercinta dan kedua kakak saya, yang harus menanti cukup lama untuk melihat anaknya dan adik perempuannya menyandang gelas sarjana S1. Semoga apa yang mereka berikan kepada penulis menjadi kebaikan dan cahaya penerang di kehidupan dunia dan akhirat. Selain itu, ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada:

1. Ayahanda Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ayahanda Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Ayahanda Ma'rup, S.Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ayahanda Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd. Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ibunda Kristiawati, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibunda Rezki Ramdani, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II. Terima kasih telah meluangkan waktunya disela kesibukan beliau untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam upaya penyusunan skripsi ini sampai pada tahap penyelesaian.
6. Ibunda Dr. Andi Husniati, S.Pd., M.Pd. dan bapak Randy Saputra Mahmud, S.Si., M.Pd. Validator yang telah memberikan arahan dan petunjuk terhadap instrumen penelitian.
7. Para Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan.
8. Bapak Bakri, S.Pd., S.H., M.H. selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Sungguminasa yang telah bersedia untuk memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Sungguminasa.
9. Ibu Sudarsih, S.Pd. selaku guru bidang studi matematika SMP Negeri 1 Sungguminasa yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, dan masukan selama penulis melaksanakan penelitian.
10. Siswa-siswi kelas VIII C SMP Negeri 1 Sungguminasa yang telah bekerja sama dalam pelaksanaan penelitian ini.
11. Teman-teman Integral 19 di Pendidikan Matematika yang sudah bersedia menemani penulis selama proses penelitian.

12. Cinta pertama dan panutanku Alm. Bohari, seseorang yang biasa saya panggil dengan sebutan bapak. Beliau tidak sempat merasakan nikmatnya pendidikan, namun beliau berhasil mendapat gelar sosok bapak yang hebat. Terima kasih sudah menemani saya berada ditempat ini, meskipun pada akhirnya perjalanan ini harus saya lewati tanpa ditemani sosok beliau lagi.
13. Pintu surgaku ibu Saharia. Terima kasih sudah melahirkan, merawat, dan membesarkan saya dengan penuh cinta serta telah melangitkan doa-doa yang baik untuk kesukseksesan ketiga anaknya.
14. Kepada cinta kasih kedua kakak saya Ardiansyah dan Syahrul yang selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga bisa ketahap ini, semoga kalian selalu diberkahi dan diberikan kesehatan.
15. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya dan dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi para pembaca terutama bagi diri pribadi. Aamiin.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Batasan Istilah	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Pemecahan Masalah	8
2. Kemampuan Pemecahan Masalah matematis.....	9

3. Langkah-langkah Pemecahan Masalah Matematis	10
4. Pemecahan Masalah Matematika Menurut langkah Polya .	12
5. Gaya Belajar	15
B. Penelitian Relevan	18
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi Penelitian.....	21
C. Subjek Penelitian	21
D. Fokus Penelitian.....	23
E. Instrumen Penelitian.....	23
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Teknik Analisis Data	28
H. Uji Keabsahan Data.....	30
I. Prosedur Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan.....	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	87
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	93
RIWAYAT HIDUP	163

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Indikator Pemecahan Masalah Matematis	12
2.2 Persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu.....	20
3.1 Subjek Penelitian	23
4.1 Data Akumulasi Gaya Belajar Siswa VIII C	35
4.2 Subjek Penelitian Terpilih	36
4.3 Rangkuman Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis semua subjek pada soal 1 dan 2	65
Tabel 4.4 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek ST Pada Nomor Satu.....	66
4.5 Hasil Triangulasi Data Subjek Kategori Visual ST	66
Tabel 4.6 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek ST Pada Nomor Dua	67
4.7 Hasil Triangulasi Data Subjek Kategori Visual ST	68
4.8 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek QMS Pada Nomor Satu.....	70
4.9 Hasil Triangulasi Data Subjek Kategori auditori QMS	70
4.10 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek QMS Pada Nomor Dua 71	
4.11 Hasil Triangulasi Data Subjek Kategori auditori QMS	72
4.12 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek IAM Pada Nomor Satu.....	73
4.13 Hasil Triangulasi Data Subjek Kategori Kinestetik IAM.....	74

4.14 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek IAM Pada Nomor Dua	75
4.15 Hasil Triangulasi Data Subjek Kategori Kinestetik IAM.....	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Hasil Pekerjaan Siswa.....	3
3.1 Alur Penentuan Subjek Penelitian.....	22
3.2 Alur Penyusunan Instrumen Lembar Angket.....	24
3.3 Alur Penyusunan Instrumen Tes	25
3.4 Alur pedoman wawancara	26
3.5 Alur Pengumpulan Data	28
3.6 Alur Analisis Data.....	30
3.7 Alur Prosedur Penelitian.....	33
4.1 Hasil Kerja Nomor Satu Subjek GBV-ST37-01	39
4.2 Memahami Masalah GBV-ST37-01	40
4.3 Merencanakan Penyelesaian Masalah GBV-ST37-01.....	41
4.4 Melaksanakan Rencana Penyelesaian GBV-ST37-01	42
4.5 Memeriksa Kembali Subjek GBV-ST37-01	43
4.6 Hasil Kerja Nomor Dua Subjek GBV-ST37-02.....	44
4.7 Memahami Masalah GBV-ST37-02	45
4.8 Merencanakan Penyelesaian Masalah GBVST37-02	46
4.9 Melaksanakan Rencana Penyelesaian GBVST37-02	47
4.10 Memeriksa Kembali GBVST37-02	48
4.11 Hasil Kerja Nomor Satu Subjek GBA-QMS35-01	50
4.12 merencanakan Penyelesaian Masalah GBA-MQS35-01	51
4.13 Melaksanakan Rencana Penyelesaian GBA-QMS35-01	52

4.14 Memeriksa Kembali GBA-MQS35-01	53
4.15 Hasil Kerja Nomor Dua Subjek GBA-QMS35-02.....	54
4.16 Memahami Masalah GBA-QMS35-02.....	54
4.17 Melaksanakan Rencana penyelesaian GBA-QMS35-02.....	55
4.18 Hasil Kerja Nomor Satu Subjek GBK-IAM25-01	57
4.19 Memahami Masalah GBK-IAM25-01	57
4.20 Melaksanakan Rencana Penyelesaian GBK-IAM25-01.....	59
4.21 Memeriksa Kembali GBK-IAM25-01	60
4.22 Hasil Kerja Nomor Dua Subjek GBK-IAM25-02	61
4.23 Memahami masalah GBK-IAM25-02	61
4.24 Merencanakan Penyelesaian Masalah GBK-IAM25-02	62
4.25 Melaksanakan Rencana Penyelesaian GBK-IAM25-02.....	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	97
2. Hasil Angket Gaya Belajar.....	111
3. Hasil Tes Pemecahan Masalah Matematis.....	119
4. Hasil Wawancara.....	122
5. Dokumentasi.....	130
6. Persuratan.....	133
7. Administrasi.....	138
8. Hasil Turnitin.....	150
9. Power Point.....	156



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bertanah air. Terkait dengan hal itu, diperlukan generasi muda khususnya peserta didik yang memiliki kemampuan untuk memperoleh, mengelola pengetahuan agar tidak tertinggal, dan mampu bertahan dalam lingkungan yang berubah serta kompetitif. Kemampuan ini memerlukan pemikiran logis, rasional, kritis, cermat, jujur, dan efisien yang semuanya itu dapat dikembangkan dengan mempelajari matematika (Fatmawati dan Murtafiah, 2018).

Matematika memegang peranan penting bagi setiap siswa karena matematika selalu erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari tanpa disadari beberapa masalah yang terjadi dalam kehidupan berkaitan dengan matematika dan diselesaikan dengan matematika. Selain itu, matematika menjadi mata pelajaran wajib di sekolah pada semua jenjang pendidikan (Setiana, dkk. 2021). Menurut *National Council of Teacher of Mathematics (NCTM)* Widyaningsih, dkk. (2020) menetapkan lima standar pengetahuan matematika yaitu: (1) kemampuan pemecahan masalah (*problem solving*), (2) kemampuan bernalar (*reasoning*), (3) kemampuan komunikasi (*communication*), (4) kemampuan membuat koneksi (*connection*), (5) kemampuan representasi (*representation*).

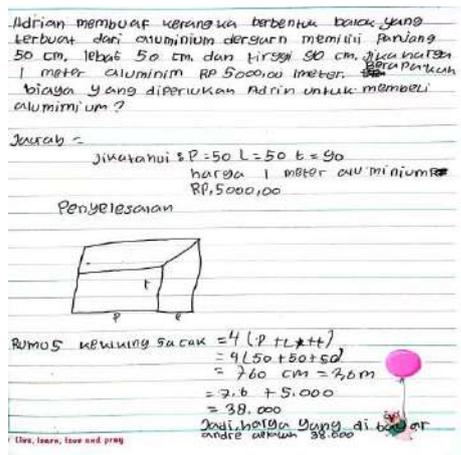
Pemecahan masalah merupakan suatu proses menyelesaikan masalah untuk mencapai tujuan yang dapat dicapai (Mahiroh, dkk. 2018).

Kemampuan pemecahan masalah matematis sangat penting bagi siswa karena dapat mengembangkan kemampuan kognitif siswa dan memudahkan siswa dalam memahami masalah dan menyelesaikan masalah yang diberikan (Rahmawati, 2022).

Namun faktanya kemampuan matematika di Indonesia berada pada peringkat bawah. Berdasarkan hasil PISA 2018, Indonesia peringkat ke-64 dari 65 yang mengikuti tes tersebut. Indikator matematika jauh dibawah rata-rata yaitu 379. Data tersebut merupakan gambaran nyata dari lemahnya menyelesaikan soal-soal khususnya soal-soal pemecahan masalah. Dalam ujian ini siswa tidak hanya harus mendemonstrasikan keterampilan yang telah mereka pelajari, tetapi juga memperkirakan dan menerapkannya pada kondisi yang sebelumnya tidak mereka pahami (Sriwahyuni dan Iyam Maryati, 2022).

Agar lebih mengetahui gambaran kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, dalam penelitian ini siswa diarahkan untuk menggunakan tahap pemecahan masalah. Secara umum tahapan penyelesaian suatu masalah menurut Polya didasarkan pada 4 langkah yaitu: (1) memahami masalah, (2) membuat rencana, (3) melaksanakan rencana, dan (4) memeriksa kembali (Timbul Yuwono, dkk. 2018).

Seiring dengan hal itu, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sungguminasa pada hari Rabu, tanggal 30 November 2022 khususnya kelas VIII diperoleh bahwa kemampuan siswa masih kurang dalam menyelesaikan masalah matematika.



Gambar 1.1 Hasil Pekerjaan Siswa

Pada gambar 1.1 dapat dilihat siswa kurang mampu menyelesaikan masalah matematika jika soal tersebut tidak sama dengan apa yang dijelaskan guru sebelumnya, siswa cenderung lebih mengutamakan hasil jawaban dibandingkan langkah-langkah penyelesaian masalah matematika. Permasalahan yang sama dengan penelitian yang dikemukakan oleh Purnamasari dan Setiawan, (2019) kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika masih rendah, dikarenakan siswa belum menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal, siswa juga tidak merencanakan strategi penyelesaian dengan tepat, tidak menyusun serta melaksanakan rencana penyelesaian, dan tidak memeriksa kembali kebenaran jawaban. Desi Setiyadi (2020) pada umumnya siswa akan sulit mengolah informasi yang dirasa tidak nyaman bagi mereka, sehingga siswa memiliki gaya yang berbeda untuk mengolah situasi yang berberbeda.

Gaya belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi cara siswa dalam belajar matematika Ozgen (Syaputra, dkk. 2022). Menurut Filayati, dkk. (2019) mengemukakan bahwa gaya belajar cara untuk melakukan kegiatan berfikir, berproses dan mengerti terhadap informasi yang

dirasa paling disukai, nyaman terhadap diri sendiri, dan berbeda dengan individu lainnya.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk meninjau lebih jauh mengenai gaya belajar siswa. Pada penelitian kali ini peneliti tertarik meninjau gaya belajar siswa menurut Deporter dan Hernacki (2015: 110) seseorang dapat memiliki tiga tipe gaya belajar, antara lain: (1) gaya belajar visual yaitu belajar dengan melihat, (2) gaya belajar auditorial yaitu belajar dengan mendengar, (3) gaya belajar kinestetik yaitu belajar dengan cara bergerak dan menyentuh.

Penelitian Nur Syifa Fauziah dan Meyta Dwi Kurniasih (2022) mengemukakan bahwa pemecahan masalah dengan gaya belajar visual baik pada indikator 1, 2, dan 3, pemecahan masalah dengan gaya belajar auditorial baik pada indikator 1, 2, 3, dan 4, sedangkan pemecahan masalah dengan gaya belajar kinestetik baik pada indikator 1 dan sangat kurang pada indikator lainnya. Penelitian Intan Nur Fauziyah Al-Hamzah (2021) mengemukakan bahwa gaya belajar visual memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik pada indikator 1, 2, 3 dan 4, gaya belajar auditorial memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik pada indikator 1, sedangkan gaya belajar kinestetik memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik pada indikator 1 dan 3.

Dengan demikian terdapat hubungan antara gaya belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Deskripsi Kemampuan Pemecahan**

Masalah Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

D. Batasan Istilah

Beberapa istilah diperlukan untuk menghindari salah tafsir dari istilah-istilah yang terlibat dalam hasil penelitian. Adapun batasan istilah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pemecahan Masalah

Pemecahan Masalah merupakan kegiatan mencari solusi dari masalah yang dihadapi dengan menggunakan bekal pengetahuan matematika yang dimiliki.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan upaya atau kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika dengan

memperhatikan proses dalam menemukan jawaban menggunakan indikator pemecahan masalah. Ada 4 tahap indikator pemecahan masalah menurut Polya yaitu, memahami masalah, membuat rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, dan mengecek kembali kebenaran dari penyelesaian masalah.

3. Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan cara seseorang mempelajari informasi baru.

Gaya belajar ada tiga yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di paparkan di atas, maka manfaat yang diharapkan peneliti yaitu:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui gaya belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik sehingga guru diharapkan untuk memahami dan mengarahkan peserta didik dalam belajar matematika.

2. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan yang bermanfaat dalam usaha meningkatkan pemecahan masalah matematis SMP Negeri 1 Sungguminasa.

3. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat mengetahui sampai di mana kemampuan pemecahan masalah matematis yang dimilikinya khususnya pembelajaran matematika.

4. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis siswa serta mengetahui gaya belajar siswa sehingga mampu memberikan pembelajaran yang efektif.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pemecahan Masalah

Menurut Chatarina Febriyanti dan Ari Irawan (2017) pemecahan masalah merupakan cara atau strategi untuk mewujudkan harapan sesuai dengan prosedural yang baik dan benar sehingga menuntut siswa berpikir kritis, kreatif, dan efektif. Pemecahan masalah merupakan proses yang membutuhkan logika untuk menemukan solusi dari suatu masalah. Siswa dapat memiliki keterampilan pemecahan masalah jika mereka diajarkan secara efektif oleh guru (Pratiwi, M dan Tutut Nurita, 2018).

Turmudi (Muhammad Gilar Jatisunda, 2017) mengemukakan pemecahan masalah merupakan suatu proses tindakan yang mengutamakan tugas dan langkah-langkah strategi untuk menyelesaikan masalah, pada akhirnya siswa memahami bahwa tujuan utamanya bukan hanya untuk menemukan jawaban atas pertanyaan. Tetapi, lebih suatu proses yang harus dilakukan. Pemecahan masalah matematika merupakan kegiatan mencari solusi penyelesaian dari masalah yang dihadapi dengan bantuan pengetahuan matematika yang dimiliki Komariyah, dkk. (2018).

Menurut Harahap dan Edy Surya (2017) pemecahan masalah merupakan suatu proses yang memerlukan mental tinggi dan proses berpikir yang lebih kompleks. Pemecahan masalah merupakan usaha siswa untuk memecahkan masalah khususnya pada saat pembelajaran matematika. Pemecahan masalah dalam matematika menekankan penggunaan metode

prosedur, dan strategi yang dapat dibuktikan kebenarannya secara sistematis (Rahmmatiah dan Asih Miatun, 2020).

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa pemecahan masalah merupakan kegiatan mencari solusi dari masalah yang dihadapi dengan menggunakan bekal pengetahuan matematika yang dimiliki.

2. Kemampuan Pemecahan masalah Matematis

Menurut Latifah dan Eka Aldila Afriansyah, (2021) Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan suatu kemampuan dimana siswa berusaha mencari jalan keluar, pencapaian tujuan, memerlukan kesiapan, kreativitas, pengetahuan dan keterampilan serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan upaya siswa untuk menggunakan keterampilan dan pengetahuan mereka lebih terlatih memecahkan masalah baik secara matematis maupun dalam kehidupan nyata (Davita, P.W.C. dan Pujiastuti, H, 2019).

Menurut Asep Amam (2017) kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan keterampilan kognitif mendasar yang dapat dilatih dan dikembangkan siswa, sehingga diharapkan ketika siswa pandai memecahkan masalah matematika mereka juga akan mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan proses mengembangkan keterampilan mereka. Dimana siswa menemukan kombinasi aturan yang dipelajari sebelumnya dengan cara baru dan dapat merefleksikan proses penyelesaian masalah matematika Aisyah, dkk. (2018).

Menurut Rambe dan Lisa Dwi Afri (2020) kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah yang kompleks dan berbeda-beda. Siswa dapat memahami masalah yang kompleks ini dan mengembangkan rencana untuk menyelesaikannya sehingga pada akhirnya dapat menemukan solusi dari masalah tersebut. Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, karena soal-soal yang diberikan merupakan soal non-rutin (Bachtiar dan Rina Marlina, 2020).

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan upaya atau kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika dengan memperhatikan proses dalam menemukan jawaban.

3. Langkah-langkah Pemecahan Masalah Matematis

Adapun Langkah-langkah kemampuan pemecahan masalah matematis menurut Polya.

1. Memahami masalah

Pada langkah pertama dalam memahami masalah adalah siswa perlu tahu persis apa masalahnya, memahami kata demi kata dari masalah yang diberikan seperti:

- a. Apa yang diketahui?
- b. Apa syarat atau kondisi yang diberikan?
- c. Apa mungkin syarat tersebut terpenuhi?
- d. Apa syarat tersebut cukup untuk menentukan hal yang tidak diketahui?

2. Menyusun rencana

Setelah langkah pertama selesai siswa ke-fase merencanakan strategi apa saja yang penting digunakan dalam memecahkan masalah seperti menentukan aturan yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah, carilah hubungan antara fakta yang diketahui dengan yang tidak diketahui, memahami masalah dengan baik akan mempermudah mendapatkan ide-ide untuk memecahkan masalah.

3. Melaksanakan penyelesaian

Tahapan selanjutnya melaksanakan penyelesaian ditahap ini siswa sudah siap melakukan perhitungan sesuai rencana yang telah disusun sebelumnya, melaksanakan semua langkah-langkah yang sudah direncanakan agar mendapatkan solusi dari permasalahan.

4. Mengevaluasi kembali

Langkah terakhir adalah mengevaluasi kembali atau mengkaji ulang hasil jawaban siswa, mengecek semua perhitungan yang telah dikerjakan, mengecek apakah soal sudah terjawab semua, mempertimbangkan kembali solusi yang didapatkan.

Berdasarkan langkah-langkah pemecahan masalah yang dikemukakan oleh Polya, maka indikator yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan langkah Polya.

Indikator pemecahan masalah matematis dapat dilihat pada tabel bawah ini:

Tabel 2.1 Indikator Pemecahan Masalah Matematis

No	Pemecahan Masalah	Indikator Tahapan Pemecahan masalah
1.	Memahami masalah	Mengidentifikasi unsur yang diketahui, unsur yang ditanyakan dan memeriksa kecukupan unsur untuk penyelesaian masalah dalam soal .
2.	Membuat rencana	Menghubungkan unsur yang diketahui dan ditanyakan. Kemudian, merumuskannya kedalam model matematika.
3.	Menyelesaikan masalah	Memilih strategi penyelesaian, menginterpretasikan, dan melaksanakan perhitungan sehingga mendapatkan solusi dari permasalahan.
4.	Memeriksa kembali hasil penyelesaian	Menguraikan hasil terhadap masalah awal dan memeriksa kembali kebenaran solusi yang didapatkan.

Sumber: Pradiarti & Subanji (2022)

4. Pemecahan Masalah Matematika Menurut Langkah Polya

Bangun ruang datar merupakan kelompok bangun ruang yang sisinya berbentuk datar atau tidak lengkung. Contoh bangun ruang datar dapat dilihat pada dinding gedung, sebuah bangun ruang sebanyak apapun sisinya jika semuanya berbentuk datar maka ia di sebut dengan bangun ruang sisi datar.

Ada banyak sekali bangun ruang sisi datar mulai dari yang sederhana seperti kubus, balok, limas sampai yang sangat kompleks seperti limas segi banyak atau bangun yang menyerupai kristal. Namun pada penelitian ini yang akan dibahas adalah bangun ruang sisi datar kubus dan balok.

Berikut ini adalah contoh soal pemecahan masalah matematika yang penyelesaiannya berdasarkan 4 langkah Polya.

Masalah

Rahmat hendak membuat kandang burung berbentuk kubus dengan kerangka terbuat dari besi, panjang sisi kandang yang akan dibuat adalah 30 cm. Jika Rahmat memiliki besi panjang 20 m. Tentukan jumlah kandang yang dapat dibuat...

Penyelesaian:

1. Memahami masalah

Dik:

Panjang sisi kandang 30 cm

Rahmat memiliki 20 m besi panjang

Dit: berapa total kandang yang dapat dibuat...?

2. Menyusun rencana penyelesaian

Mencari panjang kerangka kubus dengan rumus:

keliling kubus = 12 x kerangka kubus

3. Melaksanakan rencana penyelesaian

Keliling kubus = 12 x kerangka

$$= 12 \times 30$$

$$= 360 \text{ cm}$$

Mencari jumlah kandang (n) yang dapat dibuat

$$n = \frac{\text{panjang besi}}{\text{panjang kerangka}}$$

$$= \frac{2000}{360}$$

$$= 5$$

4. Memeriksa kembali

Untuk mengetahui jumlah kandang yang akan dibuat panjang kerangka dibagi dengan panjang besi maka didapatkan 5 total kandang yang dapat dibuat Rahmat.

Masalah

Sebuah karton berukuran $0,85 \text{ m} \times 1 \text{ m}$ karton tersebut akan digunakan untuk membungkus kado yang berukuran panjang 30 cm lebar 13 cm dan tinggi 10 cm. Jika kado yang akan dibuat sebanyak 500 buah. Berapa banyak minimal karton yang dibutuhkan ?

Penyelesaian:

1. Memahami masalah

Dik:

Ukuran karton $0,85 \text{ m} \times 1 \text{ m}$

Ukuran kado $p = 30 \text{ cm}$, $l = 13 \text{ cm}$, $t = 10 \text{ cm}$

Kado yang akan dibuat sebanyak 500 buah kado

Dit: berapa banyak karton yang dibutuhkan untuk membuat kado...?

2. Menyusun rencana penyelesaian

Mencari luas satu karton menggunakan rumus: $p \times l$

Mencari luas permukaan balok dengan menggunakan rumus:

Luas permukaan balok = $2 \times (p \times l + p \times t + l \times t)$

Ket:

p = panjang kado (cm)

l = lebar kado (cm)

t = tinggi kado (cm)

3. Melaksanakan penyelesaian masalah

- Mencari luas satu karton

$$\begin{aligned}\text{Luas satu karton} &= p \times l \\ &= 85 \times 100 \\ &= 8.500 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

- Mencari luas permukaan balok

$$\begin{aligned}\text{Luas permukaan balok} &= 2 \times (p \times l + p \times t + l \times t) \\ &= 2 \times (30 \times 13 + 30 \times 10 + 13 \times 10) \\ &= 2 \times (390 + 300 + 130) \\ &= 2 \times 820 \\ &= 1.640 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Luas total karton} &= 500 \times \text{luas permukaan balok} \\ &= 500 \times 1.640 \\ &= 820.000 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

Mencari banyaknya karton (n)

$$\begin{aligned}n &= \frac{\text{luas seluruh kado}}{\text{luas 1 kado}} \\ &= \frac{820.000}{8.500} \\ &= 96\end{aligned}$$

4. Memeriksa kembali

Jadi, untuk membuat 500 kado dibutuhkan 96 buah karton

5. Gaya Belajar

Gaya belajar adalah cara yang dimiliki oleh setiap individu dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang diterima. Menurut

Sari, dkk. (2023) gaya belajar adalah cara belajar individu setiap orang berdasarkan seberapa mudah seseorang memahami informasi yang dipelajari. Menurut penelitian Umrana, dkk. (2019) bahwa kemampuan pemecahan masalah baik subyek visual, subyek auditorial, dan subyek kinestetik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Menurut Deporter dan Hernacki (2015: 112) gaya belajar siswa terdiri dari 3 jenis dan memiliki ciri masing-masing.

1. Ciri– ciri gaya belajar visual
 - a. Rapi dan bersih.
 - b. Berbicara dengan cepat.
 - c. Perencana dan penyelenggara jangka panjang yang baik.
 - d. Perhatian terhadap detail.
 - e. Menganggap penting penampilan, baik dalam hal pakaian maupun presentasi.
 - f. Ejaan yang baik dan melihat kata-kata nyata dalam pikiran mereka.
 - g. Mengingat apa yang anda lihat daripada apa yang anda dengar.
 - h. Mengingat asosiasi visual.
 - i. Umumnya tidak terganggu oleh kebisingan.
 - j. Mengalami kesulitan mengingat instruksi lisan kecuali tertulis dan sering meminta orang lain mengulanginya.
 - k. Pembaca cepat dan rajin.
 - l. Lebih suka membaca dari pada dibaca.
 - m. Membutuhkan pemahaman dan tujuan yang menyeluruh dan hati-hati sebelum yakin secara mental akan suatu masalah atau proyek.

- n. Tidak perlu menulis di telepon dan dalam rapat.
- o. Lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain.
- p. sering menjawab pertanyaan dengan jawaban pendek ya atau tidak.
- q. lebih suka mengadakan demonstrasi daripada berpidato.
- r. saya lebih menyukai seni daripada musik.

2. Ciri-ciri gaya belajar audiotorial

- a. Berbicara sendiri sambil bekerja.
- b. Mudah terganggu oleh kebisingan.
- c. Gerakkan bibir untuk membaca teks buku sambil membaca.
- d. Senang membaca dan mendengarkan.
- e. Mengulangi kalimat dan menirukan nada, waktu, dan warna suara.
- f. Sulit untuk menulis, tetapi seorang pendongeng yang hebat.
- g. Berbicara dengan ritme terpola.
- h. Pembicara yang fasih.
- i. Lebih menyukai musik daripada seni.
- j. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang dibicarakan daripada melihat.
- k. Suka berbicara lama, berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu.
- l. Punya masalah dengan tugas visual, seperti memotong bagian agar pas.
- m. Dapat mengetik dengan keras alih-alih menulis.
- n. Menyukai lelucon lisan daripada membaca kartun.

3. Ciri-ciri gaya belajar kinestetik

- a. Berbicara lambat.

- b. Menanggapi perhatian fisik.
- c. Suka ketika mendapat perhatian orang.
- d. Berbicara dengan orang berdiri dengan dekat.
- e. Berorientasi pada fisik dan banyak berolahraga.
- f. Otot-otot besar berkembang lebih awal.
- g. Belajar memulai memanipulasi dan latihan.
- h. Berjalan dan melihat ke luar.
- i. Sering menggunakan jari sebagai penunjuk saat membaca.
- j. Selalu menggunakan isyarat tubuh.
- k. Tidak bisa duduk dalam waktu lama.

Berdasarkan pendapat diatas, gaya belajar merupakan cara seseorang mempelajari informasi baru. Gaya belajar yang relevan adalah bagaimana seseorang menyerap, mengontrol, dan mentransfer informasi baru dalam pembelajaran. Gaya belajar terutama merujuk pada gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

B. Penelitian Relevan

Berikut beberapa penelitian relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian Dini fitria (2021) yang berjudul “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA Negeri Kota Tangerang Selatan Pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah tahap memahami masalah relatif baik, pada tahap merencanakan masalah mayoritas siswa belum mampu melakukannya dengan baik, demikian juga dengan tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah terbilang belum cukup baik,

sedangkan tahap mengecek kembali masih sangat kurang terutama dalam materi SPLT.

2. Penelitian Baiq Dana Aprianti (2020) yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas VIII Berdasarkan Gaya Belajar Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan subjek dengan gaya belajar visual memahami masalah membaca soal dalam hati melakukan perencanaan masalah, menyelesaikan masalah akan tetapi langkahnya kurang tepat, dan melakukan pengecekan kembali, subjek belajar auditorial memahami masalah dengan membaca sedikit keras, tidak bisa merencanakan pemecahan masalah, tidak menyelesaikan soal dengan tepat, tidak mengecek kembali, subjek kinestetik juga memahami masalah dengan sesekali memukul meja, dapat menuliskan perencanaan masalah, dapat menyelesaikan masalah langkahnya kurang tepat, dan tidak melakukan pengecekan kembali.
3. Penelitian Khairunnisa (2018) yang berjudul “Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII MTS Islamiyah Urung Pane”. Hasil penelitian menunjukkan subjek dengan gaya belajar visual memiliki kemampuan komunikasi matematis yang baik pada indikator 1, 3, 4, dan 5 serta kurang baik pada indikator 2, subjek dengan gaya belajar auditorial memiliki kemampuan komunikasi matematis yang baik pada indikator 1, 4, 5 dan kurang baik pada indikator 2 dan 3, subjek dengan gaya belajar kinestetik memiliki kemampuan komunikasi matematis yang baik pada indikator 4 dan kurang baik pada indikator 1, 2, 3, dan 5.

Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu

No.	Identitas Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Dini fitria	Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA Negeri Kota Tangerang Selatan Pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel	- Indikator Pemecahan Masalah	- Lokasi penelitian - Jumlah subjek penelitian - Ditinjau dari gaya belajar
2.	Khairunnisa	Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII MTS Islamiyah Urung Pane	Ditinjau dari gaya belajar	- Lokasi penelitian - Jumlah subjek penelitian - Indikator kemampuan komunikasi
3.	Baiq Dana Aprianti	Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas VIII Berdasarkan Gaya Belajar Siswa	- Indikator Pemecahan Masalah - Ditinjau dari gaya belajar	- Lokasi penelitian - Jumlah subjek penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa dalam memecahkan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar.

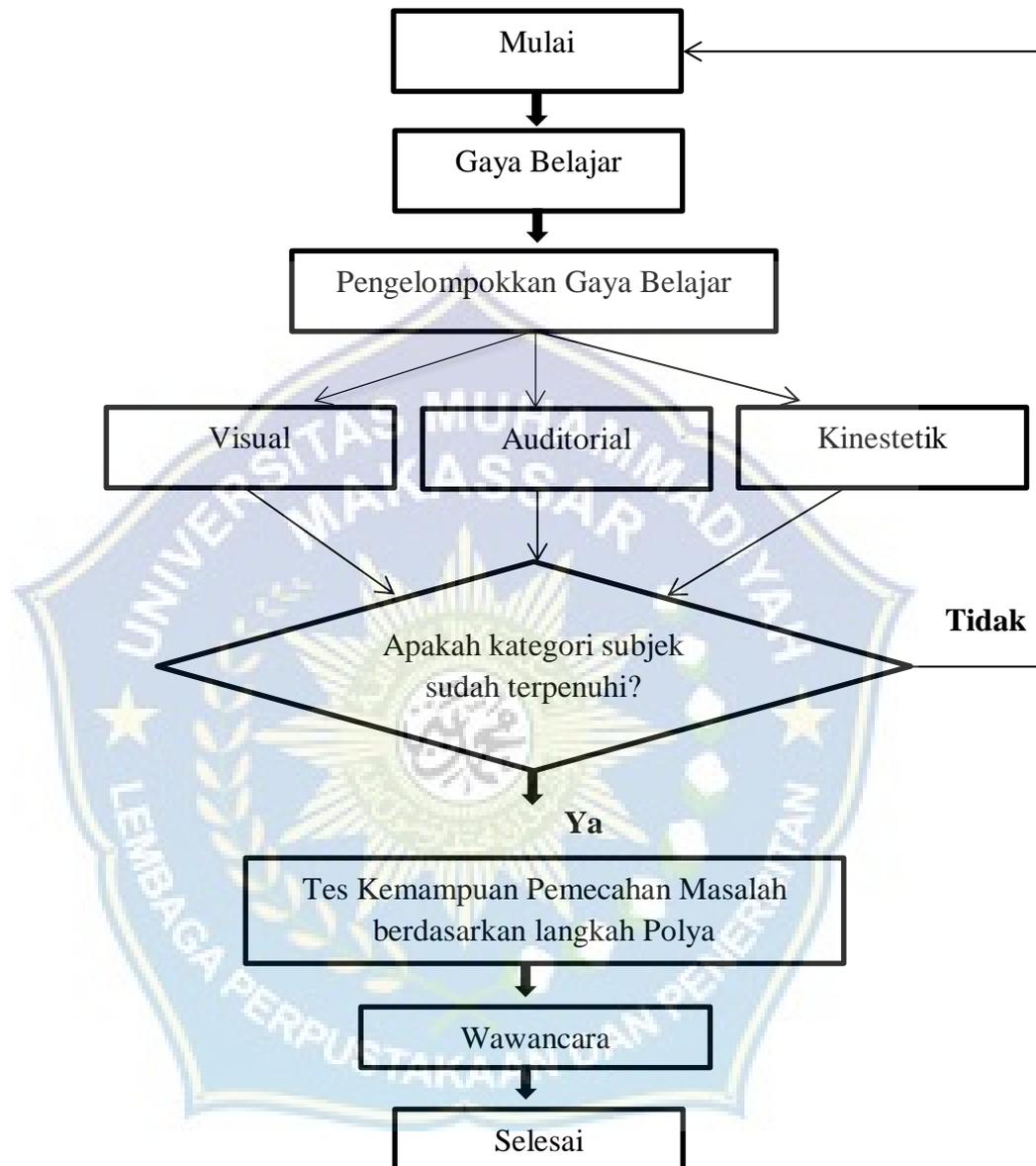
B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sungguminasa yang berlokasi di Jl. Habibu Kulle No. 25, Sungguminasa, Kec. Sombo opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan 92111. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023.

C. Subjek Penelitian

Sumber data penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa. Semua siswa tersebut merupakan subjek gaya belajar. Tetapi, hanya ada 3 siswa yang akan menjadi subjek tes kemampuan pemecahan masalah matematika dan subjek wawancara. Penelitian ini hanya akan dilaksanakan pada satu kelas yaitu kelas VIII. Tes kemampuan pemecahan masalah yang diberikan pada siswa berbentuk tes uraian yang terdiri dari 2 soal dengan materi bangun ruang sisi datar. Kemudian wawancara akan dilakukan terhadap subjek yang telah terpilih untuk mendapatkan informasi secara langsung.

Secara sistematis, langkah penentuan subjek penelitian dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 3.1 Alur Penentuan Subjek Penelitian

Berikut adalah subjek yang terpilih berdasarkan hasil tes pemecahan masalah matematis.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

Subjek	Inisial Subjek	Kategori
1	SR	Visual
2	QMS	Auditori
3	IAM	Kinestetik

D. Fokus Penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian. Ada dua instrumen dalam penelitian ini yaitu:

1. Instrumen utama

Dimana instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berpartisipasi aktif dalam penelitian termasuk menentukan subjek, mengumpulkan data, menganalisis, serta menginterpretasikan hasil penelitian.

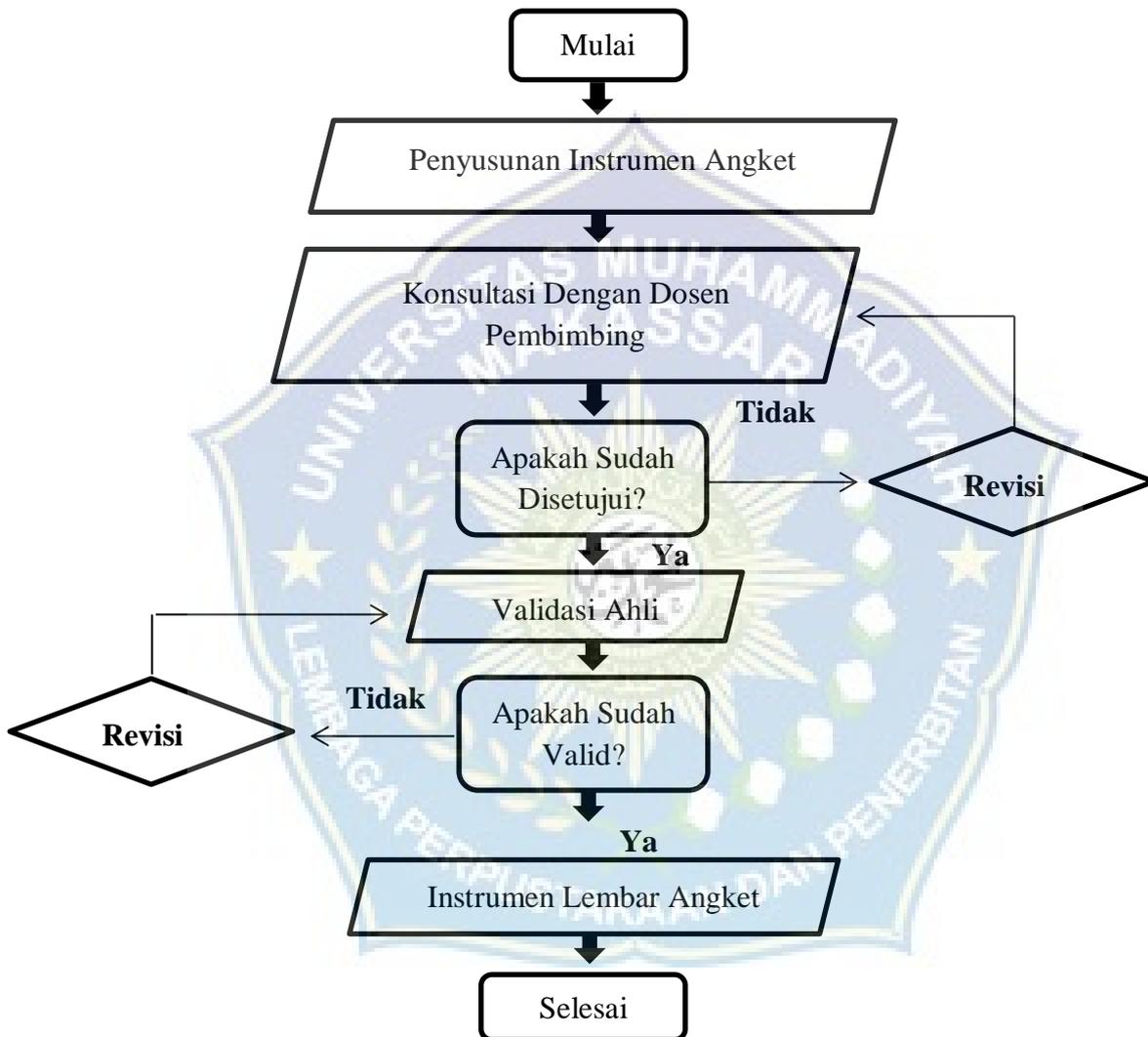
2. Instrumen pendukung dalam penelitian ini meliputi:

a. Angket Gaya Belajar

Angket digunakan untuk mengetahui gaya belajar siswa dalam kategori V-A-K. Instrumen angket gaya diadopsi dari penelitian Febi Dwi Widayanti yang berjudul “Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa Dalam Kegiatan Di Kelas”. Penskoran yang digunakan dalam angket gaya belajar berdasarkan skala likert dengan jumlah pernyataan 30 item dengan opsi

pilihan terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Prosedur lembar angket disusun secara sistematis pada diagram alur dibawah ini:



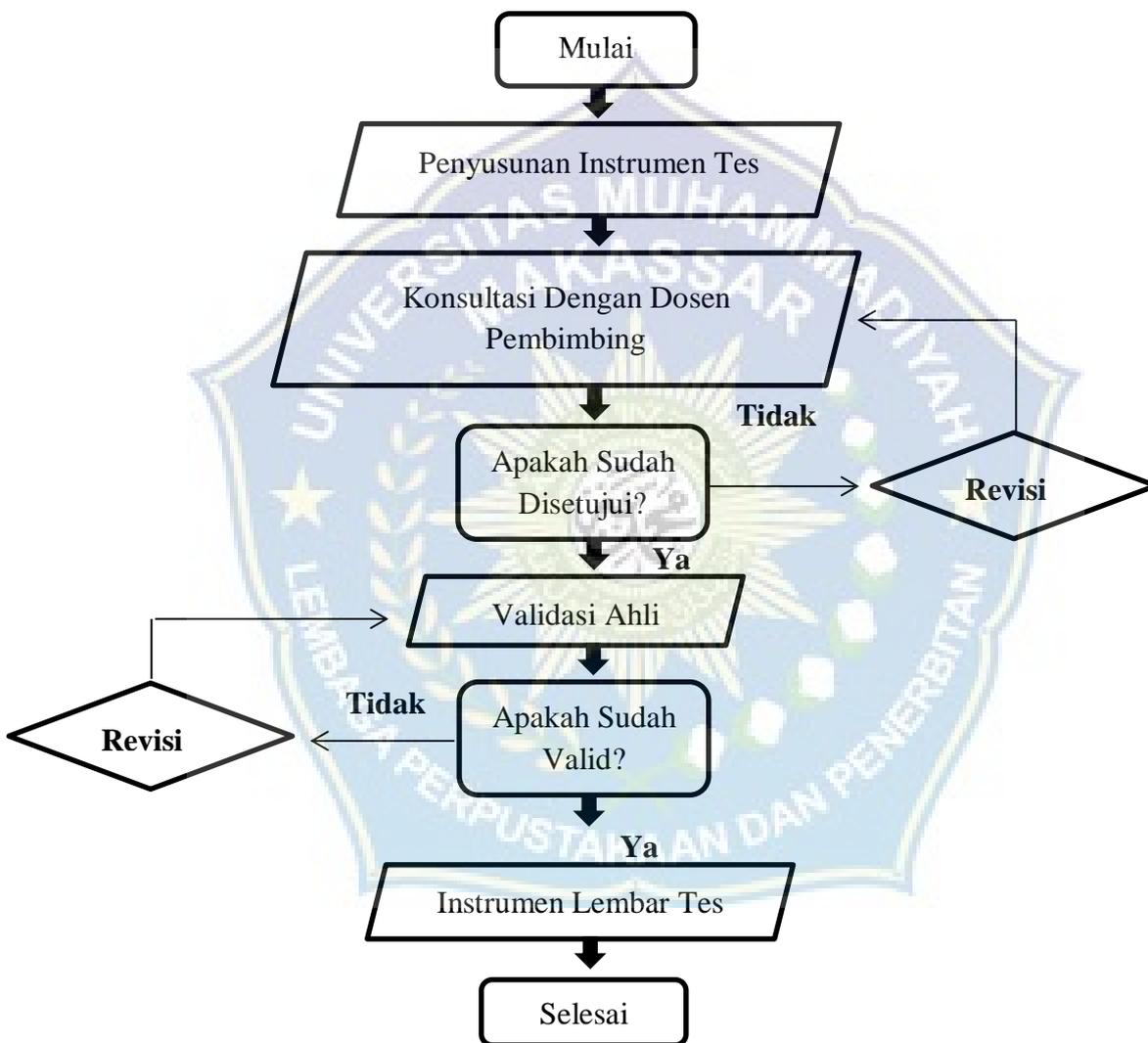
Gambar 3.2 Alur Penyusunan Instrumen Lembar Angket

b. Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Tes kemampuan pemecahan masalah dalam penelitian ini berbentuk tes uraian materi yang digunakan adalah bangun ruang sisi datar yang berjumlah 2

soal dengan tujuan untuk menelusuri kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan gaya belajar siswa. Dimana soal-soal dalam penelitian ini dibuat dan dikembangkan oleh peneliti.

Prosedur lembar tes disusun secara sistematis pada diagram alur dibawah ini:



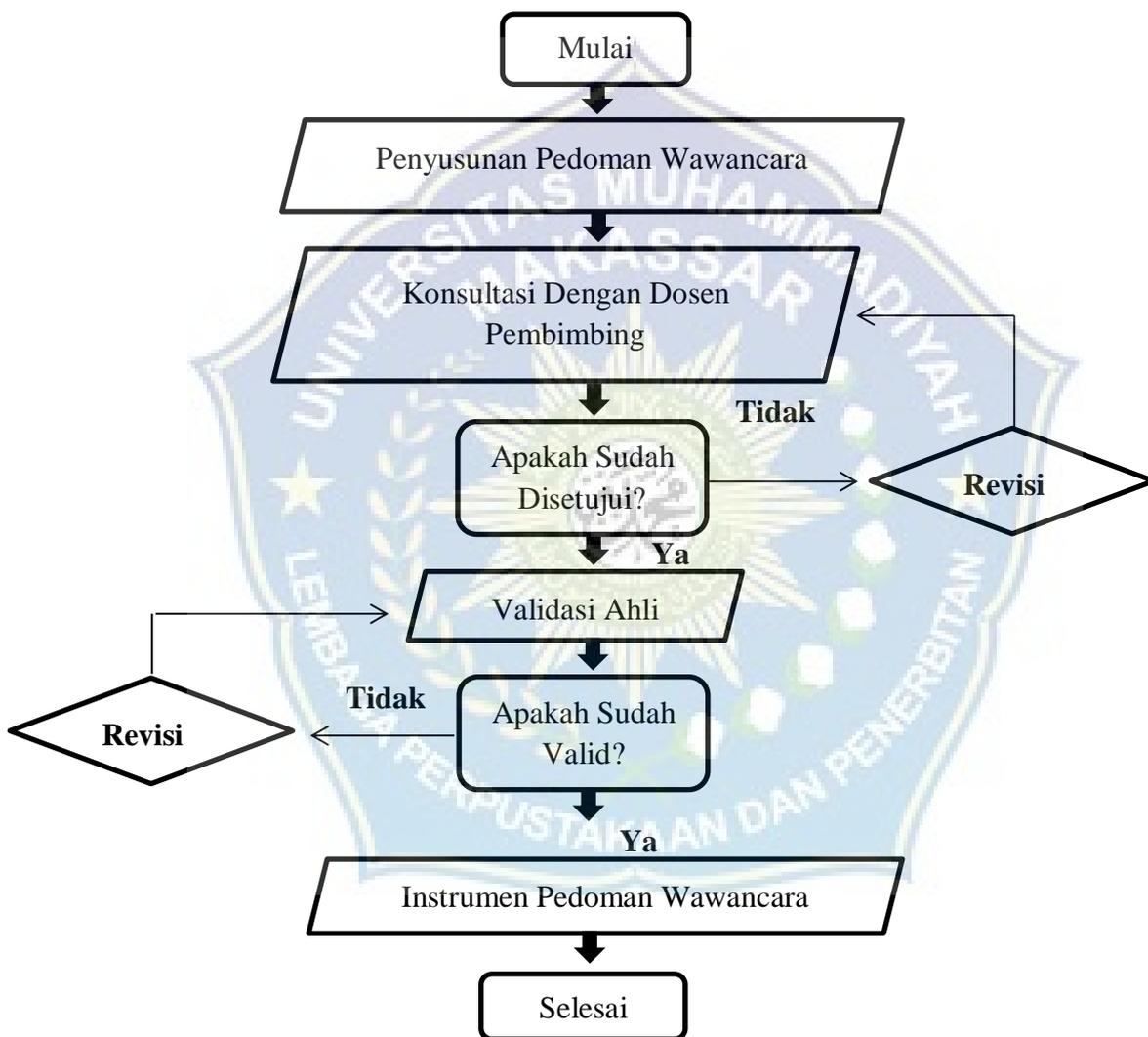
Gambar 3.3 Alur Penyusunan Lembar Tes

c. Pedoman wawancara

Pada tahap ini wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh data yang tidak tertulis, wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi

terstruktur untuk mengetahui lebih jauh tentang kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan hasil tes yang sudah dikerjakan siswa atau subjek sebelumnya.

Prosedur pedoman wawancara disusun secara sistematis pada diagram alur dibawah ini:



Gambar 3.4 Alur Pedoman Wawancara

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pemberian Angket

Dengan pemberian angket ini dapat diketahui gaya belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa, baik visual, auditorial, maupun kinestetik.

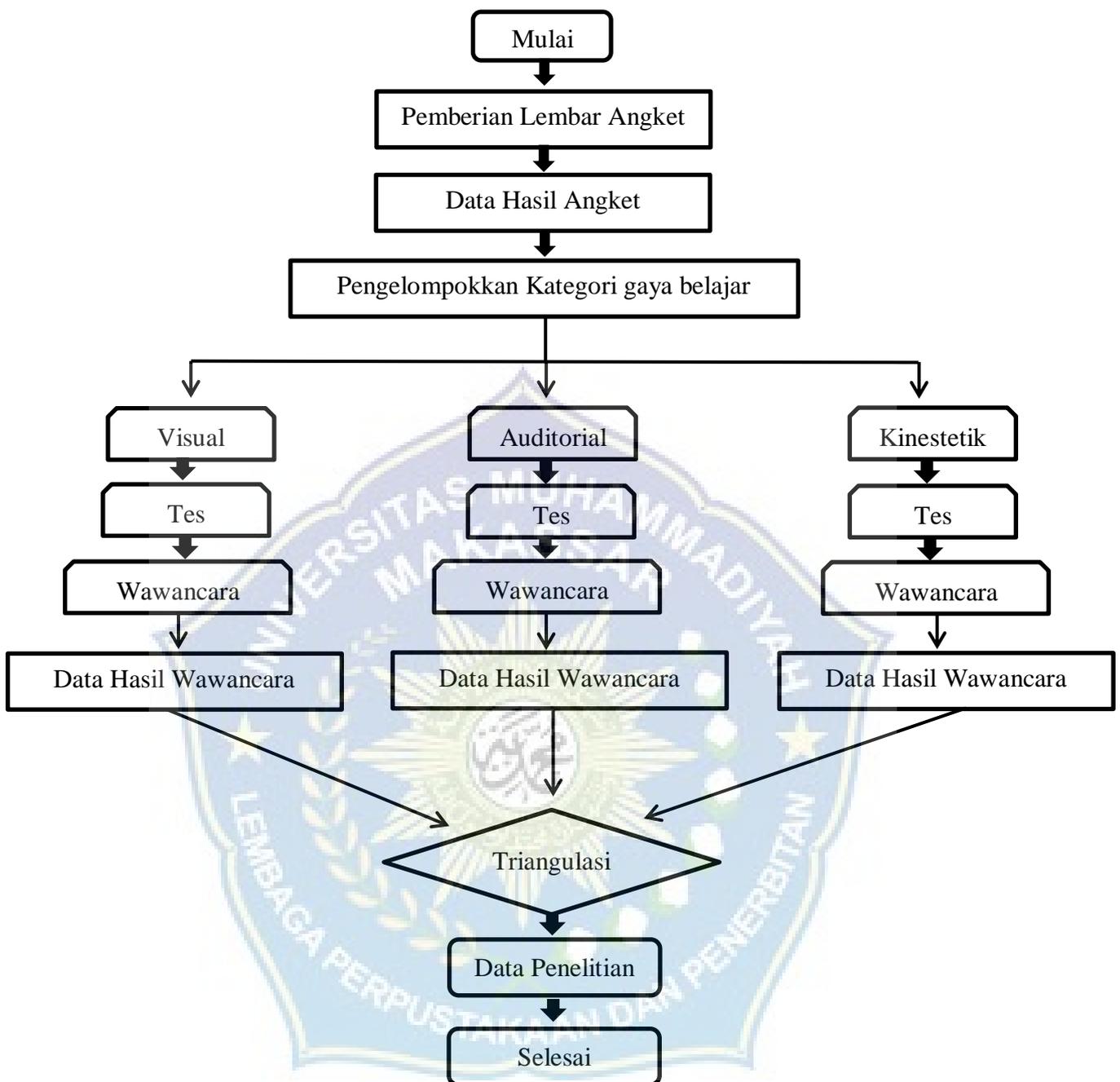
2. Teknik Pemberian Tes

Pemberian tes untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal tes bentuk uraian. Masing-masing soal akan disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan lalu setiap soal diberi skor untuk setiap poin berdasarkan indikator tersebut.

3. Teknik Wawancara

Wawancara ini untuk memperoleh data secara langsung dari subjek untuk mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari gaya belajarnya.

Prosedur pengumpulan data disusun secara sistematis pada diagram alur dibawah ini:



Gambar 3.5 Alur Pengumpulan Data

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah data yang mengacu pada proses penyederhanaan, membuat abstraksi untuk mencocokkan semua catatan

lapangan tertulis, transkrip wawancara, dan dokumen supaya mempermudah peneliti untuk analisis selanjutnya.

2. Penyajian Data

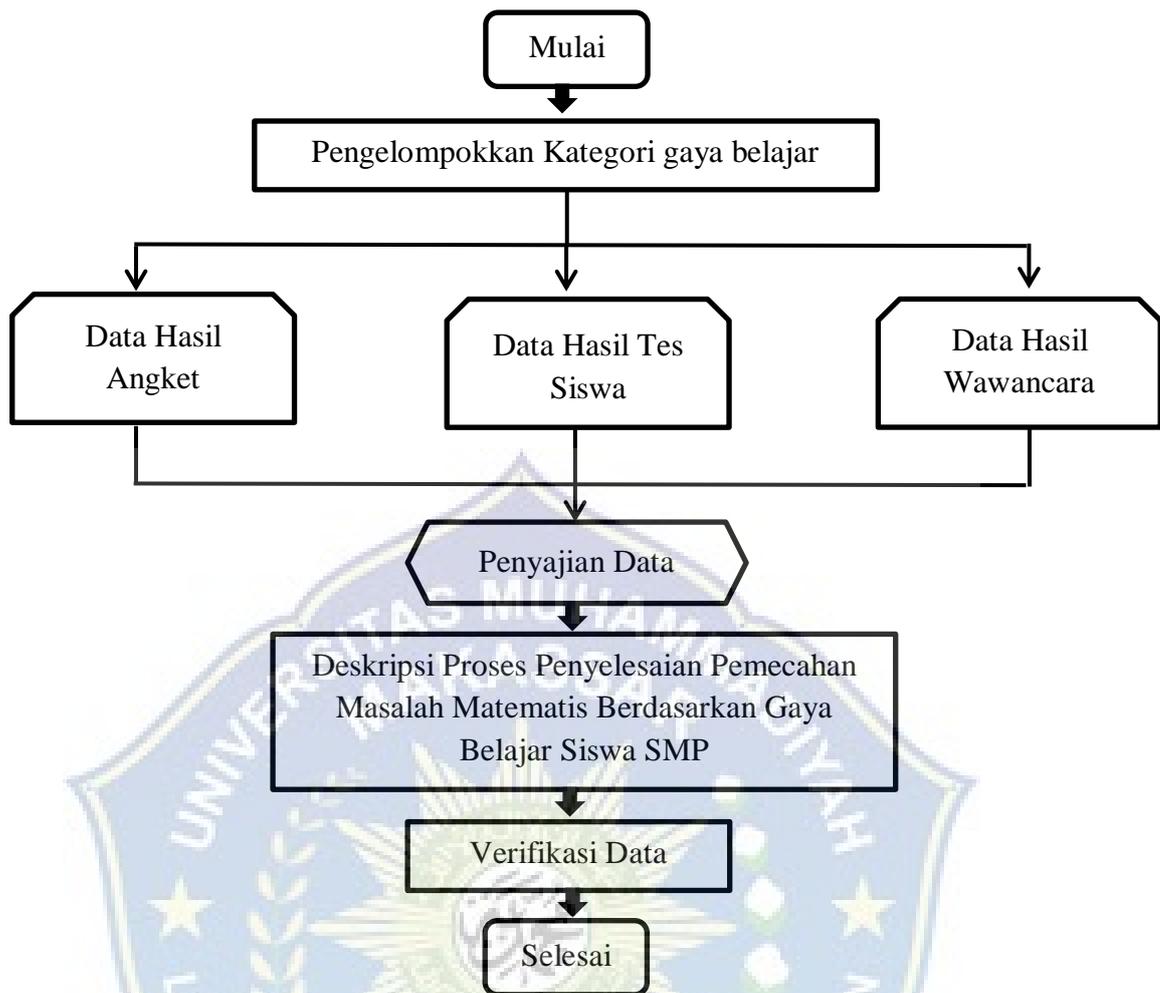
Penyajian data adalah kumpulan data yang sesuai kategori sehingga mempermudah dalam menarik kesimpulan. Data yang disajikan berupa hasil angket gaya belajar siswa, tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, hasil wawancara, dan hasil analisis data.

3. Verifikasi Data

Tahap terakhir adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan yang menjelaskan tentang hasil akhir dalam penelitian mengenai sejauh mana kemampuan pemecahan masalah matematis yang ditinjau dari gaya belajar siswa.

Prosedur analisis data disusun secara sistematis pada diagram alur dibawah ini:





Gambar 3.6 Alur Analisis Data

H. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Salah satu cara untuk mengetahui kredibilitas data dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi. Terdapat beberapa triangulasi dalam penelitian kualitatif diantaranya yaitu triangulasi metode, triangulasi waktu, dan triangulasi sumber. triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi metode, dimana triangulasi metode yaitu pengecekan untuk mengetahui data kepada subjek yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu memberikan

angket gaya belajar, tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, dan wawancara. Tujuan dari teknik ini adalah untuk memperoleh topik penelitian yang valid, memperjelas dan memperdalam pengetahuan yang diperoleh dari topik penelitian yang berkaitan dengan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar siswa.

I. Prosedur penelitian

Ada dua tahap prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengajukan judul penelitian yang akan diteliti.
 - b. Membuat draft penelitian.
 - c. Menyusun proposal penelitian.
 - d. Melakukan bimbingan proposal bersama dosen pembimbing.
 - e. Menetapkan jadwal penelitian.
 - f. Menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari angket gaya belajar, tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, dan instrumen pedoman wawancara.
 - g. Melakukan validasi pada instrumen penelitian.
 - h. Datang ke sekolah dan bertemu kepala sekolah SMP Negeri 1 Sungguminasa untuk meminta izin melaksanakan penelitian serta membawa surat izin penelitian.
 - i. Konsultasi dengan guru bidang studi pelajaran matematika SMP Negeri 1 Sungguminasa mengenai waktu dan kelas yang akan digunakan untuk penelitian.

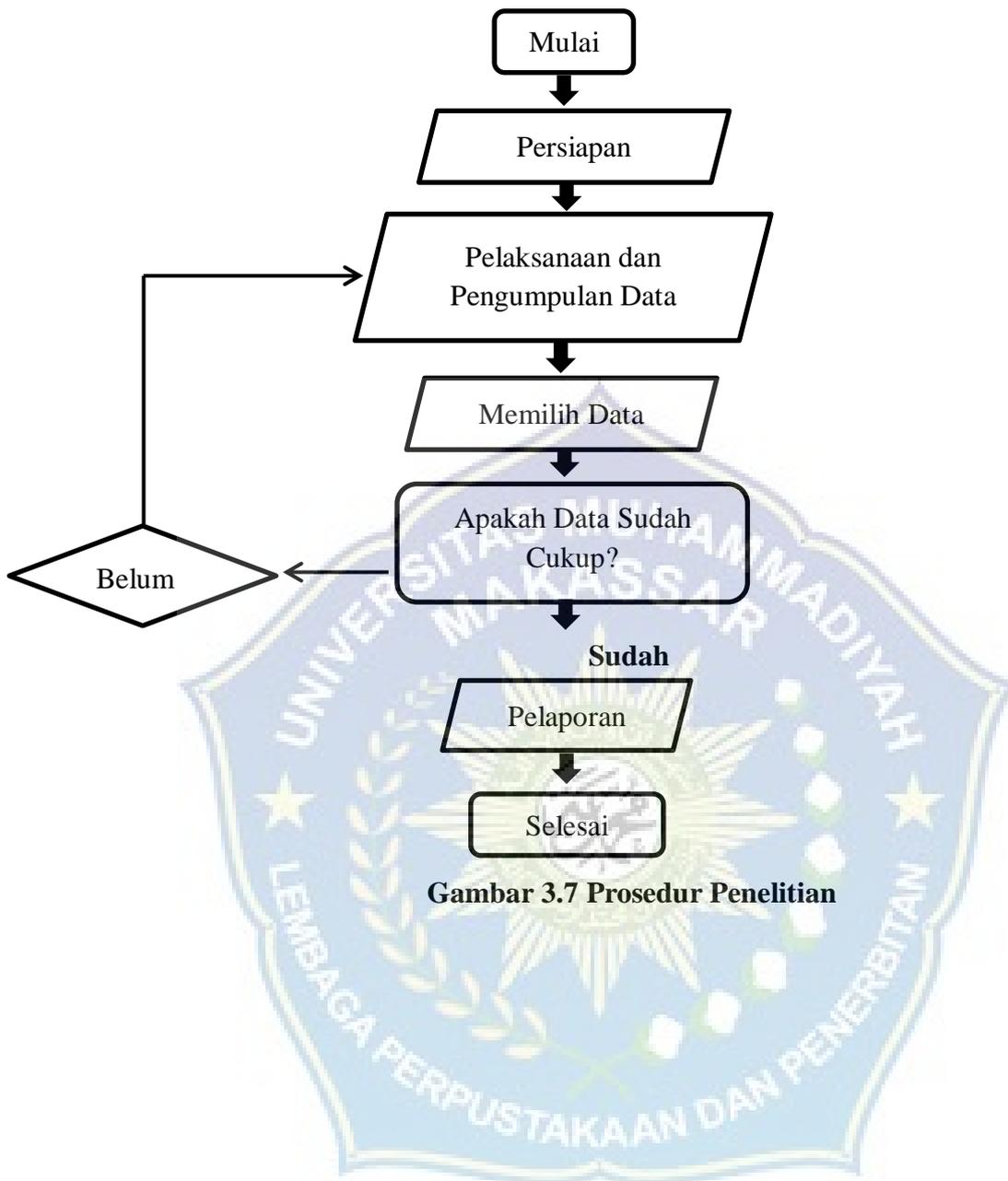
2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyebar angket gaya belajar dikelas penelitian.
- b. Menganalisis hasil angket gaya belajar pada subjek.
- c. Memilih masing-masing satu siswa dalam tiga kategori gaya belajar visual , auditorial , dan kinestetik.
- d. Melaksanakan tes untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.
- e. Melaksanakan wawancara kepada subjek yang telah terpilih.
- f. Mengelolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan.
- g. Menyusun hasil penelitian beserta menarik kesimpulan.

3. Tahap Analisis dan Pelaporan

★ Data yang diperoleh pada saat penelitian akan dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang telah disusun sebelumnya. Kemudian ditahap terakhir akan disusun laporan penelitian secara utuh dan sistematis.

Prosedur keabsahan data disusun secara sistematis pada diagram alur dibawah ini:



Gambar 3.7 Prosedur Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan data hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa.

A. Hasil Penelitian

1. Kondensasi Data

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa. Data mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar siswa dikumpulkan melalui angket gaya belajar, tes pemecahan masalah, dan pedoman wawancara.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Gowa yang berlokasi di Jl. Habibu Kulle No. 25, Sungguminasa, Kec. Sombo opu. Lebih tepatnya di SMP Negeri 1 Sungguminasa di kelas VIII C dengan materi Bangun Ruang Sisi Datar. Angket gaya belajar dilakukan di kelas VIII C yang berjumlah 41 siswa dan tes kemampuan pemecahan masalah dilakukan setelah mendapat kriteria dari angket gaya belajar.

Proses pelaksanaan penelitian diawali pada tanggal 05 September 2023 dengan peneliti membawa surat izin penelitian kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Sungguminasa, pada tanggal 06 September 2023 pemberian angket gaya belajar kesiswa kelas VIII C, pada tanggal 07 September 2023 dilakukan tes pemecahan masalah matematis VIII C, kemudian pada tanggal 14 September

dilakukan wawancara kepada subjek. Adapun hasil angket gaya belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Data Akumulasi Gaya Belajar Siswa Kelas VIII C

No.	Gaya Belajar	Banyak
1.	Visual	19
2.	Auditori	12
3.	Kinestetik	10
	Jumlah	41

Keterangan:

V: Visual

A: Auditorial

K: Kinestetik

Berdasarkan tabel di atas siswa dikelompokkan kedalam tiga kriteria gaya belajar masing-masing, berdasarkan hasil angket gaya belajar serta pertimbangan guru yang bersangkutan. Subjek penelitian yang dipilih kemudian disajikan kedalam tabel 4.2 dibawah ini:

Setelah memperoleh data hasil dari gaya belajar siswa, selanjutnya akan diberi soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis sehingga memperoleh tiga subjek penelitian yang terdiri dari masing-masing satu dari kriteria gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Ketiga subjek yang terpilih telah memenuhi semua indikator berdasarkan langkah Polya yang dimulai dari

indikator memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, memeriksa kembali.

Selanjutnya peneliti melakukan pengkodean terhadap masing-masing subjek yang terpilih. Subjek pertama siswa dengan gaya belajar visual diberi kode “GBV”, subjek kedua siswa dengan gaya belajar auditorial diberi kode”GBA”, subjek ketiga siswa dengan gaya belajar kinestetik diberi kode”GBK”.

Tabel 4.2 Subjek Penelitian Terpilih

No.	Nama Siswa	Skor			Gaya Belajar	Ket
		V	A	K		
1.	SR	32	30	31	Visual	GBV
2.	QMS	22	27	23	Auditori	GBA
3.	IAM	27	25	28	Kinestetik	GBK

Keterangan:

GBV: Gaya Belajar Visual

GBA: Gaya Belajar Auditori

GBK: Gaya Belajar Kinestetik

Tahap berikutnya dilakukan wawancara kepada masing-masing subjek terkait proses penyelesaian pemecahan masalah matematika, sehingga diperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pemecahan masalah matematika siswa SMP. Wawancara dilakukan dengan tiga subjek secara bergantian, pertanyaan yang diajukan kepada subjek terkait dengan soal pemecahan masalah matematis berdasarkan indikator pemecahan masalah menurut Polya. Pada hasil wawancara

akan didapat informasi bahwa semua subjek menjelaskan hasil kerjanya berdasarkan indikator pemecahan masalah Polya.

Data hasil wawancara berupa transkrip wawancara kemudian dilakukan pengkodean pada setiap kutipan wawancara. Pewawancara diberi kode “PS” yang berarti pewawancara subjek. Selanjutnya kutipan jawaban subjek diberi kode inisial kategori gaya belajar, inisial subjek, nomor absen subjek, serta nomor soal. Setelah pengkodean langkah selanjutnya dilakukan penyederhanaan data dari transkrip wawancara yang telah diberikan pengkodean dengan memilih kutipan wawancara yang berfokus pada indikator pemecahan masalah matematis yang akan dikaji kepada tiga subjek, yaitu informasi yang berkaitan dengan memahami masalah, menyusun rencana, melaksanakan rencana penyelesaian, memeriksa kembali.

2. Penyajian Data

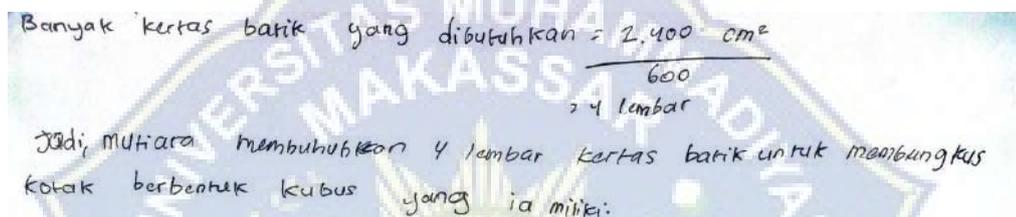
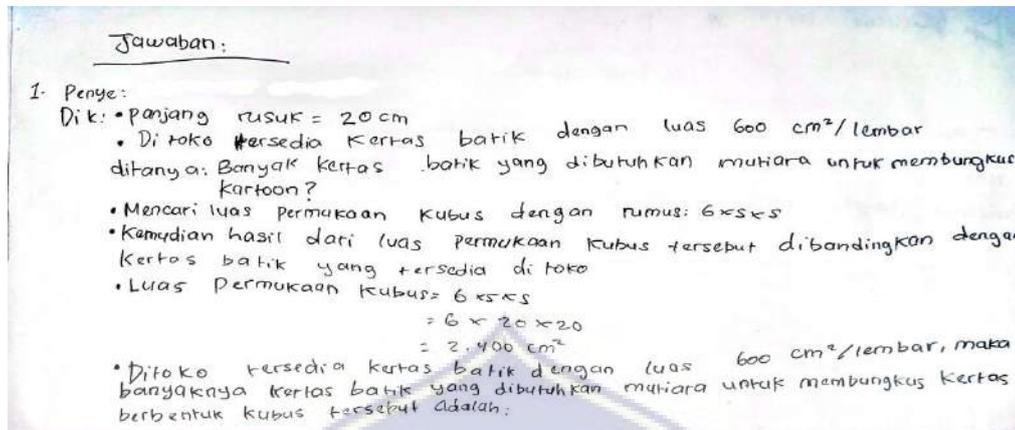
Berikut penyajian data hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan gaya belajar dan wawancara dari ketiga subjek yang terpilih.

a. Subjek Kategori Visual

Berikut akan dipaparkan mengenai hasil tes dan petikan wawancara mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis pada soal nomor satu dan dua pada subjek gaya belajar visual materi Bangun Ruang Sisi Datar.

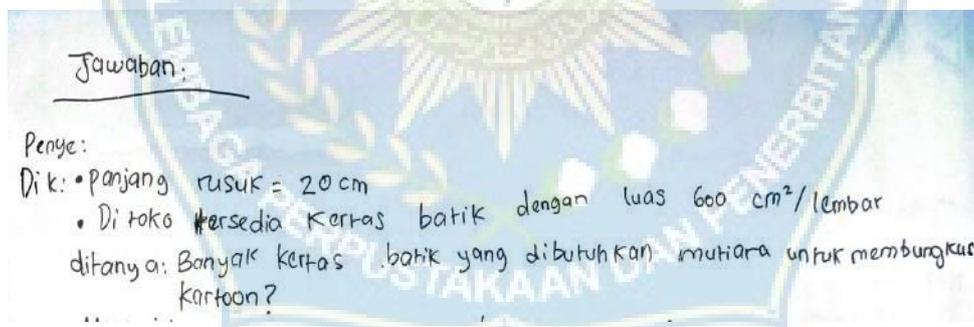
Soal Tes Nomor Satu: Mutiara ingin memberikan hadiah kepada adiknya, hadiah tersebut dimasukkan kedalam sebuah kotak berbentuk kubus dengan ukuran rusuknya 20 cm. Mutiara ingin membeli kertas kado untuk melapisi bagian luar kotak tersebut agar terlihat cantik. Di toko mawar tersedia kertas batik dengan luas

600 cm²/lembar. Tentukanlah berapa banyak lembar kertas batik yang dibutuhkan mutiara untuk membungkus kotak tersebut?



Gambar 4.1 Hasil Kerja Nomor Satu Subjek GBV-SR37-01

1) Memahami Masalah



Gambar 4.2 Memahami Masalah GBV-SR37-01

Berdasarkan pada Gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa subjek GBV-SR37-01 mampu menyelesaikan soal bangun ruang sisi datar. Subjek GBV-SR37-01 mampu menuliskan apa yang diketahui pada soal. Selanjutnya dilakukan wawancara untuk memperkuat hasil tes subjek GBV-SR37-01, berikut ini adalah

hasil wawancara subjek GBV-SR37-01 pada nomor 1 untuk indikator memahami masalah.

PS : Silahkan dibaca terlebih dahulu soalnya

GBV-SR37-01 : Iya kak

PS : Apakah menurut kamu soal yang diberikan sulit atau mudah?

GBV-SR37-01 : Sedikit susah kak

PS : Oke, apakah kamu paham maksud dari soal yang diberikan?

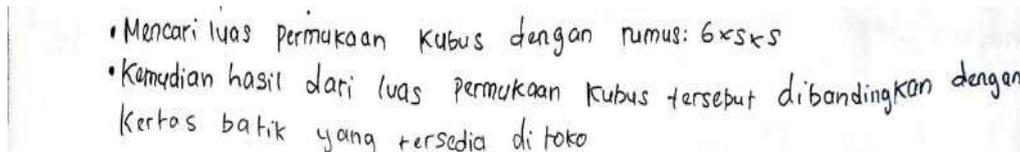
GBV-SR37-01 : Iya kak

PS : Baik, coba jelaskan maksud dari soal nomor 1 yang sudah diberikan.

GBV-SR37-01 : Yang diketahui kak disoal itu panjang rusuknya 20 cm² dan di toko tersedia kertas batik dengan luas 600 cm²/lembar terus yang ditanyakan pada soal itu banyak kertas batik yang dibutuhkan mutiara untuk membungkus karton.

Berdasarkan hasil tes pada subjek GBV-SR37-01 sudah mampu menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan dari permasalahan yang diberikan. Dapat dilihat pada lembar kerja subjek GBV-SR37-01 menuliskan panjang rusuk 20 cm, kertas batik yang tersedia ditoko 600 cm²/lembar, serta menuliskan apa yang ditanyakan pada soal yaitu banyak kertas batik yang dibutuhkan mutiara untuk membungkus karton. Sedangkan pada tahap wawancara subjek GBV-SR37-01 mengemukakan bahwa soal yang yang diberikan sedikit susah. Namun subjek GBV-SR37-01 mampu menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan pada soal yang diberikan.

2) Merencanakan Penyelesaian Masalah



Gambar 4.3 Merencanakan Penyelesaian Masalah GBV-SR37-01

Berdasarkan pada Gambar 4.3 diatas dapat dilihat subjek GBV-SR37-01 pada tahap merencanakan subjek menuliskan rumus luas permukaan kubus dan perencanaan kedua subjek menuliskan hasil dari luas permukaan kubus. Selanjutnya dilakukan wawancara untuk memperkuat hasil tes subjek GBV-SR37-01, berikut ini adalah hasil wawancara subjek GBV-SR37-01 pada nomor 1 untuk indikator merencanakan penyelesaian masalah.

PS : Setelah kamu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan apa langkah kamu selanjutnya dalam menyelesaikan soal yang diberikan?

GBV-SR37-01: Menentukan rumus apa yang harus digunakan kak

PS : Rumus apa yang kamu gunakan?

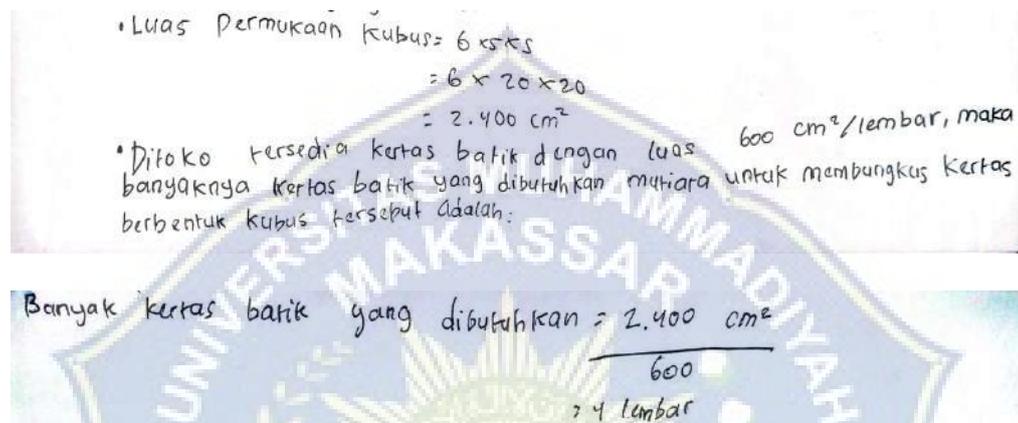
GBV-SR37-01: Rumus mencari luas permukaan kubus kak yaitu $6 \times s \times s$

PS : Setelah mengetahui rumus yang akan digunakan apa langkah kamu selanjutnya?

GBV-SR37-01: Mencari luas permukaan kubus terus hasil dari luas permukaan kubus tersebut dibagi dengan kertas batik yang tersedia di toko kak.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan subjek GBV-SR37-01 pada tahap ini subjek mampu memaparkan rancangan atau strategi untuk menyelesaikan soal yang diberikan setelah melihat apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal.

3) Melaksanakan Rencana Penyelesaian Masalah



Gambar 4.4 Melaksanakan Rencana Penyelesaian GBV-SR37-01

Berdasarkan pada Gambar 4.4 diatas subjek GBV-SR37-01 menuliskan cara penyelesaian sehingga memperoleh jawaban dari permasalahan yang diberikan. Untuk memperkuat jawaban subjek GBV-SR37-01, berikut hasil wawancara dengan subjek GBV-SR37-01.

PS : Apakah informasi yang kamu dapatkan cukup untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan?

GBV-SR37-01: Iya sudah cukup kak

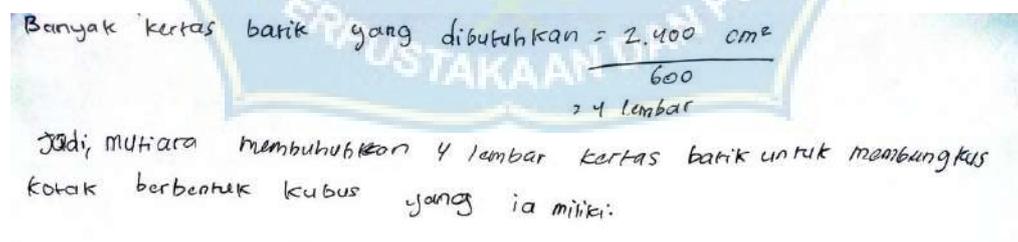
PS : Bisa kamu jelaskan bagaimana langkah dalam menyelesaikan soal yang diberikan?

GBV-SR37-01: pertama saya menuliskan rumus untuk mencari luas

permukaan kubus kak rumusnya itu $6 \times s \times s$ kalau didapatmi hasilnya dibagi dengan kertas batik yang tersedia ditoko yaitu $600 \text{ cm}^2/\text{lembar}$. Hasil yang saya dapat itu kak luas permukaannya 2.400 cm^2 kemudian dibagi dengan kertas batik yang tersedia ditoko.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, subjek GBV-SR37-01 mampu menyelesaikan masalah hingga memperoleh hasil akhir. Sedangkan hasil wawancara dengan subjek GBV-SR37-01, pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian subjek mengemukakan bahwa langkah pertama yang dilakukan yaitu menuliskan luas permukaan kubus menggunakan rumus luas permukaan yaitu $6 \times s \times s$, kemudian mendapat hasil 2.400 cm^2 hasil dari luas permukaan kubus, dan dibagi dengan banyak kertas batik yang tersedia di toko yaitu $600 \text{ cm}^2/\text{lembar}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa banyak kertas batik yang dibutuhkan untuk membungkus karton adalah 4 lembar.

4) Memeriksa Kembali



Gambar 4.5 Memeriksa Kembali Subjek GBV-SR37-01

Berdasarkan pada Gambar 4.5 diatas subjek GBV-SR37-01 menginterpretasikan kembali jawaban yang diperoleh. Untuk memperkuat

jawaban subjek GBV-SR37-01, berikut hasil wawancara dengan subjek GBV-SR37-01.

PS : Setelah kamu memperoleh jawaban akhir, apa yang akan kamu lakukan selanjutnya?

GBV-ST37-01: Menuliskan kembali jawaban yang saya dapatkan dari soal yang diberikan

PS : Bisakah kamu menjelaskan kembali hasil yang kamu peroleh?

GBV-ST37-01: Iya kak, lembar kertas batik yang dibutuhkan untuk membungkus kado sebanyak 4 lembar

PS : Apakah kamu memeriksa kembali setiap baris penyelesaian sebelum melangkah kebaris selanjutnya?

GBV-ST37-01: Iya kak, saya periksa kembali untuk memastikan apakah sudah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh soal.

PS : Apakah kamu sudah yakin dengan jawaban yang kamu peroleh?

GBV-ST37-01: Iya kak, saya yakin karena sudah memeriksa jawaban saya dengan menghitung kembali banyak kertas yang dibutuhkan dengan kertas yang tersedia ditoko.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan subjek GBV-SR37-01, sudah mampu mengevaluasi kembali jawaban yang diperoleh serta mampu menjelaskan kembali hasil akhir yang didapatkan sesuai dengan permasalahan awal dan meyakini jawaban yang diperoleh.

Soal Tes Nomor Dua: Balok A memiliki perbandingan ukuran panjang, lebar, tinggi berturut-turut 4 : 3 : 2 dan balok B memiliki perbandingan panjang, lebar, tinggi yaitu tiga kali dari ukuran balok A. Buktikanlah bahwa volume balok B adalah tiga kali volume balok A?

2. penye:

Dik: Perbandingan panjang, lebar, tinggi blok = 4 : 3 : 2

▶ Perbandingan panjang, lebar, tinggi blok B = tiga kali

Dit: Apakah volume blok B sama dengan tiga kali volume blok A

▶ Misalnya panjang blok = p, lebar balok = l, tinggi balok = t

▶ Perbandingan ukuran panjang, lebar, tinggi balok B = 3x blok A, sehingga perbandingan ukuran panjang, lebar, tinggi balok B = 12 : 9 : 6

▶ Misalkan ukuran blok A adalah p = 4, l = 3, t = 2

▶ Misalkan ukuran blok B adalah p = 12, l = 9, t = 6

▶ mencari volume blok A dan volume balok B dengan menggunakan rumus: $V = p \times l \times t$

▶ Volume balok A = $p \times l \times t$
 $= 4 \times 3 \times 2$
 $= 24 \text{ cm}^3$

▶ Volume blok B = $p \times l \times t$
 $= 12 \times 9 \times 6$
 $= 648 \text{ cm}^3$

Jadi, dapat dilihat dari penyelesaian diatas bahwa volume balok B bukannya tiga kali dari balok A, meskipun ukuran panjang, lebar, tinggi balok B adalah tiga kali dari balok A.

Gambar 4.6 Hasil Kerja Nomor Dua Subjek GBV-SR37-02

1) Memahami Masalah

2. penye:

Dik: Perbandingan panjang, lebar, tinggi blok = 4 : 3 : 2

▶ Perbandingan panjang, lebar, tinggi blok B = tiga kali

Dit: Apakah volume blok B sama dengan tiga kali volume blok A

▶ Misalnya panjang l...

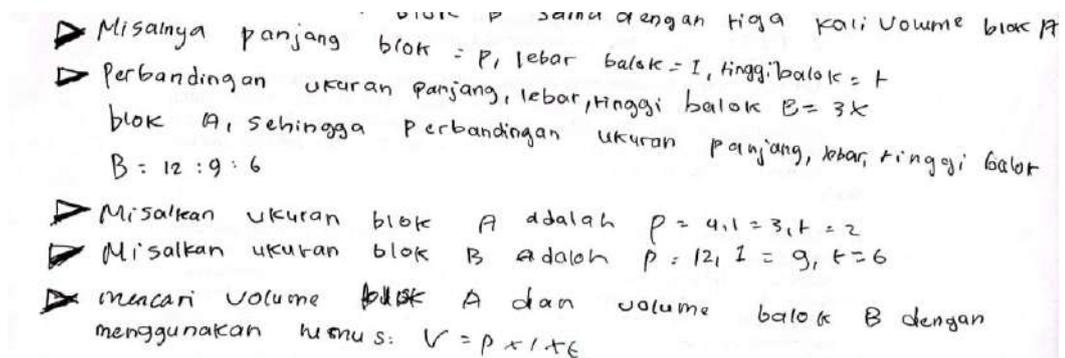
Gambar 4.7 Memahami Masalah GBV-SR37-02

Berdasarkan pada Gambar 4.7 diatas, subjek GBV-SR37-02 dapat menuliskan semua informasi yang ada pada soal. Untuk memperkuat jawaban subjek GBV-SR37-02, berikut hasil wawancara dengan subjek GBV-SR37-02.

- PS : Silahkan dibaca kembali soalnya berikutnya*
- GBV-SR37-02 : Iya kak*
- PS : Oke dek, setelah membaca kedua soal ini, menurut kamu soal mana lebih mudah soal nomor 1 atautkah soal nomor 2?*
- GBV-SR37-02 : Lebih mudah sedikit nomor 1 kak*
- PS : Oke, apakah kamu paham maksud dari soal yang diberikan?*
- GBV-SR37-02 : Iya kak*
- PS : Baik, coba jelaskan maksud dari soal nomor 2 yang sudah diberikan.*
- GBV-SR37-02 : Iya bisa kak, yang diketahui pada soal panjang balok A=4, lebarnya=3, dan tingginya=2 dan panjang, lebar, dan tinggi balok B 3 kali ukuran balok A. Kemudian yang ditanyakan pada soal itu apakah volume balok B sama dengan tiga kali volume balok A.*

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, subjek GBV-SR37-02 mampu menuliskan semua informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Sedangkan hasil wawancara subjek GBV-SR37-02 mengemukakan bahwa soal yang diberikan lebih susah dari soal sebelumnya. Namun subjek GBV-SR37-02 mampu menginterpretasikan kembali informasi yang diketahui pada soal yaitu perbandingan panjang, lebar, tinggi balok A= 4 : 3 : 2, perbandingan panjang, lebar, tinggi balok B= tiga kali ukuran balok A, dan ditanyakan pada soal yaitu apakah volume balok B sama dengan tiga kali volume balok A.

2) Merencanakan Rencana Penyelesaian



Gambar 4.8 Merencanakan Penyelesaian Masalah GBV-SR37-02

Berdasarkan pada Gambar 4.8 diatas, subjek GBV-SR37-02 merencanakan rencana penyelesaian dengan memisalkan ukuran balok A, balok B, dan menuliskan rumus volume balok. Untuk memperjelas jawaban subjek, berikut wawancara peneliti dengan subjek GBV-SR37-02.

PS : Setelah kamu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan, apa langkah kamu selanjutnya dalam menyelesaikan soal yang diberikan?

GBV-SR37-01: Memisalkan ukuran balok A, balok B, serta menuliskan rumus volume balok yaitu $V = p \times l \times t$

PS : Setelah mengetahui rumus yang akan digunakan apa langkah kamu selanjutnya?

GBV-SR37-01: Menghitung ukuran balok A, ukuran balok B menggunakan rumus mencari volume balok yaitu $V = p \times l \times t$

PS : Mengapa kamu menggunakan rumus tersebut?

GBV-SR37-01: Berdasarkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal kak

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, subjek GBV-SR37-02 mampu menuliskan rencana atau strategi untuk mencapai tujuan dalam suatu masalah. Sedangkan pada tes wawancara subjek GBV-SR37-02 menjelaskan hal pertama yang dilakukan yaitu memisalkan ukuran balok A, ukuran balok B serta menentukan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

3) Melaksanakan Rencana Penyelesaian

$$\begin{aligned} \text{Volume balok A} &= p \times l \times t \\ &= 4 \times 3 \times 2 \\ &= 24 \text{ cm}^3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Volume balok B} &= p \times l \times t \\ &= 12 \times 9 \times 6 \\ &= 648 \text{ cm}^3 \end{aligned}$$

Gambar 4.9 Melaksanakan Rencana Penyelesaian GBV-SR37-02

Berdasarkan pada Gambar 4.9 diatas, subjek GBV-SR37-02 mampu menyelesaikan soal pada nomor 2, untuk menuliskan jawaban yang didapatkan, maka dilakukan wawancara dengan subjek GBV-SR37-02. Berikut hasil wawancara:

PS : Apakah informasi yang kamu dapatkan cukup untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan?

GBV-SR37-02: Iya sudah cukup kak

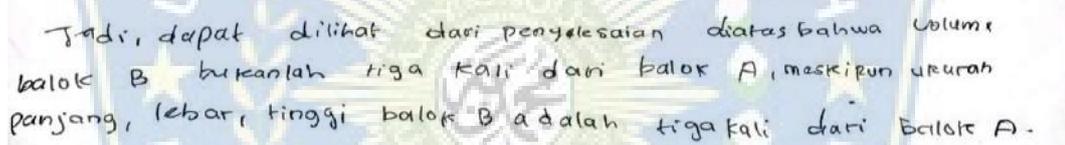
PS : Bisa kamu jelaskan bagaimana langkah dalam menyelesaikan soal yang diberikan?

GBV-SR37-02: pertama saya menuliskan rumus rumus volume balok kemudian

menghitung volume balok A yaitu $V = 4 \times 3 \times 2 = 24\text{cm}^2$ dan volume balok B yaitu $V = 12 \times 9 \times 6 = 648\text{cm}^2$

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian subjek GBV-SR37-02 sudah mampu menuliskan rumus sesuai tahap perencanaan yang disusun sebelumnya. Sedangkan hasil wawancara subjek menginterpretasikan kembali jawaban yang diperoleh bahwa langkah pertama yang dilakukan yaitu menuliskan rumus mencari volume balok, menghitung ukuran balok A, menghitung ukuran balok B. Sehingga diperoleh hasil dari ukuran balok A yaitu 24 cm^2 dan ukuran balok B yaitu 648 cm^2 .

4) Memeriksa Kembali



Jadi, dapat dilihat dari penyelesaian diatas bahwa volume balok B bukanlah tiga kali dari balok A, meskipun ukuran panjang, lebar, tinggi balok B adalah tiga kali dari balok A.

Gambar 4.10 Memeriksa Kembali GBV-SR37-02

Berdasarkan pada Gambar 4.10 diatas, subjek GBV-SR37-02 menuliskan kesimpulan atau membuktikan kebenaran dari jawaban yang diperoleh pada soal nomor dua. Dibawah ini hasil wawancara peneliti dan subjek GBV-SR37-02, sebagai berikut.

PS : *Setelah kamu memperoleh jawaban akhir, apa yang akan kamu lakukan selanjutnya?*

GBV-ST37-01: *Menuliskan kembali jawaban yang saya dapatkan dari soal yang diberikan*

PS : Bisakah kamu menjelaskan kembali hasil yang kamu peroleh?

GBV-ST37-01: Iya kak, ukuran balok A adalah 24 cm^2 dan ukuran balok B adalah 648 cm^2

PS : Apakah kamu memeriksa kembali setiap baris penyelesaian sebelum melangkah kebaris selanjutnya?

GBV-ST37-01: Iya kak, saya periksa kembali untuk memastikan apakah sudah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh soal

PS : Apakah kamu sudah yakin dengan jawaban yang kamu peroleh?

GBV-ST37-01: Iya kak, saya yakin karena sudah memeriksa jawaban saya dengan menghitung kembali ukuran balok A dan ukuran balok B menggunakan rumus yang sama.

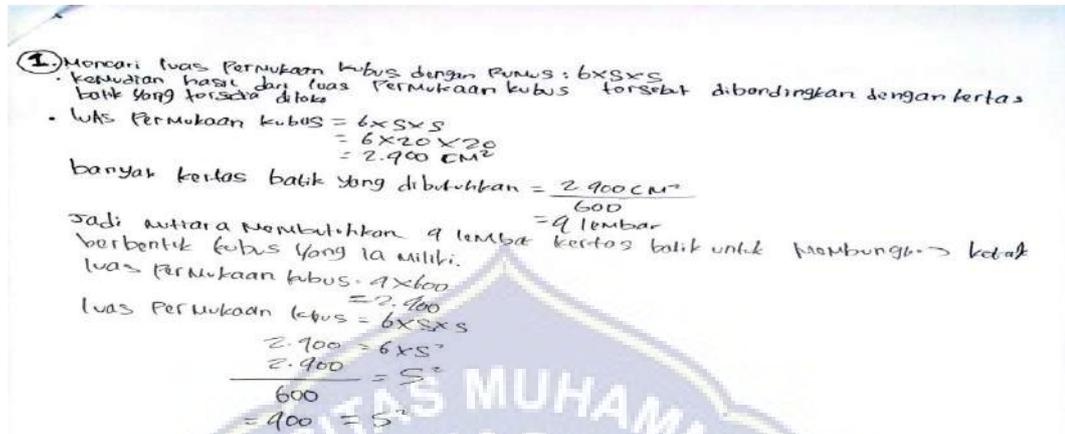
Berdasarkan hasil tes dan wawancara, subjek GBV-SR37-02 menunjukkan subjek mampu menuliskan hasil akhir yang diperoleh dan mampu menjelaskan kembali hasil akhir yang diperoleh sesuai apa yang menjadi permasalahan awal, serta meyakini jawabannya.

b. Subjek Kategori Auditori

Berikut akan dipaparkan mengenai hasil tes dan petikan wawancara mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis pada soal nomor satu dan dua pada subjek gaya belajar auditorial materi Bangun Ruang Sisi Datar.

Soal Tes Nomor Satu: Mutiara ingin memberikan hadiah kepada adiknya, hadiah tersebut dimasukkan kedalam sebuah kotak berbentuk kubus dengan ukuran rusuknya 20 cm. Mutiara ingin membeli kertas kado untuk melapisi bagian luar

kotak tersebut agar terlihat cantik. Di toko mawar tersedia kertas batik dengan luas 600 cm^2 / lembar. Tentukanlah berapa banyak lembar kertas batik yang dibutuhkan mutiara untuk membungkus kotak tersebut?



Gambar 4.11 Hasil Kerja Nomor Satu Subjek GBA-QMS35-01

1) Memahami Masalah

PS : Silahkan dibaca terlebih dahulu soalnya

GBA-MQS35-01: Iya kak

PS : Apakah menurut kamu soal yang diberikan sulit atau mudah?

GBA-MQS35-01: Sulit kak

PS : Oke, apakah kamu paham maksud dari soal yang diberikan?

GBA-MQS35-01: Iya kak

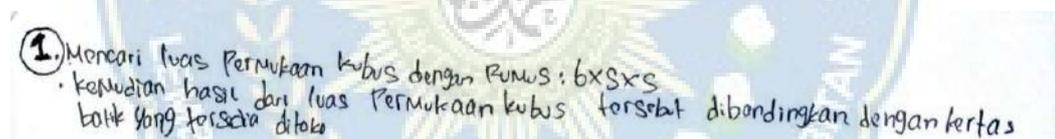
PS : Baik, coba jelaskan maksud dari soal nomor 1 yang sudah diberikan.

GBA-MQS35-01: Yang diketahui kak disoal itu panjang rusuknya 20 cm^2 dan di toko tersedia kertas batik dengan luas 600

cm²/lembar terus yang ditanyakan pada soal itu banyak kertas batik yang dibutuhkan. Tapi waktu diberikan soal saya tidak menuliskannya dilembar jawaban karena tidak terbiasa. Namun seharusnya saya tulis kak supaya lebih jelas.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, subjek GBA-QMS35-01 tidak menuliskan jawaban pada lembar tes. Sedangkan pada tahap wawancara subjek GBA-QMS35-01 menjelaskan semua informasi yang ada pada soal, subjek mengemukakan alasan tidak menuliskan dilembar jawaban karena tidak terbiasa. Namun, subjek GBA-QMS35-01 menyadari akan pentingnya menuliskan informasi yang ada pada soal.

2) Merencanakan Penyelesaian Masalah



Gambar 4.12 merencanakan Penyelesaian Masalah GBA-MQS35-01

Berdasarkan Gambar 4.12 diatas, subjek GBA-MQS35-01 menuliskan rumus luas permukaan kubus dan perencanaan kedua subjek menuliskan hasil dari luas permukaan kubus. Selanjutnya dilakukan wawancara untuk memperkuat hasil tes subjek GBA-MQS35-01, berikut ini adalah hasil wawancara subjek GBA-MQS35-01 pada nomor 1 untuk indikator merencanakan penyelesaian masalah.

PS : Setelah kamu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan apa langkah kamu selanjutnya dalam

menyelesaikan soal yang diberikan?

GBA-MQS35-01: *Menentukan rumus apa yang harus digunakan kak*

PS : *Rumus apa yang kamu gunakan?*

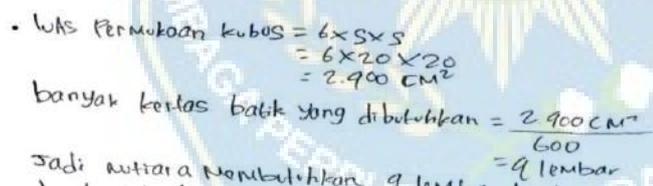
GBA-MQS35-01: *Rumus mencari luas permukaan kubus kak yaitu $6 \times s \times s$*

PS : *Setelah mengetahui rumus yang akan digunakan apa langkah kamu selanjutnya?*

GBA-MQS35-01: *Mencari luas permukaan kubus terus hasil dari luas permukaan kubus tersebut dibagi dengan kertas batik yang tersedia di toko kak.*

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, subjek GBA-MQS35-01 sudah mampu menyelesaikan rencana penyelesaian masalah dengan benar dan mampu menjelaskan kembali proses dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

3) Melaksanakan Rencana Penyelesaian



$$\begin{aligned} \text{Luas permukaan kubus} &= 6 \times s \times s \\ &= 6 \times 20 \times 20 \\ &= 2.400 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

$$\text{banyak kertas batik yang dibutuhkan} = \frac{2.400 \text{ cm}^2}{600}$$

$$\text{jadi, antara lain dibutuhkan } 4 \text{ lembar} = 4 \text{ lembar}$$

Gambar 4.13 Melaksanakan Rencana Penyelesaian GBA-QMS35-01

Berdasarkan Gambar 4.13 diatas, pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian masalah terlihat subjek GBA-MQS35-01 mampu menuliskan kembali rumus luas permukaan kubus sesuai dengan rencana penyelesaian masalah sebelumnya. Dibawah ini hasil wawancara peneliti dan subjek GBA-MQS35-01, sebagai berikut.

PS : Apakah informasi yang kamu dapatkan cukup untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan?

GBA-MQS35-01: Iya sudah cukup kak

PS : Bisa kamu jelaskan bagaimana langkah dalam menyelesaikan soal yang diberikan?

GBA-MQS35-01: pertama saya menuliskan rumus untuk mencari luas permukaan kubus kak rumusnya itu $6 \times s \times s$. Kemudian, hasilnya dibagi dengan kertas batik yang tersedia ditoko yaitu $600 \text{ cm}^2/\text{lembar}$. Hasil yang saya dapat itu kak luas permukaannya 2.400 cm^2 kemudian dibagi dengan kertas batik yang tersedia ditoko.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, subjek GBA-MQS35-01 sudah mampu melaksanakan rencana penyelesaian masalah dengan benar dan mampu menjelaskan kembali proses dalam menyelesaikan soal yang diberikan, langkah pertama yang dilakukan subjek yaitu menuliskan rumus luas permukaan kubus, dilanjutkan dengan mencari banyak kertas batik yang dibutuhkan untuk membungkus kado.

4) Memeriksa Kembali

Jadi antara membutuhkan 9 lembar = 9 lembar kertas batik untuk membungkus kado
berbentuk kubus yang ia miliki.

Gambar 4.14 Memeriksa Kembali GBA-MQS35-01

Berdasarkan pada Gambar 4.14 diatas, pada tahap memeriksa kembali subjek GBA-MQS35-01 menginterpretasikan kembali jawaban yang diperoleh.

Untuk memperkuat jawaban subjek GBA-MQS35-01, berikut hasil wawancara dengan subjek GBA-MQS35-01.

PS : *Setelah kamu memperoleh jawaban akhir, apa yang akan kamu lakukan selanjutnya?*

GBA-MQS35-01: *Menuliskan kembali jawaban yang saya dapatkan dari soal yang diberikan*

PS : *Bisakah kamu menjelaskan kembali hasil yang kamu peroleh?*

GBA-MQS35-01: *Iya kak, lembar kertas batik yang dibutuhkan untuk membungkus kado sebanyak 4 lembar*

PS : *Apakah kamu memeriksa kembali setiap baris penyelesaian sebelum melangkah kebaris selanjutnya?*

GBA-MQS35-01: *Iya kak, saya periksa kembali untuk memastikan apakah sudah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh soal.*

PS : *Apakah kamu sudah yakin dengan jawaban yang kamu peroleh?*

GBA-MQS35-01: *Iya kak, saya yakin karena sudah memeriksa jawaban saya dengan menghitung kembali banyak kertas yang dibutuhkan dengan kertas yang tersedia ditoko.*

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan subjek GBA-MQS35-01, sudah mampu mengevaluasi kembali jawaban yang diperoleh serta mampu menjelaskan kembali hasil akhir yang didapatkan sesuai dengan permasalahan awal dan meyakini jawaban yang diperoleh.

Soal Tes Nomor Dua: Balok A memiliki perbandingan ukuran panjang, lebar, tinggi berturut-turut 4 : 3 : 2 dan balok B memiliki perbandingan panjang, lebar, tinggi yaitu tiga kali dari ukuran balok A. Buktikanlah bahwa volume balok B adalah tiga kali volume balok A?

② Perbandingan panjang, lebar, tinggi balok A = 4 : 3 : 2

$$\begin{aligned} \text{Volume balok A} &= p \times l \times t \\ &= 4 \times 3 \times 2 \\ &= 24 \text{ cm}^3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Volume balok B} &= p \times l \times t \\ &= 12 \times 9 \times 6 \\ &= 648 \text{ cm}^3 \end{aligned}$$

Volume balok A = 24 cm³ dan volume B 648 cm³ dapat dicari perbandingan
 yaitu $\frac{\text{Volume balok A}}{\text{Volume balok B}} = \frac{24}{648} = \frac{1}{27}$

Gambar 4.15 Hasil Kerja Nomor Dua Subjek GBA-QMS35-02

1) Memahami Masalah

② Perbandingan panjang, lebar, tinggi balok A = 4 : 3 : 2

Gambar 4.16 Memahami Masalah GBA-QMS35-02

Berdasarkan pada gambar 4.16 diatas, subjek GBA-QMS35-02 kurang mampu menuliskan semua informasi pada soal, Dibawah ini hasil wawancara peneliti dan subjek GBA-QMS35-02, sebagai berikut.

PS : Silahkan membaca kembali soalnya

GBAMQS35-02: Iya kak

PS : Oke dek, setelah membaca soal berikutnya, menurut kamu soal mana lebih mudah soal nomor 1 atautkah soal nomor 2?

GBAMQS35-02: Sulit semua soalnya kak, saya tidak terlalu paham dengan

soal seperti ini.

PS : Apakah kamu bisa menuliskan kembali apa yang diketahui sama yang ditanyakan disoal tes pemecahan masalah tersebut?

*GBA-MQS35-02: yang saya tulis kak hanya ukuran perbandingan balok A yaitu
4 : 3 : 2*

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, peneliti dengan subjek GBA-MQS35-02 menunjukkan subjek tidak menuliskan semua informasi-informasi yang ada pada soal. Pada tahap wawancara subjek mengemukakan bahwa soal yang diberikan sulit, sehingga subjek tidak menuliskan informasi yang ada pada soal dikarenakan tidak paham dengan soal tersebut.

2) Merencanakan Rencana Penyelesaian

PS : Dalam merencanakan penyelesaian masalah, apa langkah kamu selanjutnya?

GBA-MQS35-02: Saya tidak menuliskan rencana penyelesaian kak, saya langsung mengerjakan soal yang diberikan karena tidak mengerti dengan soalnya itupun saya tidak tahu jawaban saya benar atau salah kak.

Hasil wawancara, subjek GBA-MQS35-02, menunjukkan bahwa subjek tidak menuliskan jawaban dilembar tes dikarenakan tidak paham dengan soalnya sehingga tidak menuliskan perencanaan ataupun strategi penyelesaian.

3) Melaksanakan Rencana Penyelesaian

Volume balok A = $p \times l \times t$
 $= 1 \times 3 \times 2$
 $= 24 \text{ cm}^3$
 Volume balok A = $p \times l \times t$
 $= 12 \times 9 \times 6$
 $= 648 \text{ cm}^3$
 Volume balok A = 24 cm^3 dan volume B 648 cm^3 dapat dicari perbandingannya
 yaitu $\frac{\text{Volume balok A}}{\text{Volume balok B}} = \frac{24}{648} = \frac{1}{27}$

Gambar 4.17 Melaksanakan Rencana penyelesaian GBA-QMS35-02

Berdasarkan pada gambar 4.17 diatas, subjek GBA-QMS35-02 baik dalam melaksanakan rencana penyelesaian menggunakan rumus volume balok. Dibawah ini hasil wawancara peneliti dan subjek GBA-MQS35-02, sebagai berikut.

PS : *Bisa kamu jelaskan bagaimana langkah dalam menyelesaikan soal hingga memperoleh hasil akhir?*

GBA-MQS35-02: *Saya langsung masukkan rumus volume balok kak rumusnya itu $p \times l \times t$, kemudian dicari volume balok A, volume balok A = $p \times l \times t = 4 \times 3 \times 2$ dan volume balok B menggunakan rumus yang sama, volume balok B = $p \times l \times t = 12 \times 9 \times 6$.*

PS : *Jadi, apa kesimpulan dari jawaban kamu?*

GBA-MQS35-02: *Jawaban saya itu kak volume balok A adalah 24 cm^3 dan volume balok B 648 cm^3 tapi saya tidak yakin dengan jawaban saya kak.*

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, subjek GBA-MQS35-02, menunjukkan bahwa subjek GBA-MQS35-02 menuliskan langkah penyelesaian dengan baik dengan menghitung ukuran balok A dan ukuran balok B menggunakan rumus yang sama. Sedangkan pada tahap wawancara subjek GBA-

MQS35-02 mengatakan tidak paham dengan soal yang diberikan, sehingga tidak yakin dengan jawabannya sendiri.

4) Memeriksa Kembali

PS : Setelah kamu mendapatkan jawaban akhir, apa langkah kamu selanjutnya?

GBA-MQS35-02: Mengumpulkan lembar jawaban kak

PS : Bisakah kamu jelaskan kembali hasil akhir yang kamu peroleh?

GBA-MQS35-02: Jawaban saya ukuran balok A yaitu 24 cm^2 dan ukuran balok B yaitu 648 cm^2

PS : Apakah kamu memeriksa setiap baris penyelesaian sebelum ketahap berikutnya?

GBA-MQS35-02: Tidak saya periksa kak

PS : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu peroleh?

GBA-MQS35-02: Tidak kak, saya tidak yakin karena tidak terlalu paham dengan soalnya.

Berdasarkan wawancara, subjek GBA-MQS35-02 tidak menuliskan jawaban dilembar tes. Pada tahap wawancara subjek GBA-MQS35-02 mengemukakan bahwa pada tahap terakhir subjek tidak memeriksa kembali hasil pengerjaannya karena tidak yakin tentang kebenaran jawaban yang dikerjakan.

c. Subjek Kategori Kinestetik

Berikut akan dipaparkan mengenai hasil tes dan petikan wawancara mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis pada soal nomor satu dan dua pada subjek gaya belajar kinestetik materi Bangun Ruang Sisi Datar.

Soal Tes Nomor Satu: Mutiara ingin memberikan hadiah kepada adiknya, hadiah tersebut dimasukkan kedalam sebuah kotak berbentuk kubus dengan ukuran rusuknya 20 cm. Mutiara ingin membeli kertas kado untuk melapisi bagian luar kotak tersebut agar terlihat cantik. Di toko mawar tersedia kertas batik dengan luas $600 \text{ cm}^2/\text{lembar}$. Tentukanlah berapa banyak lembar kertas batik yang dibutuhkan mutiara untuk membungkus kotak tersebut?

* Answer *

1. Dik = panjang rusuk = 20 cm
 Luas batik = $600 \text{ cm}^2/\text{lembar}$
 Dit : Berapa banyak kertas batik yang dibutuhkan ?
 Penye = $L = 6 \times s \times s$
 $= 6 \times 20 \times 20$
 $= 2.400 \text{ cm}^2$
 $= 4 \text{ Lembar}$
 Panjang rusuk = $6 \times s \times s$
 $2.400 = 6 \times s^2$
 $\frac{2.400}{6} = s^2$
 $400 = s^2$

Jadi, banyak kertas batik yang dibutuhkan mutiara adalah 4 lembar.

Gambar 4.18 Hasil Kerja Nomor Satu Subjek GBK-IAM14-01

1) Memahami Masalah

1. Dik = panjang rusuk = 20 cm
 Luas batik = $600 \text{ cm}^2/\text{lembar}$
 Dit : Berapa banyak kertas batik yang dibutuhkan ?

Gambar 4.19 Memahami Masalah GBK-IAM14-01

Berdasarkan pada gambar 4.19, diatas subjek GBK-IAM14-01 mampu menuliskan semua informasi yang ada dalam soal nomor 1. Berikut hasil wawancara dengan subjek GBK-IAM14-01 untuk memperkuat hasil tes.

PS : Silahkan dibaca terlebih dahulu soalnya

GBK-IAM14-01: Iya kak

PS : Apakah menurut kamu soal yang diberikan sulit atau mudah?

GBK-IAM14-01: Sulit kak

PS : Oke, apakah kamu paham maksud dari soal yang diberikan?

GBK-IAM14-01: Iya kak

PS : Baik, coba jelaskan maksud dari soal nomor 1 yang sudah diberikan.

GBK-IAM14-01: Yang diketahui kak disoal itu panjang rusuknya 20 cm² dan di toko tersedia kertas batik dengan luas 600 cm²/lembar terus yang ditanyakan pada soal itu banyak kertas batik yang dibutuhkan mutiara untuk membungkus karton.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, subjek GBK-IAM14-01 mampu menuliskan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan pada soal, sedangkan pada tahap wawancara subjek mengemukakan bahwa soal yang diberikan sulit. Namun, subjek mampu menginterpretasikan kembali informasi-informasi yang ada pada soal.

2) Merencanakan Penyelesaian Masalah

PS : Setelah kamu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan apa langkah kamu selanjutnya dalam

menyelesaikan soal yang diberikan?

GBK-IAM14-01: Saya tidak menuliskan rencana penyelesaian dilembar jawaban kak. Tetapi pertama yang akan saya cari itu mencari luas permukaan kubus.

PS : Rumus apa yang kamu gunakan?

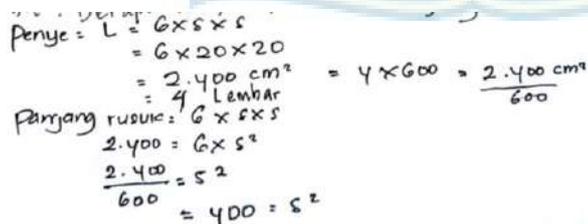
GBA-MQS35-01: Rumus mencari luas permukaan kubus kak yaitu $6 \times s \times s$

PS : Setelah mengetahui rumus yang akan digunakan apa langkah kamu selanjutnya?

GBA-MQS35-01: Mencari luas permukaan kubus terus hasil dari luas permukaan kubus tersebut dibagi dengan kertas batik yang tersedia di toko kak.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, subjek GBK-IAM14-01 tidak menuliskan rencana penyelesaian dilembar tes. Namun, pada tahap wawancara subjek GBK-IAM14-01 menyebutkan strategi atau langkah pertama yang dilakukan yaitu mencari luas permukaan kubus, kemudian perencanaan selanjutnya mencari banyak kertas yang digunakan untuk membungkus kado.

3) Melaksanakan Rencana Penyelesaian



Penye = $L = 6 \times s \times s$
 $= 6 \times 20 \times 20$
 $= 2.400 \text{ cm}^2$
 $= 4 \text{ Lembar}$
 Panjang rusuk: $6 \times s \times s$
 $2.400 = 6 \times s^2$
 $\frac{2.400}{600} = s^2$
 $= 400 = s^2$

$4 \times 600 = \frac{2.400 \text{ cm}^2}{600}$

Gambar 4.20 Melaksanakan Rencana Penyelesaian GBK-IAM14-01

Berdasarkan Gambar 4.20 diatas, subjek GBK-IAM14-01 menuliskan langkah penyelesaian dengan menuliskan rumus yang akan digunakan terlebih dahulu. Dibawah ini hasil wawancara peneliti dengan subjek GBK-IAM14-01 untuk memperjelas jawaban yang dituliskan.

PS : Bisa kamu jelaskan bagaimana langkah dalam menyelesaikan soal yang diberikan?

GBK-IAM14-01: Ditulis dulu rumus untuk mencari luas permukaan kubus kak rumusnya itu $6 \times s \times s$ kalau didapatmi hasilnya dibagi dengan kertas batik yang tersedia ditoko yaitu $600 \text{ cm}^2/\text{lembar}$. Hasil yang saya dapat itu kak luas permukaannya 2.400 cm^2 kemudian dibagi dengan kertas batik yang tersedia ditoko.

PS : Jadi, apa kesimpulan dari jawaban kamu?

GBK-IAM14-01: Dibutuhkan 4 lembar untuk membungkus kado.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara peneliti dengan subjek GBK-IAM14-01 sudah baik melaksanakan rencana penyelesaian masalah dengan benar namun ditahap sebelumnya subjek tidak menuliskan rencana penyelesaian.

4) Memeriksa Kembali

Jadi, banyak kertas batik yang dibutuhkan matirna adalah 4 lembar.

Gambar 4.21 Memeriksa Kembali GBK-IAM14-01

Berdasarkan Gambar 4.21 diatas, subjek GBK-IAM14-01 pada tahap memeriksa kembali subjek melakukan pemeriksaan pada penulisan kesimpulan

dari jawaban yang diperoleh sebelumnya. Dibawah ini hasil wawancara peneliti dengan subjek GBK-IAM14-01 untuk memperjelas jawaban yang dituliskan:

PS : Setelah kamu memperoleh jawaban akhir, apa yang akan kamu lakukan selanjutnya?

GBK-IAM14-01: Menuliskan kembali jawaban yang saya dapatkan dari soal yang diberikan

PS : Bisakah kamu menjelaskan kembali hasil yang kamu peroleh?

GBK-IAM14-01: Iya kak, lembar kertas batik yang dibutuhkan untuk membungkus kado sebanyak 4 lembar

PS : Apakah kamu memeriksa kembali setiap baris penyelesaian sebelum melangkah kebaris selanjutnya?

GBK-IAM14-01: Iya kak, saya periksa kembali untuk memastikan apakah sudah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh soal

PS : Apakah kamu sudah yakin dengan jawaban yang kamu peroleh?

GBK-IAM14-01: Iya kak, saya yakin karena sudah memeriksa jawaban saya dengan menghitung kembali banyak kertas yang dibutuhkan dengan kertas yang tersedia ditoko.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, subjek GBK-IAM14-01 sudah baik ditahap memeriksa kembali terutama ditahap memeriksa hasil perhitungan yang didapatkan dan menyempurnakan penulisan kesimpulan. Serta mampu menginterpretasikan kembali hasil jawaban yang diperoleh.

Soal Tes Nomor Dua: Balok A memiliki perbandingan ukuran panjang, lebar, tinggi berturut-turut 4 : 3 : 2 dan balok B memiliki perbandingan panjang, lebar, tinggi yaitu tiga kali dari ukuran balok A. Buktikanlah bahwa volume balok B adalah tiga kali volume balok A?

2. Dik = A = 4 : 3 : 2
 B = 3 kali ukuran balok A

Penye = p = panjang balok, l = lebar balok, t = tinggi balok
 ukuran panjang, lebar, dan tinggi balok = A = 4 : 3 : 2
 ukuran p, l, dan t balok = B = 3 x balok A
 = B = 12 : 9 : 6

Rumus = $p \times l \times t$
 $A = 4 \times 3 \times 2$
 $= 24 \text{ cm}^3$
 $A = p \times l \times t$
 $= 12 \times 9 \times 6$
 $= 648 \text{ cm}^3$

$V \text{ balok A} = 24 \text{ cm}^3$ $V \text{ balok B} = 648 \text{ cm}^3$

Perbandingan = $\frac{V \text{ balok A}}{V \text{ balok B}} = \frac{24}{648} = \frac{1}{27}$

Gambar 4.22 Hasil Kerja Nomor Dua Subjek GBK-IAM14-02

1) Memahami Masalah

2. Dik = A = 4 : 3 : 2
 B = 3 kali ukuran balok A

Gambar 4.23 Memahami Masalah GBK-IAM14-02

Berdasarkan pada gambar 4.23 diatas, subjek tidak menuliskan semua informasi yang terdapat pada soal. Dibawah ini hasil wawancara peneliti dengan GBK-IAM14-02 untuk memperjelas jawaban yang dituliskan.

PS : Silahkan membaca kembali soalnya

GBK-IAM14-02: Iya kak

PS : Oke dek, setelah membaca soal berikutnya, menurut kamu

soal mana lebih mudah soal nomor 1 atautkah soal nomor 2?

GBK-IAM14-02: Sulit nomor 2 soalnya kak, saya tidak terlalu paham dengan soal yang diberikan.

PS : Apa langkah pertama yang kamu lakukan ketika menjawab soal ini?

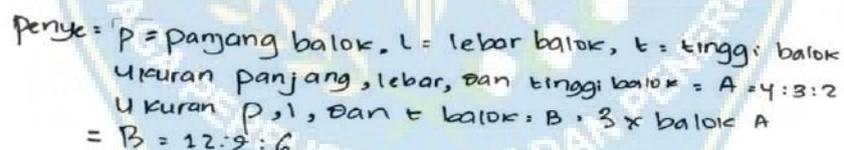
GBK-IAM14-02: Menuliskan yang diketahui kak disoal yaitu ukuran balok $A=4 : 3 : 2$ dan balok B 3 kali ukuran balok A

PS : Selanjutnya apa yang ditanyakan pada soal tersebut?

GBK-IAM14-02: apakah volume balok B sama dengan tiga kali volume balok A.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, subjek GBK-IAM14-02 dapat menyampaikan semua informasi-informasi yang ada pada soal, namun subjek tidak menuliskan semua informasi pada lembar jawabannya.

2) Merencanakan Penyelesaian Masalah



Penye = p = panjang balok, l = lebar balok, t = tinggi balok
 Ukuran panjang, lebar, dan tinggi balok = A = 4:3:2
 Ukuran p, l, dan t balok B = 3 x balok A
 = B = 12:9:6

Gambar 4.24 Merencanakan Penyelesaian Masalah GBK-IAM14-02

Berdasarkan pada gambar 4.23 subjek kurang mampu menuliskan rencana atau strategi untuk mencapai tujuan dalam menyelesaikan suatu masalah. Dibawah ini hasil wawancara peneliti dan subjek GBK-IAM14-02, sebagai berikut.

PS : Setelah kamu mengetahui unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan pada soal, apa langkah kamu selanjutnya?

GBK-IAM14-02: Saya tulis dulu kak ukuran panjang, lebar, tinggi balok kemudian saya hitung juga panjang balok B kak.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara peneliti dengan subjek GBK-IAM14-02 dalam tahap merencanakan masalah, subjek langsung menghitung ukuran balok A dan ukuran balok B tanpa mengetahui rumus apa yang subjek gunakan pada soal tersebut.

3) Melaksanakan Rencana penyelesaian

Rumus = $p \times l \times t$
 $A = 4 \times 3 \times 2$
 $= 24 \text{ cm}^3$
 $A = p \times l \times t$
 $= 12 \times 9 \times 6$
 $= 648 \text{ cm}^3$
 $V \text{ balok A} = 24 \text{ cm}^3$ $V \text{ balok B} = 648 \text{ cm}^3$
 Perbandingan = $\frac{V \text{ balok A}}{V \text{ balok B}} = \frac{24}{648} = \frac{1}{27}$

Gambar 4.25 Melaksanakan Rencana Penyelesaian GBK-IAM14-02

Berdasarkan pada gambar 4.25 diatas, subjek GBK-IAM14-02 mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan baik. Dibawah ini hasil wawancara peneliti dan subjek GBK-IAM14-02, sebagai berikut:

PS : Bisa kamu jelaskan bagaimana langkah-langkah atau cara dalam menyelesaikan soal sehingga mendapatkan hasil akhir?

GBK-IAM14-02: Ditulis dulu rumusnya kak, setelah itu dicari volume balok A, volume balok $A = p \times l \times t = 4 \times 3 \times 2$ dan volume balok B menggunakan rumus yang sama kak, volume balok $B = p \times l \times t = 12 \times 9 \times 6$.

PS : Jadi, apa kesimpulan dari jawaban kamu?

GBK-IAM14-02: Hasil dari volume balok A adalah 24 cm^2 dan volume balok B 648 cm^2

Hasil wawancara peneliti dengan subjek GBK-IAM14-02 sudah baik melaksanakan rencana penyelesaian masalah dengan benar namun ditahap sebelumnya subjek kurang mampu menuliskan rencana penyelesaian.

4) Memeriksa Kembali

PS : Setelah kamu memperoleh jawaban akhir, apa yang akan kamu lakukan selanjutnya?

GBK-IAM14-02: Mengumpulkan lembar jawaban saya kak

PS : Apakah kamu memeriksa kembali setiap baris penyelesaian sebelum melangkah kebaris selanjutnya?

GBV-ST37-01: Tidak kak

PS : Apakah kamu sudah yakin dengan jawaban yang kamu peroleh?

GBV-ST37-01: Iya kak yakin.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, subjek GBK-IAM14-02 tidak menuliskan indikator memeriksa kembali dan belum mampu menjelaskan hasil

akhir yang diperoleh sesuai dengan permasalahan awal. Serta subjek mengatakan tidak melakukan pemeriksaan kembali terhadap jawabannya.

Tabel 4.3 Rangkuman Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis semua subjek pada soal 1 dan 2

Subjek	No. Soal	Indikator Polya			
		1	2	3	4
ST	1	✓	✓	✓	✓
	2	✓	✓	✓	✓
QMS	1	-	✓	✓	✓
	2	✓	-	✓	-
IAM	1	✓	-	✓	✓
	2	✓	✓	✓	-

3. Verifikasi Data atau Penarikan Kesimpulan

a. Subjek Kategori Visual SR

Setelah mengumpulkan data dari hasil kondensasi dan penyajian data, pada tahap kesimpulan akan dipaparkan kemampuan pemecahan masalah matematis subjek visual SR. Berdasarkan paparan data hasil tes soal pemecahan masalah matematis dan wawancara, maka kemampuan pemecahan masalah matematis subjek visual ST diuraikan berdasarkan data berikut:

Soal 1

Tabel 4.4 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek SR Pada

Nomor Satu

Indikator	1	2	3	4
Hasil Tes	✓	✓	✓	✓
Hasil Wawancara	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

✓ = Terpenuhi

- = Tidak Terpenuhi

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, maka dapat dilihat subjek dengan kategori visual dalam menyelesaikan soal bangun ruang sisi datar memenuhi semua indikator pemecahan masalah matematis dengan baik dan benar sesuai langkah Polya.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek visual dalam menyelesaikan soal bangun ruang sisi datar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Triangulasi Data Subjek Kategori Visual SR

Indikator	Hasil Tes	Hasil Wawancara
Memahami Masalah	Pada tahap memahami masalah subjek visual mampu menuliskan dengan informasi-informasi yang terdapat pada soal pemecahan masalah.	Subjek visual menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan pada soal bangun ruang sisi datar
Merencanakan Masalah	Subjek visual sudah mampu menyusun rencana atau strategi untuk mencapai tujuan yang akan dicapai	Subjek visual mampu menyebutkan rumus apa yang digunakan dalam menyelesaikan

	dalam suatu permasalahan yang terdapat pada soal dengan cara menentukan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah.	permasalahan yang diberikan pada soal nomor satu.
Melaksanakan Rencana Penyelesaian	Subjek visual mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian masalah yang benar dengan cara mengevaluasi kembali informasi yang didapatkan sebelumnya, hingga memperoleh jawaban yang benar.	Subjek visual mampu memaparkan kembali langkah-langkah penyelesaian yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terdapat dalam soal.
Memeriksa Kembali	Subjek visual memeriksa kembali hasil yang diperoleh permasalahan diberikan.	Subjek visual mampu menjelaskan kembali hasil akhir yang diperoleh dari permasalahan yang diberikan.

Soal 2

Tabel 4.6 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek SR Pada Nomor Dua

Indikator	1	2	3	4
Hasil Tes	✓	✓	✓	✓
Hasil Wawancara	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

✓ = Terpenuhi

- = Tidak Terpenuhi

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, maka dapat dilihat subjek dengan kategori visual dalam menyelesaikan soal bangun ruang sisi datar memenuhi semua indikator pemecahan masalah matematis dengan baik dan benar sesuai langkah Polya.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek visual dalam menyelesaikan soal bangun ruang sisi datar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Triangulasi Data Subjek Kategori Visual SR

Indikator	Hasil Tes	Hasil Wawancara
Memahami Masalah	Pada tahap memahami masalah subjek visual mampu menuliskan dengan informasi-informasi yang terdapat pada soal pemecahan masalah.	Subjek visual menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan pada soal bangun ruang sisi datar.
Merencanakan Masalah	Subjek visual sudah mampu menyusun rencana atau strategi untuk mencapai tujuan yang akan dicapai dalam suatu permasalahan yang terdapat pada soal dengan cara menentukan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah.	Subjek visual mampu menyebutkan rumus apa yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan pada soal nomor satu.
Melaksanakan Rencana	Subjek visual mampu	Subjek visual mampu

Penyelesaian	menuliskan langkah-langkah penyelesaian masalah yang benar dengan cara mengevaluasi kembali informasi yang sebelumnya, memperoleh jawaban yang benar.	langkah-langkah penyelesaian yang benar dengan penyelesaian yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terdapat dalam soal.	memaparkan kembali langkah-langkah penyelesaian yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terdapat dalam soal.
Memeriksa Kembali	Subjek visual memeriksa kembali hasil yang diperoleh permasalahan yang diberikan.	Subjek visual memeriksa kembali hasil akhir yang diperoleh dari permasalahan yang diberikan.	Subjek visual mampu menjelaskan kembali dari permasalahan yang diberikan.

b. Subjek Kategori Auditorial QMS

Setelah mengumpulkan data dari hasil kondensasi dan penyajian data, pada tahap kesimpulan akan dipaparkan kemampuan pemecahan masalah matematis subjek QMS. Berdasarkan paparan data hasil tes soal pemecahan masalah matematis dan wawancara, maka kemampuan pemecahan masalah matematis subjek QMS diuraikan berdasarkan data berikut:

Soal 1

Tabel 4.8 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek QMS Pada Nomor Satu

Indikator	1	2	3	4
Hasil Tes	-	✓	✓	✓
Hasil Wawancara	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

✓ = Terpenuhi

- = Tidak Terpenuhi

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, maka dapat dilihat subjek dengan kategori auditori tidak menuliskan informasi-informasi yang ada pada permasalahan yang diberikan. Tapi berdasarkan wawancara subjek auditori mampu menjelaskan informasi apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan benar.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek auditori dalam menyelesaikan soal bangun ruang sisi datar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Triangulasi Data Subjek Kategori auditori QMS

Indikator	Hasil Tes	Hasil Wawancara
Memahami Masalah	Pada tahap memahami masalah subjek auditori tidak mampu menuliskan informasi-informasi yang terdapat pada soal pemecahan masalah.	Pada tahap wawancara subjek auditori mampu menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan pada soal bangun ruang sisi datar.
Merencanakan Masalah	Subjek auditori sudah mampu menyusun rencana atau strategi untuk mencapai tujuan yang akan dicapai dalam suatu permasalahan yang terdapat pada soal dengan cara menentukan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah.	Subjek auditori mampu menyebutkan rumus apa yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan pada soal nomor satu.
Melaksanakan Rencana	Subjek auditori mampu	Subjek auditori mampu

Penyelesaian	menuliskan langkah-langkah penyelesaian masalah yang benar, hingga memperoleh jawaban yang benar.	langkah-langkah penyelesaian yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terdapat dalam soal.
Memeriksa Kembali	Subjek auditori memeriksa kembali hasil yang diperoleh permasalahan yang diberikan.	Subjek auditori mampu menjelaskan kembali hasil akhir yang diperoleh dari permasalahan yang diberikan.

Soal 2

Tabel 4.10 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek QMS Pada Nomor Dua

Indikator	1	2	3	4
Hasil Tes	✓	-	✓	-
Hasil Wawancara	✓	-	✓	-

Keterangan:

✓ = Terpenuhi

- = Tidak Terpenuhi

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas, maka dapat dilihat subjek dengan kategori auditori belum mampu menuliskan perencanaan ataupun strategi penyelesaian dan belum mampu mempresentasikan hasil jawaban telah diperoleh.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek auditori dalam menyelesaikan soal bangun ruang sisi datar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Triangulasi Data Subjek Kategori auditori QMS

Indikator	Hasil Tes	Hasil Wawancara
Memahami Masalah	Pada tahap memahami masalah subjek auditori belum mampu menuliskan semua informasi-informasi yang terdapat pada soal pemecahan masalah.	Pada tahap wawancara subjek auditori mampu menyampaikan semua unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan pada soal bangun ruang sisi datar.
Merencanakan Masalah	Subjek auditori belum mampu menyusun rencana atau strategi untuk mencapai tujuan yang akan dicapai dalam suatu permasalahan yang terdapat pada soal.	Subjek auditori belum mampu menyebutkan rumus apa yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan pada soal nomor dua.
Melaksanakan Rencana Penyelesaian	Subjek auditori mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian masalah yang benar, hingga memperoleh jawaban yang benar.	Subjek auditori mampu memaparkan kembali langkah-langkah penyelesaian yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terdapat dalam soal.
Memeriksa Kembali	Subjek auditori belum memeriksa kembali hasil yang diperoleh dari permasalahan yang	Subjek auditori belum mampu mempresentasikan kembali hasil akhir yang

diberikan.	diperoleh permasalahan diberikan.	dari yang
------------	---	--------------

c. Subjek Kategori Kinestetik IAM

Setelah mengumpulkan data dari hasil kondensasi dan penyajian data, pada tahap kesimpulan akan dipaparkan kemampuan pemecahan masalah matematis subjek kinestetik IAM. Berdasarkan paparan data hasil tes soal pemecahan masalah matematis dan wawancara, maka kemampuan pemecahan masalah matematis subjek kinestetik IAM diuraikan berdasarkan data berikut:

Soal 1

Tabel 4.12 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek IAM Pada

Nomor Satu				
Indikator	1	2	3	4
Hasil Tes	✓	-	✓	✓
Hasil Wawancara	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

✓ = Terpenuhi

- = Tidak Terpenuhi

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas, maka dapat dilihat subjek dengan kategori kinestetik belum mampu menuliskan perencanaan ataupun strategi penyelesaian.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek auditori dalam menyelesaikan soal bangun ruang sisi datar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Triangulasi Data Subjek Kategori Kinestetik IAM

Indikator	Hasil Tes	Hasil Wawancara
Memahami Masalah	Pada tahap memahami masalah subjek kinestetik mampu menuliskan masalah dengan mengumpulkan informasi-informasi yang terdapat pada soal pemecahan masalah.	Subjek kinestetik mampu menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan pada soal bangun ruang sisi datar.
Merencanakan Masalah	Subjek kinestetik belum mampu menuliskan rencana atau strategi untuk mencapai tujuan yang akan dicapai dalam suatu permasalahan yang terdapat pada soal.	Pada tahap wawancara subjek kinestetik mampu menyebutkan rumus apa yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan pada soal nomor satu.
Melaksanakan Rencana Penyelesaian	Subjek kinestetik mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian masalah yang benar, hingga memperoleh jawaban yang benar.	Subjek kinestetik mampu memaparkan kembali langkah-langkah penyelesaian yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terdapat dalam soal.
Memeriksa Kembali	Subjek kinestetik memeriksa kembali hasil yang diperoleh dari permasalahan yang diberikan.	Subjek kinestetik mampu menjelaskan kembali hasil akhir yang diperoleh dari permasalahan yang diberikan.

Soal 2

Tabel 4.14 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek IAM Pada Nomor Dua

Indikator	1	2	3	4
Hasil Tes	✓	✓	✓	-
Hasil Wawancara	✓	✓	✓	-

Keterangan:

✓ = Terpenuhi

- = Tidak Terpenuhi

Berdasarkan Tabel 4.14 diatas, maka dapat dilihat subjek dengan kategori kinestetik belum mampu menuliskan hasil akhir yang diperoleh dari soal pemecahan masalah yang diberikan.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek kinestetik dalam menyelesaikan soal bangun ruang sisi datar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Triangulasi Data Subjek Kategori Kinestetik IAM

Indikator	Hasil Tes	Hasil Wawancara
Memahami Masalah	Pada tahap memahami masalah subjek kinestetik mampu menuliskan dengan mengumpulkan informasi yang terdapat pada soal pemecahan masalah.	Subjek kinestetik mampu menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan pada soal bangun ruang sisi datar
Merencanakan Masalah	Subjek kinestetik sudah	Subjek kinestetik mampu

	mampu menyusun rencana atau strategi untuk mencapai tujuan yang akan dicapai dalam suatu permasalahan yang terdapat pada soal dengan cara menentukan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah.	menyebutkan rumus apa yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan pada soal nomor dua.
Melaksanakan Rencana Penyelesaian	Subjek kinestetik mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian masalah yang benar dengan cara mengevaluasi kembali informasi yang didapatkan sebelumnya, hingga memperoleh jawaban yang benar.	Subjek kinestetik mampu memaparkan kembali langkah-langkah penyelesaian yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terdapat dalam soal.
Memeriksa Kembali	Subjek kinestetik belum mampu menuliskan hasil yang diperoleh dari permasalahan yang diberikan.	Subjek kinestetik belum mampu menjelaskan kembali hasil akhir yang diperoleh dari permasalahan yang diberikan.

B. Pembahasan

Pada tahap ini, peneliti akan membahas hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas. Untuk mendapatkan gambaran tentang proses kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar siswa SMP, maka pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket terlebih dahulu dan

dilanjutkan dengan tes kemampuan pemecahan masalah matematis pada siswa kelas VIII C. Kemudian dipilih satu subjek dari masing-masing kriteria yang memenuhi indikator pemecahan masalah menurut langkah Polya. Setelah itu dilakukan wawancara kepada subjek yang terpilih. Berikut pembahasan mengenai subjek penelitian:

1. Proses Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Subjek Visual SR

Berdasarkan hasil tes tertulis dan hasil wawancara sebelumnya, dilihat subjek visual SR mampu memahami masalah dengan menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal pemecahan masalah matematis yang diberikan, serta mampu mempresentasikan masalah yang terdapat pada soal nomor 1 subjek menuliskan panjang rusuk dan menuliskan kertas batik yang tersedia serta menuliskan apa yang ditanyakan pada soal yaitu banyak kertas batik yang dibutuhkan, begitupun dengan soal nomor 2 subjek visual SR menuliskan ukuran balok A dan ukuran balok B serta menuliskan apa yang ditanyakan pada soal yaitu apakah ukuran balok B tiga kali ukuran balok A. Hal ini menunjukkan bahwa subjek visual SR konsisten dalam memahami masalah. Jawaban subjek diperkuat dengan tes wawancara yang telah dilakukan oleh subjek. Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek SR mampu menjelaskan kembali unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan pada soal bangun ruang sisi datar.

Berdasarkan paparan hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis pada tahap merencanakan penyelesaian masalah pada soal nomor 1 dan 2, subjek visual SR mampu menyusun rencana atau strategi dalam menyelesaikan masalah yang diberikan pada soal. Dari hasil wawancara juga terlihat bahwa subjek visual

SR mampu mengemukakan dengan yakin rencana penyelesaian yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut.

Pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian masalah pada nomor 1 dan 2 subjek visual SR melaksanakan dengan baik karena menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal sehingga hasil jawaban sudah baik dan benar. Dari hasil wawancara juga terlihat bahwa subjek visual SR mampu menjelaskan kembali langkah-langkah yang digunakan hingga memperoleh hasil akhir.

Pada tahap memeriksa kembali pada nomor 1 dan 2 subjek visual SR mampu menjelaskan kembali hasil akhir yang didapatkan. Dari hasil wawancara juga subjek visual SR melakukan pengecekan berulang kali terhadap hasil jawaban secara keseluruhan. Berdasarkan hasil pembahasan diatas (Ad Dien, N. N. F, dkk. (2021). mengemukakan subjek yang memiliki gaya belajar visual dapat menyebutkan informasi yang ada pada soal, mampu merencanakan strategi dengan menuliskan rumus terlebih dahulu, mampu melaksanakan rencana penyelesaian sesuai perencanaan sebelumnya, dan mampu memeriksa kembali jawaban yang sudah diperoleh. Orang-orang dengan gaya belajar visual adalah orang-orang yang rapi dan lengkap Deporter dan Hernacki (2015).

2. Proses Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Subjek Auditori QMS

Berdasarkan hasil paparan tes dan hasil wawancara diperoleh bahwa subjek auditori QMS pada soal nomor 1 belum mampu menuliskan informasi-informasi yang terdapat pada soal pemecahan masalah. Namun dari hasil wawancara dengan subjek auditori QMS mampu menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan pada soal bangun ruang sisi datar. Hal ini sesuai dengan pendapat

Deporter dan Hernacki (2015) bahwa orang-orang yang bergaya belajar auditori suka berbicara dan suka menjelaskan secara panjang lebar ketika memahami sesuatu. Selanjutnya ditahap merencanakan pada soal nomor 1 subjek auditori QMS menyusun rencana atau strategi dengan baik dengan cara menentukan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah. Dari hasil wawancara dengan subjek auditori QMS mampu menyebutkan kembali rumus apa yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan pada soal nomor satu. Pada indikator melaksanakan rencana penyelesaian pada soal nomor 1 subjek auditori QMS mampu memakai rencana yang tepat dalam melakukan penyelesaian soal sehingga memperoleh hasil yang baik dan benar. Dari hasil wawancara dengan subjek auditori QMS mampu memaparkan kembali langkah-langkah penyelesaian yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terdapat dalam soal. Ditahap memeriksa kembali pada nomor 1 subjek auditori QMS mampu menuliskan kesimpulan dari hasil yang diperoleh. Dari hasil wawancara dengan subjek auditori QMS mampu menjelaskan kembali hasil akhir yang diperoleh dari permasalahan yang diberikan.

Sedangkan pada tahap memahami masalah pada soal nomor 2 subjek auditori QMS belum mampu menuliskan semua informasi-informasi yang terdapat pada soal pemecahan masalah. Dari hasil wawancara dengan subjek auditori QMS belum mampu menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan pada soal bangun ruang sisi datar karena tidak terbiasa. Hal ini sesuai dengan pendapat (Pratiwi, R dan Nita Handayani, 2022) yang mengemukakan subjek tidak terbiasa menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal sehingga siswa langsung mengerjakan ketahap perhitungan tanpa berproses. Selanjutnya pada tahap

merencanakan pada soal nomor 2 subjek auditori QMS belum mampu menyusun rencana atau strategi untuk mencapai tujuan yang akan dicapai dalam suatu permasalahan yang terdapat pada soal. Dari hasil wawancara dengan subjek auditori QMS belum mampu menyebutkan rumus apa yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan pada soal nomor dua. Penyebabnya subjek tidak mengerti dengan soal yang diberikan sehingga tidak menuliskan perencanaan ataupun strategi penyelesaian. Selanjutnya pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian pada soal nomor 2 subjek auditori QMS melaksanakan rencana penyelesaian dengan baik, walaupun kurang mampu dalam mengintegrasikan masalah dengan pengetahuan sebelumnya. Kemudian ditahap memeriksa kembali pada nomor 2 subjek auditori belum memeriksa kembali hasil yang diperoleh dari permasalahan yang diberikan. Dari hasil wawancara dengan subjek auditori QMS belum mampu mempresentasikan kembali hasil akhir yang diperoleh dari permasalahan yang diberikan dikarenakan subjek tidak yakin dengan hasil jawaban yang diperoleh. Hal ini sesuai dengan penelitian (Yoshe Larissa Ulfa, dkk. 2022) yang mengemukakan bahwa penyebab terjadinya subjek tidak menuliskan kesimpulan pada tahap akhir dikarena pada indikator sebelumnya subjek tidak mampu mengintegrasikan dengan pengetahuan sebelumnya.

3. Proses Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Subjek Kinestetik IAM

Berdasarkan hasil paparan tes dan hasil wawancara diperoleh pada tahap memahami masalah pada soal nomor 1 subjek kinestetik IAM mampu menuliskan masalah dengan mengumpulkan informasi-informasi yang terdapat pada soal

pemecahan masalah. Dari hasil wawancara dengan subjek kinestetik IAM mampu menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan pada soal bangun ruang sisi datar. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Deporter & Hernacki (2015), bahwa siswa yang bergaya belajar kinestetik belajar dengan bergerak aktif, menyentuh, dan melakukan sehingga pada pembelajaran matematika siswa dituntut untuk berlatih mengerjakan soal-soal sehingga siswa lebih mudah dalam menyelesaikan suatu masalah. Selanjutnya pada tahap merencanakan penyelesaian masalah pada nomor 1 subjek kinestetik IAM belum mampu menuliskan rencana atau strategi untuk mencapai tujuan yang akan dicapai dalam suatu permasalahan yang terdapat pada soal. Namun pada hasil wawancara dengan subjek kinestetik IAM mampu menyebutkan rumus apa yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan pada soal nomor satu. Pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian pada nomor 1 subjek kinestetik IAM mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian masalah yang benar, hingga memperoleh jawaban yang benar. Dari hasil wawancara dengan subjek kinestetik IAM mampu memaparkan kembali langkah-langkah penyelesaian yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terdapat dalam soal. Kemudian ditahap memeriksa kembali pada nomor 1 subjek kinestetik IAM memeriksa kembali hasil yang diperoleh dari permasalahan yang diberikan. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan subjek kinestetik IAM mampu menjelaskan kembali hasil akhir yang diperoleh dari permasalahan yang diberikan.

Sedangkan pada tahap memahami masalah pada soal nomor 2 subjek kinestetik IAM mampu menuliskan masalah dengan mengumpulkan informasi-informasi yang terdapat pada soal pemecahan masalah. Dari hasil wawancara

dengan subjek kinestetik IAM mampu menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan pada soal bangun ruang sisi datar. Hal ini sesuai dengan pendapat (fauziah. N. S dan Meyta Dwi Kurniasih, 2022) bahwa seorang subjek kinestetik dapat menuliskan apa yang diketahui dan dipertanyakan pada soal yang diberikan. Selanjutnya pada merencanakan penyelesaian masalah subjek kinestetik IAM sudah mampu menyusun rencana atau strategi untuk mencapai tujuan yang akan dicapai dalam suatu permasalahan yang terdapat pada soal dengan cara menentukan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah. Diperkuat dari hasil wawancara dengan subjek kinestetik IAM mampu menyebutkan rumus apa yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan pada soal nomor dua. Selanjutnya pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian pada nomor 2 subjek kinestetik IAM mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian masalah yang benar, hingga memperoleh jawaban yang benar. Diperkuat dari hasil wawancara dengan subjek kinestetik IAM mampu memaparkan kembali langkah-langkah penyelesaian yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terdapat dalam soal. Kemudian ditahap terakhir memeriksa kembali pada nomor 2 subjek kinestetik IAM belum mampu menuliskan hasil yang diperoleh dari permasalahan yang diberikan. Namun pada hasil wawancara dengan subjek kinestetik IAM mampu menjelaskan kembali hasil akhir yang diperoleh dari permasalahan yang diberikan. Penyebab subjek tidak menuliskan hasil akhir dikarenakan waktu sudah habis. Hal ini sesuai dengan penelitian (Aulia Nurfadillah, 2022) yang mengemukakan orang yang bergaya belajar kinestetik tidak melakukan tahap terakhir disebabkan subjek lebih

cenderung dengan memahami diri melalui praktek dibandingkan dengan menuliskan hasil penyelesaian dengan rumus.

Berdasarkan pembahasan diatas, mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa. Hasil penelitian ini lebih cenderung ke gaya belajar visual. Subjek dengan gaya belajar visual mampu memenuhi semua indikator pemecahan masalah menurut langkah Polya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dalam BAB V ini dideskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa, sebagai berikut:

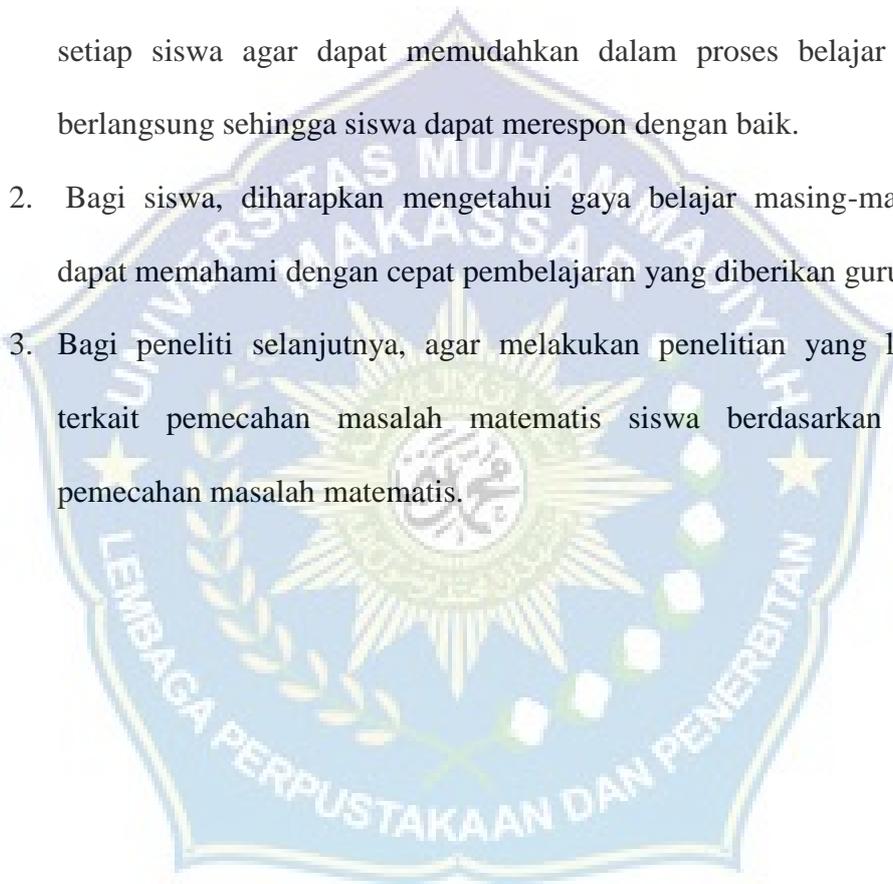
1. Subjek dengan gaya belajar visual (GBV) mampu memahami masalah dengan baik karena subjek mampu mengumpulkan informasi-informasi yang ada pada soal, mampu menyusun rencana penyelesaian atau strategi dengan baik, mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan baik, serta mampu memeriksa kembali jawaban yang diperoleh.
2. Subjek dengan gaya belajar auditori (GBA) mampu memahami masalah dengan baik, dalam tahap merencanakan subjek auditori cukup baik karena subjek dapat memilih informasi yang relevan dari masalah, namun belum baik dalam menyusun rencana atau strategi, subjek baik ditahap melaksanakan, meskipun kurang mampu mengintegrasikan masalah dengan pengetahuan sebelumnya, subjek auditori tidak memeriksa hasil jawaban yang diperoleh.
3. Subjek dengan gaya belajar kinestetik (GBK) mampu memahami masalah dengan baik karena subjek mampu mengumpulkan informasi-informasi yang ada pada soal, subjek kinestetik merencanakan penyelesaian masalah dengan baik untuk mencapai tujuan yang akan dicapai dalam suatu permasalahan, mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan baik, subjek belum

mampu mempresentasikan hasil akhir yang diperoleh sesuai dengan permasalahan awal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, berikut beberapa saran dari peneliti:

1. Bagi guru, diharapkan mampu mengenali gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa agar dapat memudahkan dalam proses belajar mengajar berlangsung sehingga siswa dapat merespon dengan baik.
2. Bagi siswa, diharapkan mengetahui gaya belajar masing-masing agar dapat memahami dengan cepat pembelajaran yang diberikan guru.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian yang lebih baik terkait pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan indikator pemecahan masalah matematis.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, dkk. (2018). Analisis hubungan kemampuan pemecahan masalah matematis dan self confidence siswa SMP. *Journal On Education*, 1(1), 58–65.
- Ad Dien, N. N. F, dkk. (2021). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP berdasarkan langkah ideal problem solving ditinjau dari gaya belajar siswa. *Jurnal Matematika Pendidikan Matematika*, 3(2), 303–311.
- Asep Amam. (2017). Penilaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP. *Teori Dan Riset Matematika (TEOREMA)*, 2(1), 39–46.
- Aprianti, B. D. (2020). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika kelas VIII berdasarkan gaya belajar siswa. Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram 2020.
- Aulia Nurfadillah. (2022). Analisis kemampuan pemahaman konsep matematis berdasarkan gaya belajar siswa SMP. *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(4), 309–317.
- Bachtiar dan Rina Marlina. (2020). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika pada pokok bahasan aritmatika sosial. *Journal Unsika*, 2(1028–1032).
- Chatarina Febriyanti, A. I. (2017). Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dengan pembelajaran matematika realistik. *Jurnal Matematika Pendidikan Matematika*, 6(1), 31–41.
- Cholifah, T. N., (2018). Analisis gaya belajar siswa untuk peningkatan kualitas pembelajaran. *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*. 01, 65–74.
- Davita, P. W. C., & Pujiastuti, H. (2020). Anallisis kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari Gender. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(1), 110–117.
- De Porter & Hernaki. (2015). *Quantum Learning: Membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman: Bandung: Kaifa, 2003.
- Desi Setiyadi. (2020). Analisis kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari gaya belajar siswa sekolah dasar. *Journal of Islamic Primary Education*, 1(10), 1–10.

- Dini fitria. (2021). Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMA Negeri Kota Tangerang Selatan pada materi sistem persamaan linear tiga variabel. Universitas Islam Negeri syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fatmawati, F., & Murtafiah, M. (2018). Deskripsi kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Majene. *Saintifik*, 4(1), 63–73. <https://doi.org/10.31605/saintifik.v4i1.145>.
- Filayati, U. U., dkk. (2019). Analisis kesalahan siswa dalam memecahkan soal cerita pada materi limas ditinjau dari gaya belajar. m, 1–10.
- Harry Dwi Putra, dkk. (2018). Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP pada materi bangun ruang. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 6(2), 82–90.
- Harahap dan Surya, E. (2017). Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VII dalam menyelesaikan persamaan linear satu variabel. *Seminar Nasional Matematika (SEMNASATIKA)*, 6, 268–279.
- Intan Nur Fauziyah Al-Hamzah. (2021). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar siswa di masa pandemi COVID-19. *Pendidikan Matematika*, 5(3), 2246–2254.
- Isnanto, I. (2022). Hasil belajar siswa ditinjau dari gaya belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 547.
- Jatisunda, M. G. (2017). Hubungan *self-fficacy* siswa SMP dengan kemampuan pemecahan masalah matematis. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 1(2), 24–30.
- Khairunnisa (2018). Analisis kemampuan komunikasi matematis ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII MTS islamiyah Urung Pane. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Komariyah, S., dkk. (2018). Analisis pemahaman konsep dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari minat belajar siswa. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.30738/sosio.v4i1.1477>
- Krisnawati Sriwahyuni1, I. M. (2022). Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi statistika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 335–344.
- Mahiroh. N, dkk. (2018). Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi bangun ruang. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Pekalongan: Job Outlook Mencari Atribut Ideal Lulusan Perguruan Tinggi*, 92–99.

- Mentari, dkk. (2018). Analisis kemampuan berpikir reflektif siswa SMP berdasarkan gaya belajar. *NUMERICAL: Jurnal Matematika Dan* <https://doi.org/10.25217/numerical.v2i1.209>.
- fauziah. N. S dan Meyta Dwi Kurniasih . (2022). Analisis kemampuan pemecahan masalah pada materi SPDLV tingkat SMP ditinjau dari gaya belajar. *Jurnal Sigma*, 7(2), 113–122.
- Pradiarti, Subanji. (2022). Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP ditinjau dari gaya kognitif. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(379–390).
- Pratiwi. R dan Nita Hidayati. (2022). Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa Kelas XI SMK berdasarkan langkah Polya. *Jurnal Education*, 8(1), 256–263.
- Prastiwi, M., & Nurita, T. (2018). Kemampuan pemecahan masalah pada siswa kelas VII SMP. *E-Journal Pensa*, 06(02), 98–103. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/2/article/view/23289>.
- Purnamasari, I., & Setiawan, W. (2019). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP pada materi SPLDV ditinjau dari kemampuan awal matematika. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 3(2), 207. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v3i2.771>
- Setiana, N., dkk. (2021). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMA pada materi trigonometri berdasarkan kemampuan awal matematis siswa. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(4), 899–910. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.899-910>.
- Polya, G. (1973). *How To Solve it: A new Aspect of Mathematical Method*. New Jersey, USA: Pricenton University Press.
- Rahmmatiyah dan Asih Miatun, (2020) Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari resiliensi matematis siswa smp. 5(September), 187–202.
- Rahmawati Alfi, dkk. (2022). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP pada materi teorema pythagoras. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 365–374.
- Rambe dan Lisa Dwi Afri. (2020). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan soal materi barisan dan deret. *Pendidikan Dan Matematika (AXIOMA)*, 9(2), 175–187.

- Sari, dkk. (2023). Analisis kemampuan literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal PISA ditinjau dari gaya belajar. *Jurnal Theorems (The Original Research Of Mathematics)*, 7(2), 309–320.
- Syaputra, D. A., dkk. (2022). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam pembelajaran berbasis *Lesson Study for Learning Community* berdasarkan gaya belajar Kolb. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 721–734.
- Teli Latifah & Eka Aldila Afriansyah. (2021). Kesulitan dalam kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi statistika. *Of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 3(2), 134–150.
- Umrana, dkk. (2019). “Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar siswa.”. *Jurnal Pembelajaran Berpikir Matematika*, Vol. 4, No, 67–76.
- Widyaningsih, E., & Chasanah, A. N. (2020). Analisis kemampuan pemecahan masalah siswa terhadap soal cerita SPLDV ditinjau dari gaya belajar. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 1(2), 90–99.
- Yuwono, T., dkk. (2018). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan prosedur Polya. *Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 137–144.
- Yoshe Larissa Ulfa, dkk. (2022). Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMA pada materi jarak pada bangun ruang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(3), 415–424.

LAMPIRAN



LAMPIRAN A

Daftar Hadir Siswa

Jadwal Pelaksanaan Penelitian



DAFTAR HADIR SISWA

DAFTAR HADIR SISWA

No	Nama Siswa	Tanda Tangan
1.	ADIBAH KISSISIN KURNIA	
2.	AL-FADHANI FAISAL	
3.	ANDI SIYANDHA MAHARANI PUTRI PATARAI	
4.	ARIFATUN SYAHLA	
5.	ATHAYA NURRANIAH AHMAD	
6.	ATIKA ZAHRA RATIFA	
7.	DINDA HUMAIRA ZAPITRI	
8.	DINNY ALIYA FAIZAH BAKRI	
9.	FAIRA NAYLA NURASAINNAH	
10.	FARID ASRI	
11.	FAUZIAH AFRIANTI	
12.	FIRJATULLAH PUTRA RAFIF A.	
13.	IBRAHIM AFKAR KHALIL	
14.	INDY AGNAYAM	
15.	JASMINE ASSYURA ZALFA	
16.	KEYZHA RIZKY ILAHI MANUNGGARA	
17.	M. QAIF PUTRA FAHRIZI	
18.	MUH ICHSAN	
19.	MUH. ANDRYH INNESTA	
20.	MUH. DHANY SAPUTRA CHAERUDDIN	
21.	MUH. QADRI DWINAR	
22.	MUH. RIFDHAN AL ZUHRY	
23.	MUH. FAIZ FAIZAL	
24.	MUH. FATTURRAHMAN SOLEH MARWAN	
25.	MUHAMMAD AHSAN SYAHPUTRA	
26.	MUHAMMAD AZHAR DARUSSALAM	
27.	MUHAMMAD FAADHIL RIANDRA PUTRA	
28.	MUHAMMAD RAIHAN ABSYAR S	
29.	NAIFA SRI REZKY DZAKIVAH ALTY	
30.	NAILA FITRIYA ARHAM	
31.	NUR AIRIN AFRIYANTI	
32.	NUR HAFIZAH UFAIRAH	
33.	NUR KHAERANI	
34.	NURUL SHAIMAH TSARWAH	
35.	QEYLA MEISYA SYAHRIAL	
36.	SITI RABANIAH	
37.	ST. ZAHIRA RANIA MUYASSARAH FADHI	
38.	SYAHDAN AGUNG DWI PUTRA	
39.	YASMIN NAZHIFAH	
40.	NUR FITRI RAMADHANA	
41.	DIRA NUR HIDAYAH	

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN
KELAS VIII C SMP NEGERI 1 SUNGGUMINASA

Pertemuan	Hari/Tanggal	Kegiatan Penelitian
1	Selasa, 05 September 2023	Mengantar surat penelitian ke Sekolah
2	Rabu, 06 September 2023	Membagikan Angket dan Memberi Materi Bangun Ruang Sisi Datar
3	Kamis, 07 September	Pemberian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah
4	Kamis, 14 September 2023	Wawancara Kepada Subjek (Visual, Auditori, dan Kinestetik



LAMPIRAN B

Kuesioner Penilaian Gaya Belajar (V-A-K)

Penskoran Gaya Belajar (V-A-K)

Tes Pemecahan Masalah

Alternatif Penyelesaian Soal Pemecahan Masalah

Kisi-Kisi Instrumen Pemecahan Masalah

Instrumen Pedoman Wawancara



**KUESIONER PENILAIAN
GAYA BELAJAR (V-A-K)**

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitasmu yang telah disediakan dibawah!
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat!
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan adik-adik yang sesungguhnya karena tidak ada jawaban yang benar ataupun salah!
4. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dibawah ini dengan mencentang (✓) pada SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

A. Identitas Responden (Siswa)

Nama :

Kelas :

No. Absen :

No	Pernyataan	SS	S	TP	STS
1.	Saya selalu mengutamakan kerapian pada saat pembelajaran matematika dikelas				
2.	Saya lebih ingat apa yang dilihat daripada didengar				
3.	Saya selalu tahu apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pintar memilih kata yang tepat				
4.	Saya selalu mengatur jadwal pelajaran khususnya pelajaran matematika sebelum pelajaran dimulai				
5.	Saya lebih mudah mengingat mata pelajaran				

	matematika dengan menulis apa yang sudah dijelaskan oleh guru dikelas				
6.	Saya lebih suka membaca teks matematika sendiri dibandingkan mendengar penjelasan teman dan guru				
7.	Saat belajar saya lebih suka mencatat pendapat saya daripada menyampaikan secara lisan				
8.	Ketika membaca buku matematika yang ada gambarnya, saya lebih fokus ke gambarnya dibandingkan tulisannya				
9.	Saya lebih mudah memahami pelajaran saat mendengarkan musik				
10.	saya menghafal hanya dengan melihat atau dengan membaca saja				
11.	Saya mudah terganggu dengan keributan saat sedang belajar				
12.	Ketika membaca buku matematika saya lebih suka membaca keras-keras dibandingkan membaca dalam hati				
13.	Saya suka bicara sendiri pada saat belajar				
14.	Saya senang menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar				
15.	Saya membaca dengan bersuara atau mengucapkan tulisan yang sedang saya baca				
16.	Saya lebih mudah mengingat apa yang didengar daripada apa yang saya lihat				

17.	Saya lebih mudah menjawab pertanyaan secara lisan daripada menjawab pertanyaan dengan menuliskannya				
18.	Saat seseorang menjelaskan sesuatu, saya sering meminta untuk mengulangi ucapannya				
19.	Saya selalu berpartisipasi ketika diskusi kelompok pelajaran matematika				
20.	Sering melupakan wajah orang yang ditemui, tetapi mengingat namanya				
21.	Saya suka berbicara perlahan				
22.	Sering menggunakan jari sebagai penunjuk saat sedang membaca				
23.	Lebih mudah menghafal sambil berjalan				
24.	Saya suka menggerakkan anggota tubuh saat bicara				
25.	Suka memainkan alat tulis pada saat belajar				
26.	Saya tidak bisa duduk terlalu lama pada saat belajar				
27.	Saya lebih suka praktik dan terlibat langsung daripada duduk mendengar penjelasan guru				
28.	Bediri dekat saat sedang berbicara				
29.	Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka				
30.	Dalam keadaan santai saya lebih suka bermain games dan berolahraga				

PENSKORAN GAYA BELAJAR (V-A-K)

Aspek	Alternatif Pilihan Jawaban			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (ST)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Gaya Belajar Visual	4	3	2	1
Gaya Belajar Auditori	4	3	2	1
Gaya Belajar Kinestetik	4	3	2	1

LEMBAR SOAL
TES PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS

Nama :
No. Absen :
Kelas :
Waktu : 45 Menit

Petunjuk:

1. Membaca doa sebelum mengerjakan soal!
2. Tulislah nama, kelas, dan nomor urut absen pada lembar jawaban yang sudah disiapkan!

Lengkapi lembar jawaban anda dengan menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan pada soal, kemudian menuliskan rumus yang tepat untuk menyelesaikan soal, dilanjutkan dengan melaksanakan perhitungan sesuai dengan rumus atau rencana yang telah disusun, dan yang terakhir periksa kembali hasil pekerjaan anda!

Soal:

1. Mutiara ingin memberikan hadiah kepada adiknya, hadiah tersebut dimasukkan kedalam sebuah kotak berbentuk kubus dengan ukuran rusuknya 20 cm. Mutiara ingin membeli kertas kado untuk melapisi bagian luar kotak tersebut agar terlihat cantik. Di toko mawar tersedia kertas batik dengan luas 600 cm^2 /lembar. Tentukanlah berapa banyak lembar kertas batik yang dibutuhkan mutiara untuk membungkus kotak tersebut?
2. Balok A memiliki perbandingan ukuran panjang, lebar, tinggi berturut-turut 4 : 3 : 2 dan balok B memiliki perbandingan panjang, lebar, tinggi yaitu tiga kali

dari ukuran balok A. Buktikanlah bahwa volume balok B adalah tiga kali volume balok A?

“Selamat Mengerjakan”



ALTERNATIF PENYELESAIAN
SOAL PEMECAHAN MASALAH

No	Alternatif jawaban
1.	<p>Penyelesaian:</p> <p>Memahami masalah Diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Panjang rusuk= 20 cm • Di toko tersedia kertas batik dengan luas 600 cm²/lembar <p>Ditanya: banyak kertas batik yang dibutuhkan mutiara untuk membungkus karton?</p> <p>Menyusun rencana penyelesaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari luas permukaan kubus dengan rumus: $6 \times s \times s$ • Kemudian hasil dari luas permukaan kubus tersebut dibandingkan dengan kertas batik yang tersedia di toko <p>Melaksanakan rencana penyelesaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Luas permukaan kubus= $6 \times s \times s$ $= 6 \times 20 \times 20$ $= 2.400 \text{ cm}^2$ • Di toko tersedia kertas batik dengan luas 600 cm² /lembar, maka banyaknya kertas batik yang dibutuhkan mutiara untuk membungkus kertas berbentuk kubus tersebut adalah: Banyak kertas batik yang dibutuhkan= $\frac{2.400 \text{ cm}^2}{600}$ $= 4 \text{ lembar}$ <p>Jadi, mutiara membutuhkan 4 lembar kertas batik untuk membungkus kotak berbentuk kubus yang ia miliki</p> <p>Memeriksa kembali Dari hasil lembar kertas yang diperoleh dikalikan dengan kertas batik yang tersedia di toko untuk memperoleh luas permukaan kotak berbentuk kubus tersebut: Luas permukaan kubus = 4×600 $= 2.400$</p> <p>Lalu, hasil luas permukaan yang diperoleh dibuktikan kedalam rumus untuk mencari panjang rusuknya Luas permukaan kubus= $6 \times s \times s$ $2.400 = 6 \times s^2$ $\frac{2.400}{6} = s^2$ $\frac{400}{1} = s^2$</p>
2.	<p>Penyelesaian:</p> <p>Memahami masalah Dik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perbandingan panjang, lebar, tinggi balok A= 4 : 3 : 2

- Perbandingan panjang, lebar, tinggi balok B= tiga kali ukuran balok A
Ditanya: Apakah volume balok B sama dengan tiga kali volume balok A?

Menyusun rencana penyelesaian

- Misalkan panjang balok =p, lebar balok=l, tinggi balok=t
- Perbandingan ukuran panjang, lebar, tinggi balok A=4 : 3 : 2
- Perbandingan ukuran panjang, lebar, tinggi balok B=3x balok A, sehingga perbandingan ukuran panjang, lebar, tinggi balok B=12 : 9 : 6
- Misalkan ukuran balok A adalah p= 4, l=3, t=2
- Misalkan ukuran balok B adalah p= 12, l=9, t=6
- Mencari volume balok A dan volume balok B dengan menggunakan rumus: $V= p \times l \times t$

Melaksanakan rencana penyelesaian

- Volume balok A= $p \times l \times t$
 $= 4 \times 3 \times 2$
 $= 24 \text{ cm}^3$
- Volume balok B= $p \times l \times t$
 $= 12 \times 9 \times 6$
 $= 648 \text{ cm}^3$

Jadi, dapat dilihat dari penyelesaian diatas bahwa volume balok B bukanlah tiga kali dari balok A, meskipun ukuran panjang, lebar, tinggi balok B adalah tiga kali dari balok A.

Memeriksa kembali

Volume balok A= 24 cm^3 dan volume balok B 648 cm^3 dapat dicari

perbandingannya, yaitu: $\frac{\text{Volume balok A}}{\text{Volume balok B}} = \frac{24}{648} = \frac{1}{27}$

Terlihat bahwa volume balok B= 27 kali dari volume balok A, bukanlah tiga kali dari balok A. Terbukti bahwa walaupun ukuran panjang, lebar, tinggi balok B adalah tiga kali dari balok A, hal ini tidak membuktikan volume balok B adalah tiga kali dari volume balok A.

KISI-KISI INSTRUMEN
PEMECAHAN MASALAH

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Sungguminasa
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Bangun Ruang Sisi Datar
Jumlah Soal : 2 Butir Soal

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Bentuk Soal	Nomor Soal
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus dan balok).	Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus dan balok).	1. Memahami masalah 2. Menyusun rencana penyelesaian 3. Melaksanakan rencana penyelesaian 4. Memeriksa kembali	uraian	1 dan 2

INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

A. Judul

“Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa”.

B. Permasalahan

Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa?

C. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa?

D. Metode

Wawancara

E. Petunjuk Wawancara

1. Wawancara dilakukan secara langsung antara peneliti dan subjek yang terpilih secara bergantian.
2. Pertanyaan tidak harus sama persis, tetapi memuat pokok permasalahan yang sama.

F. Pelaksanaan Wawancara

1. Wawancara akan dilaksanakan setelah mengerjakan soal kemampuan pemecahan masalah berdasarkan gaya belajar masing-masing subjek.

2. Subjek yang diwawancarai adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa.
3. Subjek diwawancarai berkaitan dengan pengerjaan soal tes pemecahan masalah matematis.
4. Proses wawancara didokumentasikan dalam bentuk gambar dan juga menggunakan audio/dicatat oleh peneliti.

G. Pertanyaan Pembuka

1. Apakah soal ini pernah kamu jumpai sebelumnya?
2. Apakah menurutmu soal yang diberikan mudah atau sulit?

H. Pertanyaan Pokok

Indikator Pemecahan Masalah Matematis	Pedoman Wawancara
Memahami Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu memahami apa maksud dari soal ini? 2. Apakah kamu tau apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal?
Menyusun rencana penyelesaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah kamu mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal, selanjutnya apa akan kamu lakukan? 2. Bagaimana kamu yakin bahwa rumus kamu pilih itu sudah benar?
Melaksanakan rencana penyelesaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan bagaimana kamu menyelesaikan soal yang diberikan?

	2. Apakah kamu kesulitan dalam menyelesaikan soal tersebut?
Memeriksa kembali	1. Setelah menyelesaikan soal, apakah kamu memeriksa kembali hasil yang kamu dapatkan? 2. Apakah kamu membuat kesimpulan dari jawaban yang sudah kamu dapatkan?



LAMPIRAN C

Daftar Skor Gaya belajar Masing-Masing Siswa Kelas

VIII C

Lembar Kuesioner Respon Siswa Penilaian Gaya Belajar

Lembar Jawaban Tes Pemecahan Masalah

Hasil Wawancara



**DAFTAR SKOR GAYA BELAJAR MASING-MASING
SISWA KELAS VIII C**

No	Inisial Subjek	Skor			Gaya Belajar
		V	A	K	
1.	DHZ	30	24	26	Visual
2.	NSRDA	33	29	32	Visual
3.	MDSC	30	24	25	Visual
4.	MFSM	31	29	29	Visual
5.	FPRA	27	26	26	Visual
6.	ASMPP	30	29	28	Visual
7.	AKK	31	18	29	Visual
8.	NFA	30	27	29	Visual
9.	KRIM	28	27	27	Visual
10.	NAA	27	23	25	Visual
11.	NST	27	20	21	Visual
12.	AZR	31	30	20	Visual
13.	FA	32	30	27	Visual
14.	AS	33	29	30	Visual
15.	NHU	29	28	27	Visual
16.	SAD	30	27	28	Visual
17.	IAK	28	26	22	Visual
18.	MAD	33	27	27	Visual
19.	SR	32	30	31	Visual
20.	NK	23	33	22	Auditori
21.	MQPF	27	29	25	Auditori
22.	MI	27	28	27	Auditori
23.	MFRP	24	26	24	Auditori
24.	MAS	24	29	28	Auditori
25.	MFF	34	35	34	Auditori

26.	DNH	30	35	33	Auditori
27.	QMS	28	34	31	Auditori
28.	NFR	22	27	23	Auditori
29.	MQD	25	26	25	Auditori
30.	FNN	31	32	29	Auditori
31.	MRAZ	26	27	24	Auditori
32.	AFF	34	31	35	Kinestetik
33.	MAI	25	22	27	Kinestetik
34.	MRAS	27	27	29	Kinestetik
35.	JAZ	25	26	27	Kinestetik
36.	FA	30	24	31	Kinestetik
37.	DAFB	30	29	31	Kinestetik
38.	ANA	30	29	31	Kinestetik
39.	SZRMF	24	25	27	Kinestetik
40.	YN	26	29	30	Kinestetik
41.	IAM	27	25	28	Kinestetik

LEMBAR KUESIONER RESPON SISWA PENILAIAN GAYA BELAJAR

LEMBAR ANKET

GAYA BELAJAR SISWA

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitasmu yang telah disediakan dibawah!
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat!
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan adik-adik yang sesungguhnya karena tidak ada jawaban yang benar ataupun salah!
4. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dibawah ini dengan mencentang (✓) pada SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

B. Identitas Responden (Siswa)

Nama : Siti Rabaniah
Kelas : VIII. C (B.C)
No. Absen : 26 36

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu mengutamakan kerapian pada saat pembelajaran matematika dikelas	✓	✓		
2.	Saya lebih ingat apa yang dilihat daripada didengar		✓		
3.	Saya selalu tahu apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pintar memilih kata yang tepat	✓			
4.	Saya selalu mengatur jadwal pelajaran khususnya pelajaran matematika sebelum pelajaran dimulai			✓	
5.	Saya lebih mudah mengingat mata pelajaran matematika dengan menulis apa yang sudah dijelaskan oleh guru dikelas		✓		
6.	Saya lebih suka membaca teks matematika sendiri dibandingkan mendengar penjelasan teman dan guru		✓		
7.	Saat belajar saya lebih suka mencatat pendapat saya daripada menyampaikan secara lisan	✓			
8.	Ketika membaca buku matematika yang ada gambarnya, saya lebih fokus ke gambarnya dibandingkan tulisannya	✓			
9.	Saya lebih mudah memahami pelajaran saat mendengarkan musik	✓			
10.	saya menghafal hanya dengan melihat atau dengan membaca saja			✓	
11.	Saya mudah terganggu dengan keributan saat sedang belajar				✓
12.	Ketika membaca buku matematika saya lebih suka membaca keras-keras dibandingkan membaca dalam hati	✓			
13.	Saya suka bicara sendiri pada saat belajar			✓	
14.	Saya senang menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar			✓	

15.	Saya membaca dengan bersuara atau mengucapkan tulisan yang sedang saya baca	✓			
16.	Saya lebih mudah mengingat apa yang didengar daripada apa yang saya lihat		✓		
17.	Saya lebih mudah menjawab pertanyaan secara lisan daripada menjawab pertanyaan dengan menuliskannya	✓			
18.	Saat seseorang menjelaskan sesuatu, saya sering meminta untuk mengulangi ucapannya	✓			
19.	Saya selalu berpartisipasi ketika diskusi kelompok pelajaran matematika		✓		
20.	Sering melupakan wajah orang yang ditemui, tetapi mengingat namanya		✓		
21.	Saya suka berbicara perlahan		✓		
22.	Sering menggunakan jari sebagai penunjuk saat sedang membaca		✓		
23.	Lebih mudah menghafal sambil berjalan	✓			
24.	Saya suka menggerakkan anggota tubuh saat bicara		✓	✓	
25.	Suka memainkan alat tulis pada saat belajar		✓	✓	
26.	Saya tidak bisa duduk terlalu lama pada saat belajar			✓	✓
27.	Saya lebih suka praktik dan terlibat langsung daripada duduk mendengar penjelasan guru	✓			
28.	Bediri dekat saat sedang berbicara	✓			
29.	Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka	✓			
30.	Dalam keadaan santai saya lebih suka bermain games dan berolahraga	✓			

tapi biasa
ketertarikannya



LEMBAR ANGKET
GAYA BELAJAR SISWA

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitasmu yang telah disediakan dibawah!
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat!
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan adik-adik yang sesungguhnya karena tidak ada jawaban yang benar ataupun salah!
4. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dibawah ini dengan mencentang (✓) pada SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

B. Identitas Responden (Siswa)

Nama : Reyta Naisya Syahrial
Kelas : VIII. C
No. Absen : 35

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu mengutamakan kerapian pada saat pembelajaran matematika dikelas		✓		
2.	Saya lebih ingat apa yang dilihat daripada didengar		✓		
3.	Saya selalu tahu apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pintar memilih kata yang tepat			✓	
4.	Saya selalu mengatur jadwal pelajaran khususnya pelajaran matematika sebelum pelajaran dimulai			✓	
5.	Saya lebih mudah mengingat mata pelajaran matematika dengan menulis apa yang sudah dijelaskan oleh guru dikelas	✓			
6.	Saya lebih suka membaca teks matematika sendiri dibandingkan mendengar penjelasan teman dan guru			✓	
7.	Saat belajar saya lebih suka mencatat pendapat saya daripada menyampaikan secara lisan		✓		
8.	Ketika membaca buku matematika yang ada gambarnya, saya lebih fokus ke gambarnya dibandingkan tulisannya			✓	
9.	Saya lebih mudah memahami pelajaran saat mendengarkan musik	✓			
10.	saya menghafal hanya dengan melihat atau dengan membaca saja		✓		
11.	Saya mudah terganggu dengan keributan saat sedang belajar	✓			
12.	Ketika membaca buku matematika saya lebih suka membaca keras-keras dibandingkan membaca dalam hati	✓			
13.	Saya suka bicara sendiri pada saat belajar			✓	
14.	Saya senang menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar		✓		

15.	Saya membaca dengan bersuara atau mengucapkan tulisan yang sedang saya baca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16.	Saya lebih mudah mengingat apa yang didengar daripada apa yang saya lihat	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17.	Saya lebih mudah menjawab pertanyaan secara lisan daripada menjawab pertanyaan dengan menuliskannya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18.	Saat seseorang menjelaskan sesuatu, saya sering meminta untuk mengulangi ucapannya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19.	Saya selalu berpartisipasi ketika diskusi kelompok pelajaran matematika	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20.	Sering melupakan wajah orang yang ditemui, tetapi mengingat namanya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21.	Saya suka berbicara perlahan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22.	Sering menggunakan jari sebagai penunjuk saat sedang membaca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23.	Lebih mudah menghafal sambil berjalan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24.	Saya suka menggerakkan anggota tubuh saat bicara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25.	Suka memainkan alat tulis pada saat belajar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26.	Saya tidak bisa duduk terlalu lama pada saat belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27.	Saya lebih suka praktik dan terlibat langsung daripada duduk mendengar penjelasan guru	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28.	Bediri dekat saat sedang berbicara	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29.	Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30.	Dalam keadaan santai saya lebih suka bermain games dan berolahraga	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



LEMBAR ANGKET
GAYA BELAJAR SISWA

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitasmu yang telah disediakan dibawah!
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat!
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan adik-adik yang sesungguhnya karena tidak ada jawaban yang benar ataupun salah!
4. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dibawah ini dengan mencentang (✓) pada SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

B. Identitas Responden (Siswa)

Nama : Woy Agraya M
Kelas : VIII C
No. Absen : 12

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu mengutamakan kerapian pada saat pembelajaran matematika dikelas		✓		
2.	Saya lebih ingat apa yang dilihat daripada didengar		✓		
3.	Saya selalu tahu apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pintar memilih kata yang tepat		✓		
4.	Saya selalu mengatur jadwal pelajaran khususnya pelajaran matematika sebelum pelajaran dimulai		✓		
5.	Saya lebih mudah mengingat mata pelajaran matematika dengan menulis apa yang sudah dijelaskan oleh guru dikelas		✓		
6.	Saya lebih suka membaca teks matematika sendiri dibandingkan mendengar penjelasan teman dan guru			✓	
7.	Saat belajar saya lebih suka mencatat pendapat saya daripada menyampaikan secara lisan			✓	
8.	Ketika membaca buku matematika yang ada gambarnya, saya lebih fokus ke gambarnya dibandingkan tulisannya			✓	
9.	Saya lebih mudah memahami pelajaran saat mendengarkan musik		✓		
10.	saya menghafal hanya dengan melihat atau dengan membaca saja		✓		
11.	Saya mudah terganggu dengan keributan saat sedang belajar		✓		
12.	Ketika membaca buku matematika saya lebih suka membaca keras-keras dibandingkan membaca dalam hati			✓	
13.	Saya suka bicara sendiri pada saat belajar			✓	
14.	Saya senang menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar			✓	

15.	Saya membaca dengan bersuara atau mengucapkan tulisan yang sedang saya baca	✓		
16.	Saya lebih mudah mengingat apa yang didengar daripada apa yang saya lihat		✓	
17.	Saya lebih mudah menjawab pertanyaan secara lisan daripada menjawab pertanyaan dengan menuliskannya	✓		
18.	Saat seseorang menjelaskan sesuatu, saya sering meminta untuk mengulangi ucapannya	✓		
19.	Saya selalu berpartisipasi ketika diskusi kelompok pelajaran matematika	✓		
20.	Sering melupakan wajah orang yang ditemui, tetapi mengingat namanya		✓	
21.	Saya suka berbicara perlahan	✓		
22.	Sering menggunakan jari sebagai penunjuk saat sedang membaca	✓		
23.	Lebih mudah menghafal sambil berjalan		✓	
24.	Saya suka menggerakkan anggota tubuh saat bicara	✓		
25.	Suka memainkan alat tulis pada saat belajar		✓	
26.	Saya tidak bisa duduk terlalu lama pada saat belajar		✓	
27.	Saya lebih suka praktik dan terlibat langsung daripada duduk mendengar penjelasan guru	✓		
28.	Bediri dekat saat sedang berbicara	✓		
29.	Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka		✓	
30.	Dalam keadaan santai saya lebih suka bermain games dan berolahraga		✓	



LEMBAR JAWABAN TES PEMECAHAN MASALAH

A. SUBJEK VISUAL

Jawaban:

1. Penye:
 Dik: • panjang rusuk = 20 cm
 • Di toko tersedia kertas batik dengan luas 600 cm²/lembar
 ditanya: Banyak kertas batik yang dibutuhkan mutiara untuk membungkus kartoon?
 • Mencari luas permukaan kubus dengan rumus: $6 \times s \times s$
 • Kemudian hasil dari luas permukaan kubus tersebut dibandingkan dengan kertas batik yang tersedia di toko
 • Luas permukaan kubus = $6 \times s \times s$
 $= 6 \times 20 \times 20$
 $= 2.400 \text{ cm}^2$
 • Di toko tersedia kertas batik dengan luas 600 cm²/lembar, maka banyaknya kertas batik yang dibutuhkan mutiara untuk membungkus kertas berbentuk kubus tersebut adalah:

Banyak kertas batik yang dibutuhkan = $\frac{2.400 \text{ cm}^2}{600}$
 $= 4 \text{ lembar}$

Jadi, mutiara membutuhkan 4 lembar kertas batik untuk membungkus kotak berbentuk kubus yang ia miliki.

2. penye:
 Dik: Perbandingan panjang, lebar, lebar, tinggi blok = 4 : 3 : 2
 Δ Perbandingan panjang, lebar, tinggi blok B tiga kali
 Dit: Apakah volume blok B sama dengan tiga kali volume blok A
 Δ Misalkan panjang blok = p, lebar balok = l, tinggi balok = t
 blok A, sehingga perbandingan ukuran panjang, lebar, tinggi balok B = 3x
 B = 12 : 9 : 6
 Δ Misalkan ukuran blok A adalah p = 4, l = 3, t = 2
 Δ Misalkan ukuran blok B adalah p = 12, l = 9, t = 6
 Δ mencari volume blok A dan volume balok B dengan menggunakan rumus: $V = p \times l \times t$
 Δ Volume balok A = $p \times l \times t$
 $= 4 \times 3 \times 2$
 $= 24 \text{ cm}^3$
 Δ Volume blok B = $p \times l \times t$
 $= 12 \times 9 \times 6$
 $= 648 \text{ cm}^3$

Jadi, dapat dilihat dari penyelesaian diatas bahwa volume balok B bukanlah tiga kali dari balok A, meskipun ukuran panjang, lebar, tinggi balok B adalah tiga kali dari balok A.

B. SUBJEK AUDITORIAL

① Mencari luas permukaan kubus dengan rumus: $6 \times s \times s$
 kemudian hasil dari luas permukaan kubus tersebut dibandingkan dengan kertas batik yang tersedia ditoko

• Luas permukaan kubus = $6 \times s \times s$
 $= 6 \times 20 \times 20$
 $= 2.400 \text{ cm}^2$

Banyak kertas batik yang dibutuhkan = $\frac{2.400 \text{ cm}^2}{600}$
 $= 4 \text{ lembar}$

Jadi Mutiara membutuhkan 4 lembar kertas batik untuk membungkus kotak berbentuk kubus yang ia miliki.

Luas permukaan kubus = $6 \times s^2$
 $2.400 = 6 \times s^2$
 $\frac{2.400}{6} = s^2$
 $400 = s^2$

② Perbandingan panjang, lebar, tinggi balok A = 1:3:2

Volume balok A = $p \times l \times t$
 $= 1 \times 3 \times 2$
 $= 29 \text{ cm}^3$

Volume balok B = $p \times l \times t$
 $= 12 \times 9 \times 8$
 $= 648 \text{ cm}^3$

Volume balok A = 29 cm^3 dan volume B 648 cm^3 dapat dicari perbandingannya yaitu:

$$\frac{\text{Volume balok A}}{\text{Volume balok B}} = \frac{29}{648} = \frac{1}{27}$$

C. SUBJEK KINESTETIK

* Answer *

1. Dik = panjang rusuk = 20 cm
 Luas batik = 600 cm²/lembar
 Dit : Berapa banyak kertas batik yang dibutuhkan?
 Penye = $L = 6 \times s \times s$
 $= 6 \times 20 \times 20$
 $= 2.400 \text{ cm}^2 = 4 \times 600 = \frac{2.400 \text{ cm}^2}{600}$
 $= 4 \text{ Lembar}$

panjang rusuk = $6 \times s^2$
 $2.400 = 6 \times s^2$
 $\frac{2.400}{6} = s^2$
 $400 = s^2$

Jadi, banyak kertas batik yang dibutuhkan Mutiara adalah 4 lembar.

$$2. \text{ Dik} = A = 4 : 3 : 2$$

$$B = 3 \text{ kali ukuran balok A}$$

Penye = p = panjang balok, l = lebar balok, t = tinggi balok
 Ukuran panjang, lebar, dan tinggi balok = $A = 4 : 3 : 2$
 Ukuran p , l , dan t balok = $B = 3 \times$ balok A
 $= B = 12 : 9 : 6$

$$\text{Rumus} = p \times l \times t$$

$$A = 4 \times 3 \times 2$$

$$= 24 \text{ cm}^3$$

$$A = p \times l \times t$$

$$= 12 \times 9 \times 6$$

$$= 648 \text{ cm}^3$$

$$V \text{ balok A} = 24 \text{ cm}^3$$

$$V \text{ balok B} = 648 \text{ cm}^3$$

$$\text{Perbandingan} = \frac{V \text{ balok A}}{V \text{ balok B}} = \frac{24}{648} = \frac{1}{27}$$



HASIL WAWANCARA SUBJEK

1. SUBJEK VISUAL

a. Soal Nomor 1

- PS : Silahkan dibaca terlebih dahulu soalnya
- GBV-SR37-01 : Iya kak
- PS : Apakah menurut kamu soal yang diberikan sulit atau mudah?
- GBV-SR37-01 : Sedikit susah kak
- PS : Oke, apakah kamu paham maksud dari soal yang diberikan?
- GBV-SR37-01 : Iya kak
- PS : Baik, coba jelaskan maksud dari soal nomor 1 yang sudah diberikan.
- GBV-SR37-01 : Yang diketahui kak disoal itu panjang rusuknya 20 cm^2 dan di toko tersedia kertas batik dengan luas $600 \text{ cm}^2/\text{lembar}$ terus yang ditanyakan pada soal itu banyak kertas batik yang dibutuhkan mutiara untuk membungkus karton.
- PS : Setelah kamu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan apa langkah kamu selanjutnya dalam menyelesaikan soal yang diberikan?
- GBV-SR37-01 : Menentukan rumus apa yang harus digunakan kak
- PS : Rumus apa yang kamu gunakan?
- GBV-SR37-01 : Rumus mencari luas permukaan kubus kak yaitu $6 \times s \times s$
- PS : Setelah mengetahui rumus yang akan digunakan apa langkah kamu selanjutnya?
- GBV-SR37-01 : Mencari luas permukaan kubus terus hasil dari luas permukaan kubus tersebut dibagi dengan kertas batik yang tersedia di toko kak.
- PS : Apakah informasi yang kamu dapatkan cukup untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan?
- GBV-SR37-01 : Iya sudah cukup kak
- PS : Bisa kamu jelaskan bagaimana langkah dalam menyelesaikan soal yang diberikan?
- GBV-SR37-01 : pertama saya menuliskan rumus untuk mencari luas permukaan kubus kak rumusnya itu $6 \times s \times s$ kalau didapatmi hasilnya dibagi dengan kertas batik yang tersedia ditoko yaitu $600 \text{ cm}^2/\text{lembar}$. Hasil yang saya dapat itu kak luas permukaannya 2.400 cm^2 kemudian dibagi dengan kertas batik yang tersedia ditoko.
- PS : Setelah kamu memperoleh jawaban akhir, apa yang akan kamu lakukan selanjutnya?
- GBV-SR37-01 : Menuliskan kembali jawaban yang saya dapatkan dari soal yang diberikan
- PS : Bisakah kamu menjelaskan kembali hasil yang kamu peroleh?
- GBV-SR37-01 : Iya kak, lembar kertas batik yang dibutuhkan untuk membungkus kado sebanyak 4 lembar

- PS : Apakah kamu memeriksa kembali setiap baris penyelesaian sebelum melangkah kebaris selanjutnya?
- GBV-SR37-01 : Iya kak, saya periksa kembali untuk memastikan apakah sudah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh soal.
- PS : Apakah kamu sudah yakin dengan jawaban yang kamu peroleh?
- GBV-SR37-01 : Iya kak, saya yakin karena sudah memeriksa jawaban saya dengan menghitung kembali banyak kertas yang dibutuhkan dengan kertas yang tersedia ditoko.

b. Soal Nomor 2

- PS : Silahkan dibaca kembali soalnya berikutnya
- GBV-SR37-02 : Iya kak
- PS : Oke dek, setelah membaca kedua soal ini, menurut kamu soal mana lebih mudah soal nomor 1 ataukah soal nomor 2?
- GBV-SR37-02 : Lebih mudah sedikit nomor 1 kak
- PS : Oke, apakah kamu paham maksud dari soal yang diberikan?
- GBV-SR37-02 : Iya kak
- PS : Baik, coba jelaskan maksud dari soal nomor 2 yang sudah diberikan.
- GBV-SR37-02 : Iya bisa kak, yang diketahui pada soal panjang balok $A=4$, lebarnya $=3$, dan tingginya $=2$ dan panjang, lebar, dan tinggi balok B 3 kali ukuran balok A. Kemudian yang ditanyakan pada soal itu apakah volume balok B sama dengan tiga kali volume balok A.
- PS : Setelah kamu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan, apa langkah kamu selanjutnya dalam menyelesaikan soal yang diberikan?
- GBV-SR37-02 : Memisalkan ukuran balok A, balok B, serta menuliskan rumus volume balok yaitu $V = p \times l \times t$
- PS : Setelah mengetahui rumus yang akan digunakan apa langkah kamu selanjutnya?
- GBV-SR37-02 : Menghitung ukuran balok A, ukuran balok B menggunakan rumus mencari volume balok yaitu $V = p \times l \times t$
- PS : Mengapa kamu menggunakan rumus tersebut?
- GBV-SR37-02 : Berdasarkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal kak
- PS : Apakah informasi yang kamu dapatkan cukup untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan?
- GBV-SR37-02 : Iya sudah cukup kak
- PS : Bisa kamu jelaskan bagaimana langkah dalam menyelesaikan soal yang diberikan?
- GBV-SR37-02 : pertama saya menuliskan rumus rumus volume balok kemudian menghitung volume balok A yaitu $V = 4 \times 3 \times 2 = 24\text{cm}^2$ dan volume balok B yaitu $V = 12 \times 9 \times 6 = 648\text{cm}^2$
- PS : Setelah kamu memperoleh jawaban akhir, apa yang akan kamu lakukan selanjutnya?

- GBV-SR37-02 : Menuliskan kembali jawaban yang saya dapatkan dari soal yang diberikan
- PS : Bisakah kamu menjelaskan kembali hasil yang kamu peroleh?
- GBV-SR37-02 : Iya kak, ukuran balok A adalah 24 cm^2 dan ukuran balok B adalah 648 cm^2
- PS : Apakah kamu memeriksa kembali setiap baris penyelesaian sebelum melangkah kebaris selanjutnya?
- GBV-SR37-02 : Iya kak, saya periksa kembali untuk memastikan apakah sudah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh soal.
- PS : Apakah kamu sudah yakin dengan jawaban yang kamu peroleh?
- GBV-SR37-02 : Iya kak, saya yakin karena sudah memeriksa jawaban saya dengan menghitung kembali ukuran balok A dan ukuran balok B menggunakan rumus yang sama.

2. SUBJEK AUDITORI

a. Soal Nomor 1

- PS : Silahkan dibaca terlebih dahulu soalnya
- GBA-MQS35-01: Iya kak
- PS : Apakah menurut kamu soal yang diberikan sulit atau mudah?
- GBA-MQS35-01: Sulit kak
- PS : Oke, apakah kamu paham maksud dari soal yang diberikan?
- GBA-MQS35-01: Iya kak
- PS : Baik, coba jelaskan maksud dari soal nomor 1 yang sudah diberikan.
- GBA-MQS35-01: Yang diketahui kak disoal itu panjang rusuknya 20 cm^2 dan di toko tersedia kertas batik dengan luas $600 \text{ cm}^2/\text{lembar}$ terus yang ditanyakan pada soal itu banyak kertas batik yang dibutuhkan. Tapi waktu diberikan soal saya tidak menuliskannya dilembar jawaban karena tidak terbiasa. Namun seharusnya saya tulis kak supaya lebih jelas.
- PS : Setelah kamu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan apa langkah kamu selanjutnya dalam menyelesaikan soal yang diberikan?
- GBA-MQS35-01: Menentukan rumus apa yang harus digunakan kak
- PS : Rumus apa yang kamu gunakan?
- GBA-MQS35-01: Rumus mencari luas permukaan kubus kak yaitu $6 \times s \times s$
- PS : Setelah mengetahui rumus yang akan digunakan apa langkah kamu selanjutnya?
- GBA-MQS35-01: Mencari luas permukaan kubus terus hasil dari luas

- permukaan kubus tersebut dibagi dengan kertas batik yang tersedia di toko kak.
- PS : Apakah informasi yang kamu dapatkan cukup untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan?
- GBA-MQS35-01: Iya sudah cukup kak
- PS : Bisa kamu jelaskan bagaimana langkah dalam menyelesaikan soal yang diberikan?
- GBA-MQS35-01: pertama saya menuliskan rumus untuk mencari luas permukaan kubus kak rumusnya itu $6 \times s \times s$. Kemudian, hasilnya dibagi dengan kertas batik yang tersedia ditoko yaitu $600 \text{ cm}^2/\text{lembar}$. Hasil yang saya dapat itu kak luas permukaannya 2.400 cm^2 kemudian dibagi dengan kertas batik yang tersedia ditoko
- PS : Setelah kamu memperoleh jawaban akhir, apa yang akan kamu lakukan selanjutnya?
- GBA-MQS35-01: Menuliskan kembali jawaban yang saya dapatkan dari soal yang diberikan
- PS : Bisakah kamu menjelaskan kembali hasil yang kamu peroleh?
- GBA-MQS35-01: Iya kak, lembar kertas batik yang dibutuhkan untuk membungkus kado sebanyak 4 lembar
- PS : Apakah kamu memeriksa kembali setiap baris penyelesaian sebelum melangkah kebaris selanjutnya?
- GBA-MQS35-01: Iya kak, saya periksa kembali untuk memastikan apakah sudah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh soal.
- PS : Apakah kamu sudah yakin dengan jawaban yang kamu peroleh?
- GBA-MQS35-01: Iya kak, saya yakin karena sudah memeriksa jawaban saya dengan menghitung kembali banyak kertas yang dibutuhkan dengan kertas yang tersedia ditoko.

b. Soal Nomor 2

- PS : Silahkan membaca kembali soalnya
- GBAMQS35-02: Iya kak
- PS : Oke dek, setelah membaca soal berikutnya, menurut kamu soal mana lebih mudah soal nomor 1 ataukah soal nomor 2?
- GBAMQS35-02: Sulit semua soalnya kak, saya tidak terlalu paham dengan soal seperti ini.
- PS : Apakah kamu bisa menuliskan kembali apa yang diketahui sama yang ditanyakan disoal tes pemecahan masalah tersebut?
- GBA-MQS35-02: yang saya tulis kak hanya ukuran perbandingan balok A yaitu $4 : 3 : 2$
- PS : Dalam merencanakan penyelesaian masalah, apa langkah kamu selanjutnya?

- GBA-MQS35-02: Saya tidak menuliskan rencana penyelesaian kak, saya langsung mengerjakan soal yang diberikan karena tidak mengerti dengan soalnya itupun saya tidak tahu jawaban saya benar atau salah kak.
- PS : Bisa kamu jelaskan bagaimana langkah dalam menyelesaikan soal hingga memperoleh hasil akhir?
- GBA-MQS35-02: Saya langsung masukkan rumus volume balok kak rumusnya itu $p \times l \times t$, kemudian dicari volume balok A, volume balok A = $p \times l \times t = 4 \times 3 \times 2$ dan volume balok B menggunakan rumus yang sama, volume balok B = $p \times l \times t = 12 \times 9 \times 6$.
- PS : Jadi, apa kesimpulan dari jawaban kamu?
- GBA-MQS35-02: Jawaban saya itu kak volume balok A adalah 24 cm^2 dan volume balok B 648 cm^2 tapi saya tidak yakin dengan jawaban saya kak.
- PS : Setelah kamu mendapatkan jawaban akhir, apa langkah kamu selanjutnya?
- GBA-MQS35-02: Mengumpulkan lembar jawaban kak
- PS : Bisakah kamu jelaskan kembali hasil akhir yang kamu peroleh?
- GBA-MQS35-02: Jawaban saya ukuran balok A yaitu 24 cm^2 dan ukuran balok B yaitu 648 cm^2
- PS : Apakah kamu memeriksa setiap baris penyelesaian sebelum ketahap berikutnya?
- GBA-MQS35-02: Tidak saya periksa kak
- PS : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu peroleh?
- GBA-MQS35-02: Tidak kak, saya tidak yakin karena tidak terlalu paham dengan soalnya.

3. SUBJEK KINESTETIK

a. Soal Nomor 1

- PS : Silahkan dibaca terlebih dahulu soalnya
- GBK-IAM14-01: Iya kak
- PS : Apakah menurut kamu soal yang diberikan sulit atau mudah?
- GBK-IAM14-01: Sulit kak
- PS : Oke, apakah kamu paham maksud dari soal yang diberikan?
- GBK-IAM14-01: Iya kak
- PS : Baik, coba jelaskan maksud dari soal nomor 1 yang sudah diberikan.
- GBK-IAM14-01: Yang diketahui kak disoal itu panjang rusuknya 20 cm^2 dan di toko tersedia kertas batik dengan luas $600 \text{ cm}^2/\text{lembar}$ terus yang ditanyakan pada soal itu banyak kertas batik yang dibutuhkan mutiara untuk membungkus karton.
- PS : Setelah kamu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan apa langkah kamu selanjutnya dalam menyelesaikan soal yang diberikan?

- GBK-IAM14-01: Saya tidak menuliskan rencana penyelesaian dilembar jawaban kak. Tetapi pertama yang akan saya cari itu mencari luas permukaan kubus.
- PS : Rumus apa yang kamu gunakan?
- GBK-IAM14-01: Rumus mencari luas permukaan kubus kak yaitu $6 \times s \times s$
- PS : Setelah mengetahui rumus yang akan digunakan apa langkah kamu selanjutnya?
- GBK-IAM14-01: Mencari luas permukaan kubus terus hasil dari luas permukaan kubus tersebut dibagi dengan kertas batik yang tersedia di toko kak.
- PS : Bisa kamu jelaskan bagaimana langkah dalam menyelesaikan soal yang diberikan?
- GBK-IAM14-01: Ditulis dulu rumus untuk mencari luas permukaan kubus kak rumusnya itu $6 \times s \times s$ kalau didapatmi hasilnya dibagi dengan kertas batik yang tersedia ditoko yaitu $600 \text{ cm}^2/\text{lembar}$. Hasil yang saya dapat itu kak luas permukaannya 2.400 cm^2 kemudian dibagi dengan kertas batik yang tersedia ditoko.
- PS : Jadi, apa kesimpulan dari jawaban kamu?
- GBK-IAM14-01: Dibutuhkan 4 lembar untuk membungkus kado
- PS : Setelah kamu memperoleh jawaban akhir, apa yang akan kamu lakukan selanjutnya?
- GBK-IAM14-01: Menuliskan kembali jawaban yang saya dapatkan dari soal yang diberikan
- PS : Bisakah kamu menjelaskan kembali hasil yang kamu peroleh?
- GBK-IAM14-01: Iya kak, lembar kertas batik yang dibutuhkan untuk membungkus kado sebanyak 4 lembar
- PS : Apakah kamu memeriksa kembali setiap baris penyelesaian sebelum melangkah kebaris selanjutnya?
- GBK-IAM14-01: Iya kak, saya periksa kembali untuk memastikan apakah sudah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh soal
- PS : Apakah kamu sudah yakin dengan jawaban yang kamu peroleh?
- GBK-IAM14-01: Iya kak, saya yakin karena sudah memeriksa jawaban saya dengan menghitung kembali banyak kertas yang dibutuhkan dengan kertas yang tersedia ditoko.

b. Nomor Soal 2

- PS : Silahkan membaca kembali soalnya
- GBK-IAM14-02: Iya kak
- PS : Oke dek, setelah membaca soal berikutnya, menurut kamu soal mana lebih mudah soal nomor 1 ataukah soal nomor 2?
- GBK-IAM14-02: Sulit nomor 2 soalnya kak, saya tidak terlalu paham dengan soal yang diberikan.
- PS : Apa langkah pertama yang kamu lakukan ketika menjawab soal ini?
- GBK-IAM14-02: Menuliskan yang diketahui kak disoal yaitu ukuran balok

- A=4 : 3 : 2 dan balok B 3 kali ukuran balok A
- PS : Selanjutnya apa yang ditanyakan pada soal tersebut?
- GBK-IAM14-02: apakah volume balok B sama dengan tiga kali volume balok A.
- PS : Setelah kamu mengetahui unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan pada soal,apa langkah kamu selanjutnya?
- GBK-IAM14-02: Saya tulis dulu kak ukuran panjang, lebar, tinggi balok kemudian saya hitung juga panjang balok B kak.
- PS : Bisa kamu jelaskan bagaimana langkah-langkah atau cara dalam menyelesaikan soal sehingga mendapatkan hasil akhir?
- GBK-IAM14-02: Ditulis dulu rumusnya kak, setelah itu dicari volume balok A, volume balok A= $p \times l \times t = 4 \times 3 \times 2$ dan volume balok B menggunakan rumus yang sama kak, volume balok B = $p \times l \times t = 12 \times 9 \times 6$.
- PS : Jadi, apa kesimpulan dari jawaban kamu?
- GBK-IAM14-02: Hasil dari volume balok A adalah 24 cm^2 dan volume balok B 648 cm^2
- PS : Setelah kamu memperoleh jawaban akhir, apa yang akan kamu lakukan selanjutnya?
- GBK-IAM14-02: Mengumpulkan lembar jawaban saya kak
- PS : Apakah kamu memeriksa kembali setiap baris penyelesaian sebelum melangkah kebaris selanjutnya?
- GBK-IAM14-02: Iya kak, saya menghitung kembali hasil perbandingan balok A dan perbandingan balok B, didapatkan bahwa balok B bukanlah tiga kali ukuran balok A,meskipun ukuran panjang,lebar,dan tinggi balok tiga kali balok A. Saya Tidak menuliskan dilembar jawaban kak karena waktunya habis
- PS : Apakah kamu sudah yakin dengan jawaban yang kamu peroleh?
- GBK-IAM14-02: Iya kak, saya yakin karena sudah memeriksa jawaban saya dengan menghitung kembali ukuran balok A,ukuran balok B menggunakan rumus yang sama dan balok B buknlah tiga kali dari ukuran balok A.

LAMPIRAN D

Dokumentasi

Persuratan

Administrasi



Dokumentasi



Gambar 1: Pelaksanaan Angket Gaya Belajar Di Kelas VIII C



Gambar 2: Pelaksanaan Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Di Kelas VIII C



Gambar 3: Pengumpulan Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII C



Gambar 4: Pelaksanaan Tes Pedoman Wawancara Kategori Visual



Gambar 5: Pelaksanaan Tes Pedoman Wawancara Kategori Auditori



**Gambar 6: Pelaksanaan Tes Pedoman Wawancara
Kategori Kinestetik**



Gambar 7: Foto Bersama Siswa Kelas VIII C

PERSURATAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp. : (0411-860337 / 860332) (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : https://fkip.unismuh.ac.id



Nomor : 14703/FKIP/A.4-II/VIII/1445/2023
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : NURMI
Stambuk : 105361103819
Program Studi : Pendidikan Matematika
Tempat/ Tanggal Lahir : Japing / 01-08-2000
Alamat : Japing Desa SunggumanaI Kec. Pattallassang Kab. Gowa

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: **DESKRIPSI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA**

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi
Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
22 Agustus 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail:lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2329/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023

07 Safar 1445 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

23 August 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 14703/FKIP/A.4-II/VIII/1445/2023 tanggal 22 Agustus 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURMI

No. Stambuk : 10536 1103819

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Matematika

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"DESKRIPSI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 25 Agustus 2023 s/d 25 Oktober 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

Dr. Muhi. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 24425/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2329/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023 tanggal 23 Agustus 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NURMI
Nomor Pokok	: 105361103819
Program Studi	: Pend. Matematika
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" DESKRIPSI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **25 Agustus s/d 25 Oktober 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 24 Agustus 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Website: dpmpmsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/1099/DPM-PTSP/PENELITIAN/IX/2023
 Lampiran :
 Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sungguminasa

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 24425/S.01/PTSP/2023 tanggal 24 Agustus 2023 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **NURMI**
 Tempat/Tanggal Lahir : Japing / 1 Agustus 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105361103819
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Japing

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :
"DESKRIPSI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA"

Selama : 25 Agustus 2023 s/d 25 Oktober 2023
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. **Penelitian** tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa

Pada Tanggal : 1 September 2023



Ditandatangani secara elektronik Oleh:
a.n. BUPATI GOWA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA
H.INDRA SETIAWAN ABBAS, S.Sos,M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip. 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal

REGISTRASI/1596-DPM-PTSP/PENELITIAN/IX/2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sicantik Cloud berdasarkan data dari Pemohon, terotompi dalam sistem Sicantik Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE-BSSN.



Balai
Sertifikasi
Elektronik



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 SUNGGUMINASA
(AKREDITASI A)

Jalan H. Habibu Kulle Nomor 25, Sungguminasa 92111, Telepon (0411) 861025
Pas-el smpneg1sungguminasa@yahoo.co.id, Laman <https://www.smpn1sungguminasa.sch.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800/307/DISDIK – GW/SMP.01/SMS /IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa menerangkan bahwa :

Nama : NURMI
Nim : 105361103819
Tempat/ Tgl. Lahir : Japing, 01 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
A l a m a t : Japing Desa Sunggumanai Kec. Pattallassang
Kab. Gowa

Benar telah selesai mengadakan Penelitian di SMP Negeri 1 Sungguminasa pada Tanggal 05 Juni 2023 s/d 15 Juni 2023 sebagai salah satu tugas Penyelesaian Skripsi / Tesis dengan mengambil Tema / Judul:

"DESKRIPSI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA."

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungguminasa, 15 September 2023

Kepala Sekolah,



S.H., M.H.

010 1978 232010011011

ADMINISTRASI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp. 0411-860837/860132 (Fax)
Email: fkip@unismuh.ac.id
Web: www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Nurmi
NIM : 10536 11038 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa
PEMBIMBING I : I. Kristiawati, S.Pd., M.Pd.
II. Rezki Ramdani, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Jumat/31-3-2023	- Sampul (perhatikan buku panduan) - latar belakang diperjelas - rumusan Masalah	
2	Senin/10-5-2023	- latar belakang perlu diperbaiki - kajian teori kurang perlu ditambah	
3	Senin/15-5-2023	- latar belakang diperbaiki - kajian pustaka - penelitian relevan	
4	Senin/5-6-2023	- subjek penelitian diperjelas - Cep kembali dopus dengan kutipan yang diambil	
5	Kabu/7-6-2023	- ACR (pelajari in proposal)	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 22 Juni 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Nurmi
 NIM : 10536 11038 19
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
 JUDUL PROPOSAL : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa
 PEMBIMBING II : I. Kristiawati, S.Pd., M.Pd.
 II. Rezki Ramdani, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Sabtu, 1/4/23	- Latar Belakang & Bab I - Manfaat - Kapitan Postaka → Bab II - Bab III	
2.	Senin, 8/5/23	- Ada beberapa hal yang harus ditambahkan	
3.	Selasa, 16/5/23	- Bab II → Tambahan Teori - Bab III → Teori T. Analisis Data - Perbaiki Buku Panduan.	
4.	Sabtu, 20/5/23	- Kerangka Pohon - Tabel pada Bab II Perbaiki Kembali - Bab III Analisis Data + alur Kerangka	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 13 Juni 2023

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@uni-muh.ac.id
 Web : www.fkip.uni-muh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Nurmi
 NIM : 10536 11038 19
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
 JUDUL PROPOSAL : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
 Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1
 Sungguminasa
 PEMBIMBING II : I. Kristiawati, S.Pd., M.Pd.
 II. Rezki Ramdani, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
5.	Semu. 5/6 ²³	Ace layul y uju proposa	df

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 13 Juni 2023

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

(Signature)
 Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkap@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nurmi
NIM : 10536 11038 19
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka proposal ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji ujian proposal pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Juni 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Kristiawati, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

Rezki Ramdani, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini Senin Tanggal 06 Muharram 1445..H bertepatan tanggal 24..1..Juli 20...M bertempat di ruang Dosen dua kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

DESKRIPSI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
DITUNJUK DARI ESTH BELAJAR SAMA KELAS VIII SMP NEGERI 1
SUNGUMMARA KABUPATEN BOLA

Dari Mahasiswa :

Nama	: <u>NURMI</u>
Stambuk/NIM	: <u>105 360 103 819</u>
Jurusan	: <u>Pendidikan Matematika</u>
Moderator	: <u>MURSAKAT, S.Si., S.pd., M.pd</u>
Hasil Seminar	: <u>Dapat di angutikan untuk penelitian</u> 08/19/2023
Alamat/Telp	:

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Disetujui

Moderator	: <u>MURSAKAT, S.Si., S.pd., M.pd</u> <u>MRS</u>)
Penanggap I	: <u>SITI RAHMAT TOHIR S.pd., M.pd</u> <u>Rahmat</u>)
Penanggap II	: <u>KRISTIAWATI, S.pd., M.pd</u> <u>Kristi</u>)
Penanggap III	: <u>AHMAD SYAMUARDI, S.pd., M.pd</u> <u>Ahmad</u>)

Makassar, 22 Agustus 2023..

Ketua Program Studi

MURSAKAT, S.pd., M.pd
NBM: 1009039



ASALUSULU

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : NUR MI

Nim : 105361103819

Prodi : Pendidikan Matematika

Judul : DESKRIPSI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
DITUNJANG DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 1 SURBECUMENARA KABUPATEN GOWA

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	HURSAKIATI, S.Si., S.Pd., M.pd	- Kuripan - Bab 2 - Subjeki	
2	SITI RAHMATU TOHIR S.pd., M.pd	- latar belakang - Kajian teori (Hgs langkah 3) - Instrumen ds perjelas - peng. subjek - Daftar pustaka.	
3	Kristawati, s.pd, m.pd	Revisi sesuai tanggapan para penguji	
4	AHMAD SYAMSUDDIN, S.pd., M.pd	x RM x Analisis K-t x Keringan	

Makassar, ... 22. Agustus 2023

Ketua Program Studi

NIA'RUP, S.pd., M.pd.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : ikap@unismuh.ac.id
 Web : www.ikap.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN
 PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Nurmi
 NIM : 10536 11038 19
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
 JUDUL PROPOSAL : Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
 Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1
 Sungguminasa Kabupaten Gowa
 PEMBIMBING I : I. Kristiawati, S.Pd., M.Pd.
 II. Rezki Ramdani, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Rabu / 08 / 10 / 2023	Soal penjelas dan talentitas siswa	
2.	Senin / 14 / 10 / 2023	Ada sayalah untuk di lanjutkan ke validator	

Catatan :

Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 18 November 2023

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fakp@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Nurmi
 NIM : 10536 11038 19
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
 JUDUL PROPOSAL : Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa
 PEMBIMBING II : I. Kristiawati, S.Pd., M.Pd.
 II. Rezki Ramdani, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	14/06, 16/08 ²⁰²³	- Soal & tugas	af
2.	22/08 ²⁰²³ Selasa	- Ace lapu u/ tugas di validasi	af

Catatan :

Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui oleh pembimbing

Makassar, 28 November 2023

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837 / 860132 (Fax)
Email : kap@umsmuh.ac.id
Web : www.kap.umsmuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KETERANGAN VALIDITAS

Nomor: 883/882-LP.MAT/Val/VIII/1445/2023

Laboratorium Pembelajaran Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa

Oleh Peneliti:

Nama : Nurmi
NIM : 10536 11038 19
Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa secara teliti dan saksama oleh tim penilai, maka instrument penelitian yang terdiri dari:

1. Angket Gaya Belajar
 2. Tes Kemampuan Pemecahan Masalah
 3. Pedoman Wawancara
- dinyatakan telah memenuhi:

Validitas Konstruk dan Validitas Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 28 Agustus 2023

Tim Penilai

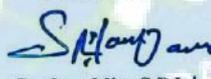
Penilai 1,


Dr. Andi Husniati, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Penilai 2,


Randy Saputra Mahmud, S.Si., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Mengetahui,
Kepala Laboratorium Pembelajaran
Matematika


Syafaruddin, S.Pd.
NBM. 1174914



Terakreditasi Institusi

HP: 085397267476



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sahran Alauddin No. 275 Makassar
Telp. 0411 862012/0411 1211043
Email: fkip@unismuh.ac.id
Web: www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Nurmi
NIM : 10536 11038 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL SKRIPSI : Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa
PEMBIMBING I : I. Kristiawati, S.Pd., M.Pd.
II. Rezki Ramdani, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 04/10/2023	- Abstrak (pencantuman subjek penelitian diperjelas, kata kunci 3 kata) - perhatikan lagi pengetikan	f.
2.	Rabu, 11/10/2023	- Abstrak (tambahkan instrumen penelitian dan analisis data) - Bab III periksa kembali	f.
3.	Sabtu, 21/10/2023	- Bab IV tabel hasil angket gaya belajar diperbaiki - Masih ada kutipan wawancara yang belum ditakukan kalimatnya	f.
4.	Senin, 16/11/2023	- perbaiki pendeskripsian pada bab IV - perbaiki lampiran - cek kembali sumber yang diambil dengan daftar pustaka - Kesimpulan dan saran	f. f. f.
5	Kamis, 9/11/2023	ACC (pelajari isi skripsi)	f.

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 28 November 2023
Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Mu'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-862837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Nurmi
 NIM : 10536 11038 19
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
 JUDUL SKRIPSI : Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa
 PEMBIMBING II : I. Kristiawati, S.Pd., M.Pd.
 II. Rezki Ramdani, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Jum'at, 13/08/23	- Abstrak - Bab IV (pembahasan).	df
2.	Kam'is, 19/10/23	- Bab II Tambah paragraf ke-1 paragraf ke-2 - Bab V Kesimpulannya - Daftar Pustaka	df
3.	Senin, 23/10/23	Bab IV - tambahkan paragraf di setiap subbab 7B & 7C.	df
4.	Selasa, 7/11/23	- Tambah paragraf subbab Gaya Belajar.	df
5.	Rabu, 8/11/23	- Ace lay out ur ujan	df

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 28 November 2023
 Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039

LAMPIRAN E
HASIL TURNITIN
POWER POINT





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nurmi

Nim : 105361103819

Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	13 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 21 November 2023
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah Sidiq, M.Pd
NBM. 064 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Nurmi 105361103819

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	1%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source		4%
2	journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source		2%
3	docplayer.info Internet Source		2%
4	contohaku1.blogspot.com Internet Source		1%
5	evidwins29.blogspot.com Internet Source		1%
6	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source		1%
7	liana-rossa.blogspot.com Internet Source		1%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off

BAB II Nurmi 105361103819

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	6%
2	roboguru.ruangguru.com Internet Source	1%
3	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to College of the Canyons Student Paper	1%
6	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1%
7	pend-matematika-uinjkt.id Internet Source	1%
8	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1%
9	pt.scribd.com Internet Source	<1%

BAB III Nurmi 105361103819

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

2

text-id.123dok.com

Internet Source

1%

3

docplayer.info

Internet Source

1%

4

www.bandungkab.go.id

Internet Source

1%

5

Abdul Gani. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA SD/MI Menggunakan Inkuiri Terbimbing untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Struktur Tubuh", FONDATIA, 2018

Publication

1%

6

docobook.com

Internet Source

1%

7

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

1%

8

repository.unnur.ac.id

Internet Source



BAB IV Nurmi 105361103819

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

2%

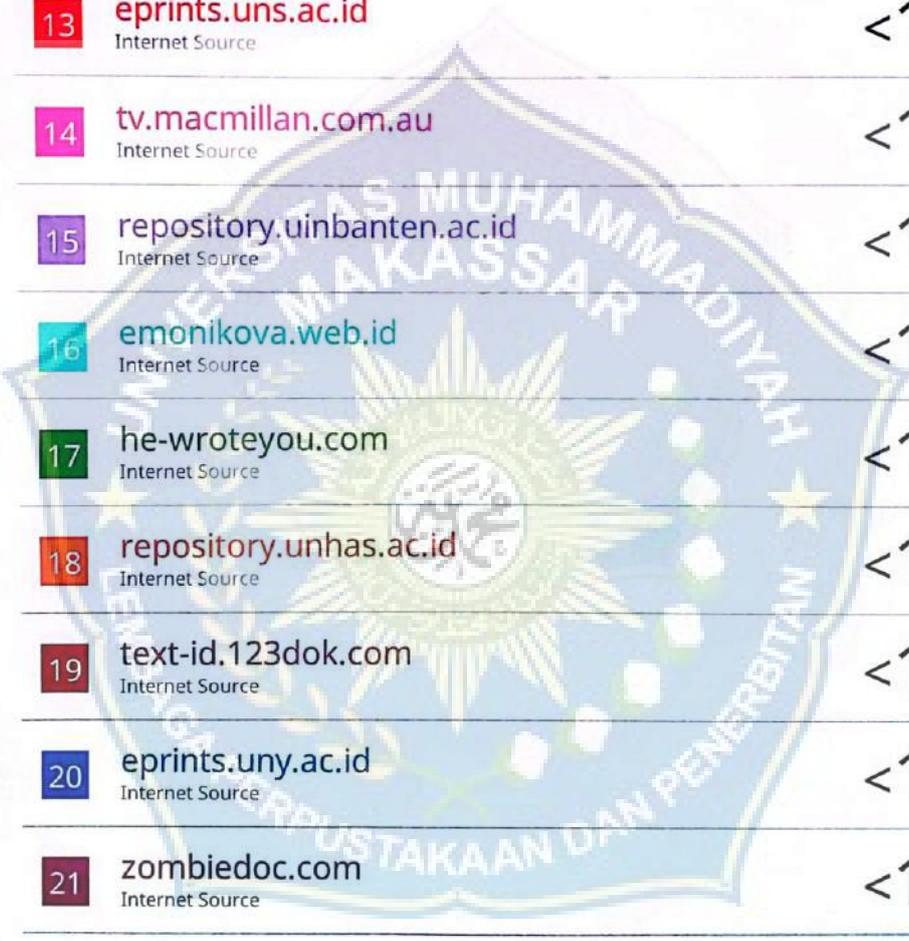
PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	4%
2	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%
3	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
4	www.saliha.id Internet Source	1%
5	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	<1%
6	www.scribd.com Internet Source	<1%
7	ojs.uho.ac.id Internet Source	<1%
8	hes-gotappointment-newspaper.icu Internet Source	<1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%



10	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
11	123dok.com Internet Source	<1 %
12	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
13	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
14	tv.macmillan.com.au Internet Source	<1 %
15	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
16	emonikova.web.id Internet Source	<1 %
17	he-wroteyou.com Internet Source	<1 %
18	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
19	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
20	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
21	zombiedoc.com Internet Source	<1 %

BAB V Nurmi 105361103819

ORIGINALITY REPORT

2%	2%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	2%
----------	--	-----------



Exclude quotes Exclude matches < 255
Exclude bibliography



POWER POINT

SEMINAR HASIL
DESKRIPSI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI
GAYA BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SUNGGUMINASA KABUPATEN
GOWA



Nama : Nurmi
Nim : 105361103819

Dosen Pembimbing 1 : Kristiawati, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pembimbing 2 : Rezki Ramdani, S.Pd.,
M.Pd.

PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR




Latar Belakang Rumusan Masalah Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian Batasan Istilah

1 **LATAR BELAKANG**



The diagram illustrates the relationship between several key concepts in the research. At the top, 'Pendidikan' (Education) is linked to 'Matematika' (Mathematics), which in turn leads to 'Pemecahan Masalah' (Problem Solving). Below this, 'Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis' (Mathematical Problem Solving Ability) is shown as a result of the previous steps. 'Hasil Observasi' (Observation Results) and 'Gaya belajar' (Learning Style) are also shown as related factors. The entire diagram is set against a background featuring the logo of Universitas Muhammadiyah Makassar.



Latar Belakang Rumusan Masalah Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian Batasan Istilah

1

RUMUSAN MASALAH



Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa?



Latar Belakang Rumusan Masalah Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian Batasan Istilah

1

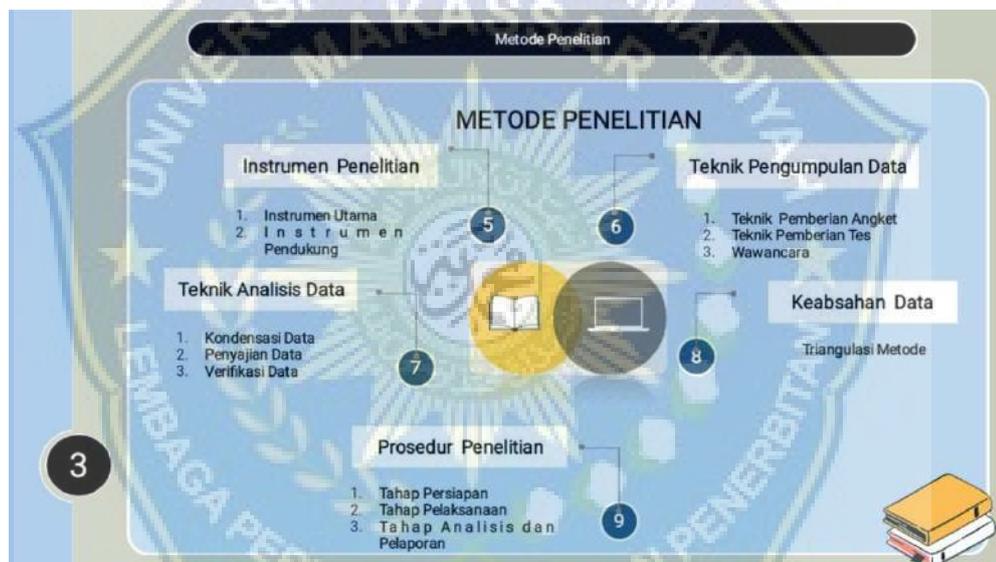
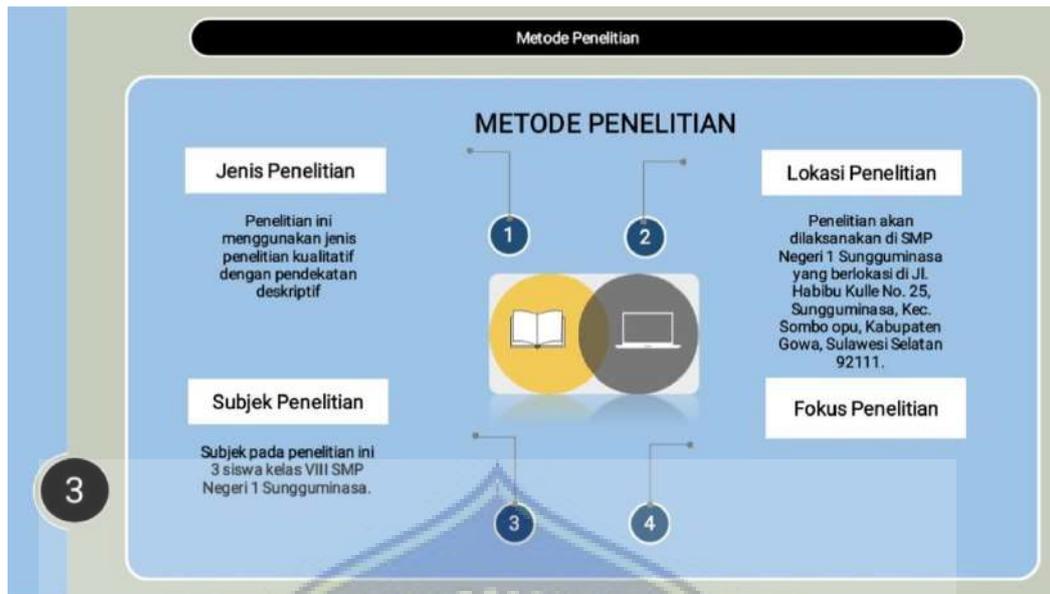
TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII SMP 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa .









BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

No.	Gaya Belajar	Banyak
1.	Visual	19
2.	Auditori	12
3.	Kinestetik	10
	Jumlah	41

4

No.	Nama Siswa	Skor			Gaya Belajar	Ket
		V	A	K		
1.	SR	32	30	31	Visual	GBV
2.	QMS	22	27	23	Auditori	GBA
3.	IAM	27	25	28	Kinestetik	GBK



BAB IV

4



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5

1 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Visual

2 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Auditori

3 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Kinestetik

The diagram features a central yellow lightbulb icon above an open book. Three lines radiate from the lightbulb to three numbered circles (1, 2, 3). Each circle is connected to a text box describing a learning style: 1 for Visual, 2 for Auditori, and 3 for Kinestetik. A large number '5' is in a black circle on the left side of the slide.

BAB V

1

SARAN

1 Bagi Guru

2 Bagi Siswa

3 Bagi Peneliti

The slide contains a list of three suggestions, each preceded by a numbered circle (1, 2, 3) in a colored circle. The suggestions are: 1. Bagi Guru, 2. Bagi Siswa, and 3. Bagi Peneliti. The slide is overlaid with a large, semi-transparent watermark of the Universitas Muhammadiyah Makassar logo and the text 'BAGAS PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN'. There are book icons in the bottom corners.

THANK YOU

The slide is a simple blue background with the text 'THANK YOU' centered in a large, bold, black font. There are book icons in the bottom corners.

RIWAYAT HIDUP



Nurmi. Lahir di Kabupaten Gowa tepatnya di Japing pada tanggal 01 Agustus 2000. Anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Bohari dan Ibu Saharia. Penulis memulai jenjang pendidikan Sekolah Dasar di SD Inpres Japing pada tahun 2006 dan tamat 2012.

Melanjutkan Pendidikan ke SMP Pesantren Guppi Samata, pada tahun 2012 dan tamat pada tahun 2015. Melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 10 Gowa, pada tahun 2015 dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2019 penulis dinyatakan sebagai mahasiswa pada jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada tahun 2023 penulis menyusun tugas akhir dengan judul skripsi **“Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa”**.